



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional

KAJIAN ZAKAT PERUSAHAAN PUBLIK INDONESIA 2021

Pusat Kajian Strategis
BAZNAS

**KAJIAN
ZAKAT PERUSAHAAN PUBLIK
INDONESIA 2021**

PUSAT KAJIAN STRATEGIS BAZNAS

KAJIAN ZAKAT PERUSAHAAN PUBLIK INDONESIA 2021
ISBN: 978-623-6614-94-5

Kata Pengantar Ketua BAZNAS:

Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA

Kata Pengantar Anggota BAZNAS:

Rizaludin Kurniawan, S.Ag., M.Si

Kata Pengantar Direktur Pusat Kajian Strategis BAZNAS:

Mohammad Hasbi Zaenal, Ph.D.

Penyusun:

Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional LPPM
STEI Al-Ishlah Cirebon

Penyunting:

Anggota BAZNAS
Direktur Utama BAZNAS
Sekretaris BAZNAS
Direktur Pengumpulan BAZNAS
Direktur Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS
Direktur Operasi BAZNAS
Direktur Kepatuhan dan Audit Internal BAZNAS

Penerbit:

Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional
(Puskas BAZNAS)

Jl. Matraman Raya No.134, Jakarta 13150

+6221 390 4555

puskas@baznas.go.id

www.baznas.go.id; www.puskasbaznas.com

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

TIM PENYUSUN

Penasihat:

Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA
Mokhamad Mahdum, SE., MIDEc., Ak., CA., CPA., CWM
Ir. H. Muhammad Nadratuzzaman Hosen, Ph.D
Dr. Zainulbahar Noor, SE., M.Ec
Saidah Sakwan, MA
Rizaludin Kurniawan, S.Ag., M.Si
Kolonel (Purn) Drs Nur Chamdani
Achmad Sudrajat, Lc., M.A
Prof. Dr. H. Kamaruddin Amin, M.Ag
Suminto, M.Sc., Ph.D.
Dr. Ir. Muhammad Hudori, M.Si
M. Arifin Purwakananta
Dr. H. Ahmad Zayadi, M.Pd
Wahyu Tantular Tunggul Kuncahyo

Penanggung Jawab:

Mohammad Hasbi Zaenal, Ph.D.

Supervisi:

Dr. Muhammad Choirin

Anggota

Abdul Aziz Yahya Saoqi, M.Sc
Arwa Violaditya Rarasocta, S.Kpm
Hidayaneu Farchatunnisa, SE
Nono Hartono, M.Si
Gustani, SEI., M.Ak., SA
Supriyadi, SE

KATA PENGANTAR KETUA BAZNAS

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,

Bismillahirrahmanirahim

Segala puji milik Allah yang telah memberikan kenikmatan yang tak terhingga, sehingga dengan karunia-Nya tim penulis buku “Kajian Zakat Perusahaan Publik Indonesia 2021” mampu menyelesaikan buku ini.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat disebutkan bahwa zakat perusahaan termasuk dalam objek zakat. Penelitian yang dilakukan oleh BAZNAS tahun 2019, potensi zakat saham di Indonesia mencapai Rp.99,7 triliun pada tahun 2019.

Untuk menyesuaikan dengan nilai saham di tahun ini maka dibuatlah kajian ini yang kami harapkan dapat bermanfaat bagi perzakatan Indonesia.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA

Ketua BAZNAS

KATA PENGANTAR ANGGOTA BAZNAS

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,
Bismillahirrahmanirahim*

Pengelolaan zakat tentunya perlu didukung dengan adanya data dan riset yang komperhensif. Indikator Zakat Saham Perusahaan adalah suatu landasan pengukuran zakat per lembar saham perusahaan.

Update terhadap nilai zakat saham perusahaan di tahun 2020 pada buku ini diharapkan menjadi acuan bagi pemegang saham untuk melaksanakan zakatnya. Selain itu buku ini dapat digunakan lembaga zakat untuk memaksimalkan penghimpunan serta pengelolaan zakat secara umum. Semoga keberadaan kajian ini dapat membawa manfaat bagi keberhasilan pengembangan zakat di tanah air.

Kami terbuka terhadap berbagai saran dan masukan dalam penyempurnaan konsep ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi. *Aamiin*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Anggota BAZNAS

Rizaludin Kurniawan, S.Ag., M.Si

KATA PENGANTAR DIREKTUR PUSKAS

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia dan hidayah-Nya, Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS) dapat kembali mempersembahkan *update* nilai zakat saham perusahaan pada tahun 2020 dalam bentuk buku “**Indeks Zakat Saham Perusahaan 2020**”. Secara umum buku ini mencoba menyajikan formula perhitungan saham perusahaan dan nilai zakat per lembar saham dari perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kehadiran buku ini diharapkan menjadi acuan dan sumber informasi tentang bagaimana mengukur zakat saham perusahaan per lembar sahamnya. Kami berharap bahwa buku ini dapat menjadi amal ibadah dan sumbangsih nyata bagi perkembangan kontribusi dunia perzakatan Indonesia. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan taufik, hidayah, rahmat dan maghfirah-Nya kepada kita semua. Amin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Muhammad Hasbi Zaenal, Ph.D
Direktur Pusat Kajian Strategis BAZNAS

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam pandangan fikih, sebuah perusahaan yang diibaratkan sebagai pribadi (*Syakhsiyah I'tibariyah*) atau satu orang. Maka zakat perusahaan layaknya dihitung sebagai satu kesatuan harta. Setelah itu dibagikan kepada semua pemegang saham sesuai dengan kepemilikan saham mereka masing-masing pada modal perusahaan.

Indeks Zakat Saham Perusahaan (disingkat IZS) adalah suatu landasan pengukuran zakat per lembar saham perusahaan, yang bertujuan untuk memudahkan pemegang saham (*shareholder*) untuk membayar zakat atas saham yang dimilikinya.

Metode yang digunakan dalam menghitung zakat saham dalam kajian ini menggunakan pendekatan aset, dimana zakat dihitung dari aset perusahaan yang memenuhi kriteria wajib zakat dikali kadar zakat lalu dibagi jumlah lembar saham yang beredar.

Jika menggunakan pendekatan aset, objek zakat perusahaan nihil, sedang perusahaan dalam keuntungan perusahaan surplus maka perhitungan zakat perusahaan menggunakan pendekatan laba, dimana laba sebelum

pajak dikali kadar zakat lalu dibagi jumlah lembar saham yang beredar.

Perusahaan yang dijadikan objek dalam kajian ini adalah seluruh saham yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) kecuali saham perusahaan yang memproduksi minuman beralkohol. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan periode tahun 2020 yang diakses melalui www.idx.co.id. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 726 emiten.

Berdasarkan hasil perhitungan IZS, perusahaan dengan nilai rata-rata zakat per saham tertinggi pada tahun 2020 diantara seluruh perusahaan yang *listing* di BEI adalah PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) dari sektor Pertanian memiliki nilai IZS paling tinggi yaitu sebesar Rp 435.31. Berikut ini 10 perusahaan dengan nilai IZS tertinggi pada tahun 2020:

Zakat Saham Tertinggi Tahun 2020

No.	Kode	Jumlah Saham (Lembar)	Zakat Per-Saham (Rp)
1	2	3	4
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	435,31
2	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.	435,05
3	UNTR	PT. United Tractors Tbk.	365,52
4	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	347,94
5	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	310,41

No.	Kode	Jumlah Saham (Lembar)	Zakat Per-Saham (Rp)
6	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	215,67
7	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	201,32
8	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	198,01
9	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	177,37
10	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	174,96

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Secara Keseluruhan berdasarkan perhitungan IZS, nilai rata-rata zakat per saham sebesar Rp 18,34 per lembar saham pada tahun 2020 nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata zakat perlembar pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 55,52 per lembar saham. Sehingga diperoleh total potensi zakat Perusahaan pada perusahaan yang *listing* di BEI berjumlah Rp 68,97 triliun.

Sektor usaha dengan potensi zakat terbesar adalah sektor keuangan yaitu sebesar Rp 28,87 triliun. Sedang sektor usaha yang memiliki potensi zakat terendah pada tahun 2020 adalah infrastruktur, Utilitas dan Transportasi dengan nilai Rp 1,7 triliun. Selain itu sektor tersebut juga menjadi sektor dengan rata-rata nilai zakat perlembar terendah yaitu sebesar Rp. 2,58 perlembar saham. Sedang dari nilai rata-rata zakat per

saham, sektor Pertanian adalah yang tertinggi yaitu sebesar Rp 46,18 per lembar saham.

Indeks Zakat Saham Perusahaan Berdasarkan Sektor Industri Tahun 2020

No.	Sektor	Jumlah Saham (Lembar)	Potensi Zakat (Milyar Rp.)	Zakat Per-Saham (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pertanian	127.295.512.647	2.991,0	46,18
2	Pertambangan	417.140.296.868	5.827,8	28,57
3	Industri Dasar dan Kimia	2.769.145.264.939	4.457,3	11,21
4	Aneka Industri	177.470.716.730	5.949,2	14,21
5	Industri Barang Konsumsi	592.483.885.101	5.982,9	19,19
6	Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan	7.726.833.597.406	6.678,2	11,10
7	Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	667.546.837.667	1.757,3	2,58
8	Keuangan	1.169.186.105.594	28.872,7	20,91
9	Perdagangan, Jasa, dan Investasi	2.100.582.468.094	6.458,6	11,10
	Jumlah	15.747.684.685.046	68.975,0	18,34

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR KETUA BAZNAS.....	ii
KATA PENGANTAR DIREKTUR PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN BAZNAS	iii
KATA PENGANTAR DIREKTUR PUSKAS.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Metode Penelitian	8
BAB II HUKUM ZAKAT SAHAM PERUSAHAAN	13
2.1. Perusahaan dalam Pandangan Fikih.....	13
2.1.1. Konsep Syirkah.....	13
2.1.2. Dalil Syirkah.....	14
2.1.3. Bentuk Syirkah.....	15
2.1.4. Jenis Syirkah	17
2.1.5. Ketentuan Syirkah.....	21
2.1.6. Karakteristik Perusahaan	26
2.1.7. Konsep Saham	28
2.1.8. Kriteria Saham Syariah di Pasar Modal.....	30
2.1.9. Daftar Efek Syariah (DES)	32
2.2. Zakat Perusahaan.....	33
2.2.1. Dalil Zakat Perusahaan.....	33
2.2.2. Ketentuan Hukum Zakat Perusahaan.....	37
2.2.3. Ketentuan Fikih Perhitungan Zakat Perusahaan	43
2.3. Zakat Saham Perusahaan.....	45
2.3.1. Pendapat Ulama Fikih Tentang Zakat Saham Perusahaan	46

2.3.2. Pendapat yang digunakan	56
2.3.3. Pihak Yang Wajib Mengeluarkan Zakat Saham.....	58
2.3.4. Zakat Saham Perusahaan Non-Syariah.....	59
BAB III PERHITUNGAN ZAKAT SAHAM PERUSAHAAN	64
3.1 Prinsip Perhitungan.....	64
3.2 Formula Perhitungan	75
BAB IV INDEKS ZAKAT SAHAM PERUSAHAAN (IZS).77	
4.1 Nilai Indeks Zakat Saham Perusahaan (IZS).....	77
4.1.1 IZS Sektor Pertanian (Agriculture)	77
4.1.2 IZS Sektor Pertambangan (Mining).....	81
4.1.3 IZS Sektor Industri Dasar dan Kimia (Basic Industry and Chemicals)	86
4.1.4 IZS Sektor Aneka Industri (Miscellaneous Industry)	94
4.1.5 IZS Sektor Industri Barang Konsumsi (Consumer Goods Industry).....	100
4.1.6 IZS Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan (Property, Real Estate, and Buliding Construction).....	107
4.1.7 IZS Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi (Infrastructure, Utilities, and Transportation)	116
4.1.8 IZS Sektor Keuangan (Finance).....	123
4.1.9 IZS Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi (Trade, Service, and Invesment) .	133
4.2 Nilai Indeks Zakat Saham Keseluruhan.....	146
BAB V KESIMPULAN.....	148
DAFTAR PUSTAKA	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pengelompokan Perusahaan Berdasarkan Jenis Industri.....	12
Tabel 4.1	Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Pertanian Tahun 2020.....	79
Tabel 4.2	Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2020	81
Tabel 4.3	Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia Tahun 2020.....	88
Tabel 4.4	Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2020	96
Tabel 4.5	Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2020....	102
Tabel 4.6	Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Tahun 2020.....	109
Tabel 4.7	Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Tahun 2020.....	118
Tabel 4.8	Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Keuangan Tahun 2020.....	125
Tabel 4.9	Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi Tahun 2020	135
Tabel 4.10	Indeks Zakat Saham Perusahaan Berdasarkan Sektor Industri Tahun 2020	146

Tabel 4.11 Zakat Saham Tertinggi Tahun 2020 147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Pasar Modal Syariah.....	2
Gambar 1.2 Nilai Kapitalisasi Saham Syariah.....	4
Gambar 1.3 Jumlah Saham Syariah Periode II Tahun 2020	5
Gambar 1.4 Perkembangan Investor Saham Syariah 5 (lima) Tahun Terakhir.....	6

BAB I PENDAHULUAN

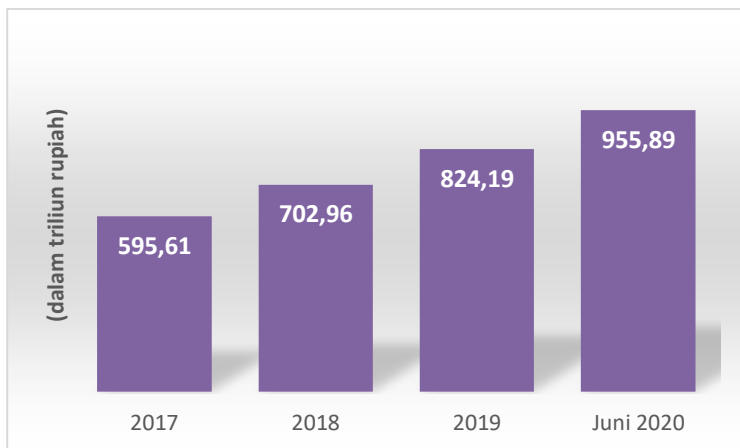
1.1 Latar Belakang

Pada periode Desember 2020, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk saham syariah) mencapai Rp. 1.802,86 triliun atau US\$127.82 miliar. Jumlah tersebut tumbuh 22,79 persen secara yoy, lebih tinggi dari pertumbuhan pada 2019 sebesar 13,84 persen secara yoy¹. Menurut Omar et al. (2013), pasar modal syariah adalah salah satu sub-sektor dalam industri keuangan syariah yang berfungsi sebagai intermediasi sirkulasi modal. Industri ini mencakup penerbitan saham syariah, obligasi syariah atau sukuk, dan reksa dana syariah.

Pasar modal syariah membukukan aset Rp. 955,89 triliun per Juni 2020, meraih pangsa pasar 17,72 persen dibandingkan konvensional yang senilai Rp. 5.395,7 triliun (Gambar 1.1). Pasar modal syariah di dalamnya termasuk sukuk korporasi, sukuk negara dan reksadana syariah. Jika dirinci berdasarkan jenis industrinya, selain perbankan syariah, sukuk negara membukukan nilai aset tertinggi yakni Rp. 868,43 triliun per Juni 2020. Kemudian

¹<https://finansial.bisnis.com/read/20210204/231/1352270/aset-keuangan-syariah-terus-melaju-sentuh-rp1802-triliun>

disusul reksadana syariah Rp. 58,07 triliun, lembaga non bank syariah Rp. 41,61 triliun, asuransi syariah Rp40,84 triliun, sukuk korporasi Rp29,39 triliun dan lembaga pembiayaan syariah Rp24,77 triliun.²



Gambar 1. 1 Nilai Pasar Modal Syariah

Instrumen pasar modal yang nilai *market share* dan valuasinya tertinggi adalah saham syariah. Saham syariah memiliki karakteristik sesuai dengan syariah dan merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT)³.

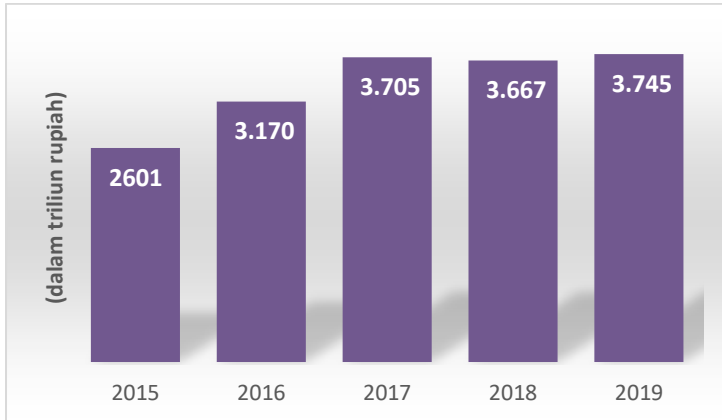
Landasan hukum tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham oleh Emiten

² <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/dalam-lanscape-keuangan-syariah-di-mana-sukuk-dan-reksadana>

³ Suad Husnan, Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Yogyakarta: UPP ykpn, 2010), 275

Syariah Atau Perusahaan Publik Syariah yaitu POJK No.17/POJK.04/2015. Sedangkan mekanisme transaksi pada saham syariah dilakukan sesuai dengan fatwa DSN-MUI Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Efek-efek syariah yang akan masuk ke dalam Jakarta Islamic Index (JII) (2002) atau Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) harus melalui proses seleksi (*screening*).

Dilihat dari nilai kapitalisasi saham syariah selama 5 (lima) tahun terakhir, terlihat bahwa terjadi kenaikan nilai kapitalisasi saham syariah. Nilai kapitalisasi saham syariah tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 3.745 triliun. Nilai kapitalisasi pasar tersebut meningkat 3,5% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp. 3.667 triliun. Nilai kapitalisasi pasar saham syariah pada 2019 memiliki valuasi 53% dari total nilai kapitalisasi saham di BEI.



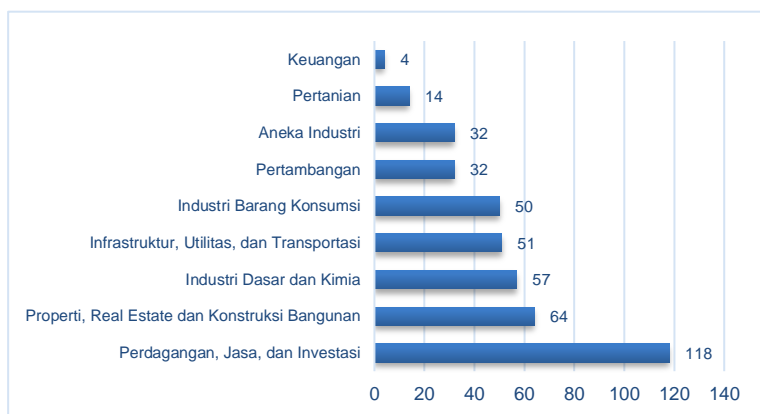
Gambar 1. 2 Nilai Kapitalisasi Saham Syariah

Sumber : Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia/LPKSI (OJK, 2019 diolah)

Jumlah saham syariah selama periode 5 (lima) tahun terakhir mengalami tren kenaikan yang positif sebagaimana diperlihatkan pada grafik dibawah ini. Selama lima tahun terakhir jumlah saham syariah yang bertransaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) setiap periodenya meningkat sebesar 7%. Peningkatan ini seiring dengan pertumbuhan jumlah perusahaan yang melakukan penawaran umum di pasar modal sebagai alternatif sumber pendanaan.

Saham syariah digolongkan berdasarkan jenis industrinya. Terdapat 11 kategori jenis industri dalam pengelompokkan saham syariah seperti yang digambarkan pada grafik dibawah ini. Jumlah saham

syariah didominasi oleh jenis industri perdagangan, jasa dan investasi yang menempati posisi pertama dengan jumlah 118 perusahaan atau 28% dari total jumlah saham syariah yang ada. Perusahaan industri keuangan menjadi perusahaan dengan jumlah saham syariah paling rendah yaitu 4 (empat) perusahaan. Hal ini karena belum banyak sektor keuangan syariah yang melakukan penawaran umum saham di pasar modal.

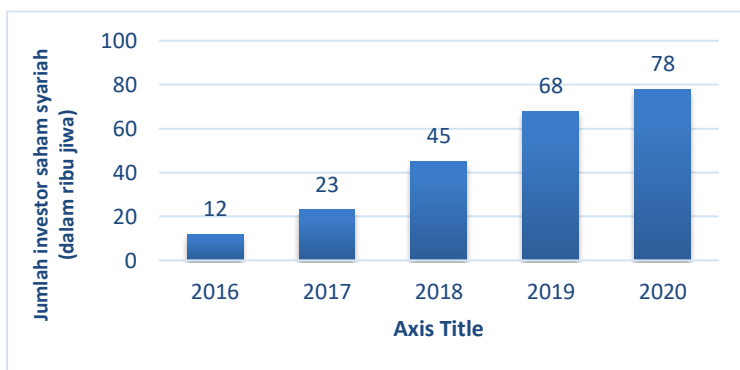


Gambar 1. 3 Jumlah Saham Syariah Periode II Tahun 2020

Sumber : Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-3/D.04/2020 tentang *Daftar Efek Syariah* (diolah)

Perkembangan saham syariah juga berkorelasi terhadap meningkatnya jumlah investor saham syariah seperti yang disajikan pada grafik dibawah ini. Perkembangan investor saham syariah selama lima (lima) tahun terakhir rata-rata meningkat 109% setiap tahunnya.

Jumlah investor saham syariah pada tahun 2020 mencapai 78.199 investor atau meningkat 15% dari tahun 2019. Jika dibandingkan dengan jumlah investor saham yang tercatat di BEI, maka jumlah investor saham syariah tahun 2020 5,9 persen dari total investor saham Indonesia.



Gambar 1. 4 Perkembangan Investor Saham Syariah 5 (lima) Tahun Terakhir

Sumber : Laporan tahunan Bursa Efek Indonesia (2019) diolah

Data perkembangan jumlah saham syariah dan investor saham syariah tentunya menjadi peluang besar dalam hal pengumpulan zakat di Indonesia. Hal tersebut disebabkan menurut Undang-undang nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat disebutkan bahwa salah satu objek zakat adalah zakat perusahaan. Data perkembangan dan nilai transaksi saham syariah diatas dapat menjadi salah satu potensi zakat di Indonesia.

Pada tahun 2019, Pusat Kajian Strategis (PUSKAS) BAZNAS telah merilis potensi zakat saham perusahaan yang tercatat di BEI. Potensi zakat saham perusahaan yang listing di BEI pada tahun 2018 mencapai Rp 101,3 triliun dan tahun 2019 Rp. 99,7 triliun.

Secara keseluruhan berdasarkan perhitungan IZS, nilai rata-rata zakat per saham sebesar Rp. 42,15 per lembar saham pada tahun 2018 dan Rp. 40,19 per lembar saham pada tahun 2019. Sehingga diperoleh total potensi zakat saham pada perusahaan yang *listing* di BEI berjumlah Rp. 101,3 triliun pada tahun 2018 dan Rp. 99,7 triliun pada tahun 2019.

Sektor usaha dengan potensi zakat terbesar adalah sektor keuangan yaitu sebesar Rp. 45,9 triliun di tahun 2018 dan Rp. 48,5 triliun pada tahun 2019. Sedangkan sektor usaha yang memiliki potensi zakat terendah pada tahun 2018 adalah Industri Dasar dan Kimia dengan nilai Rp. 3,5 triliun dan yang terendah pada tahun 2019 adalah sektor pertanian dengan nilai Rp. 3,5 triliun.

Sedangkan nilai rata-rata zakat per saham, sektor Industri Barang Konsumsi adalah yang tertinggi yaitu sebesar Rp. 132,4 per lembar saham dan Rp. 143,6 per

lembar saham pada tahun 2018 dan 2019. Adapun sektor usaha yang memiliki rata-rata nilai IZS terendah adalah sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi dengan nilai rata-rata zakat per saham Rp. 8,4 dan Rp. 7,7.

Pada tahun 2021, PUSKAS BAZNAS akan kembali merilis kajian zakat saham perusahaan yang listing di BEI pada periode tahun 2020.

1.2 Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam kajian ini adalah data sekunder. Bungin (2013: 128) menyebutkan bahwa data sekunder sebagai data yang diperoleh dari sumber kedua yang diperoleh dari instansi ataupun lembaga. Data sekunder yang dimaksud dalam kajian ini adalah data laporan perusahaan *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi melalui *website*: <http://www.idx.co.id> yang diakses pada tanggal 3 Mei 2021. Data saham perusahaan yang digunakan dalam kajian ini berupa data laporan keuangan pada periode 31 Desember 2020.

Perusahaan dalam penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan yang listing di BEI yang berjumlah 727 emiten di tahun 2020. Jumlah perusahaan listing terpilih ditentukan dengan teknik *judgement sampling* dengan

kriteria bahwa (1) perusahaan listing di BEI; (2) bukan perusahaan yang bergerak di bidang perjudian, produsen, distribusi, dan pedagang beralkohol; dan (3) mempublikasikan laporan keuangan periode 31 Desember 2020 di www.idx.co.id atau web masing-masing perusahaan. Selanjutnya perusahaan terpilih dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu (1) kelompok saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (saham-DES) dan (2) kelompok saham perusahaan non-DES (saham non-DES).

Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah diatur oleh POJK 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan. Adapun kriteria saham syariah adalah:

1. Emiten dan perusahaan publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.
2. Emiten dan perusahaan publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak

bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yaitu tidak melakukan kegiatan usaha:

1. Perjudian dan permainan yang tergolong judi
2. Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa
3. Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu
4. Bank berbasis bunga
5. Perusahaan pembiayaan berbasis bunga
6. Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional
7. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan antara lain :
 - barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatih*);
 - barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI; dan/atau,

barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat;

- Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*).
- b. rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%, dan
 - c. rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%.

Adapun saham perusahaan non-DES yang dikaji terdiri dari beberapa perusahaan antara lain:

1. Saham perusahaan riba. Saham perusahaan ini masih dijadikan sampel dengan syarat laba saham perusahaan yang dikurangkan dari harta zakat, sehingga harta yang dizakatkan telah bersih dari unsur riba.
2. Saham perusahaan rokok tetap dikaji dengan pertimbangan hukum tentang rokok masih menjadi perdebatan dikalangan ulama.
3. Saham perusahaan yang rasio keuangan tidak memenuhi kriteria saham perusahaan DES tetap dijadikan sampel ini dengan pertimbangan pinjaman berbasis bunga sebagai pengurang harta zakat.

4. Saham perusahaan minuman keras dan perjudian tidak dijadikan sampel karena sudah jelas keharaman zat dan aktivitasnya.

Atas kriteria tersebut maka jumlah perusahaan yang dikaji berjumlah 726 emiten di tahun 2021. Berikut disajikan daftar jumlah perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan jenis industri baik itu perusahaan DES maupun non-DES.

Tabel 1.1 Pengelompokan Perusahaan Berdasarkan Jenis Industri

No	Jenis Industri	Jumlah Perusahaan	
		DES	Non-DES
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pertanian	14	6
2	Pertambangan	32	18
3	Industri Dasar dan Kimia	57	26
4	Aneka Industri	32	20
5	Industri Barang Konsumsi	50	21
6	Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan	64	35
7	Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	51	25
8	Keuangan	4	101
9	Perdagangan, Jasa, dan Investasi	118	52
Sub-Total		422	304
Total		726	

Sumber: Data Sekunder diolah (2021)

BAB II HUKUM ZAKAT SAHAM PERUSAHAAN

2.1. Perusahaan dalam Pandangan Fikih

Perusahaan adalah sebuah bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih dalam bidang usaha bisnis dengan tujuan mencari profit (keuntungan)⁴. Sebagaimana dipahami, mencari keuntungan adalah suatu keniscayaan bagi manusia didalam kehidupan ini, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2.1.1. Konsep Syirkah

Definisi perusahaan dalam fikih Islam disebut syirkah yang merupakan penyertaan modal, bekerja sama dan berbagi untung rugi sesuai dengan kesepakatan bersama⁵. Syirkah atau Musyarakah berasal dari akar kata dalam bahasa arab, syirkatan (*mashdar/kata dasar*) dan syarika (*fi'il madhi/kata kerja*) yang berarti mitra/sekutu/kongsi/serikat. Secara bahasa, syirkah berarti *al-ikhtilath* (penggabungan atau pencampuran).

⁴ M. Djakfar, Perusahaan dalam Perspektif Islam. Jurnal Iqtisoduna, 2009. Adiwarman A. Karim (2012), Ekonomi Mikro Islam. Jakarta: Rajawali Pers, 103

⁵ Wahbah Zuhaili, al-Fiqih al-Islam wa Adillatuhu. Damaskus: Dar al-Fikr, 5/522

Definisi syirkah menurut fatwa DSN-MUI adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana setiap pihak memberikan kontribusi dana/modal usaha (*ra's al-mal*) dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati atau secara proporsional, sedangkan kerugian ditanggung oleh para pihak secara proporsional. Syirkah ini merupakan salah satu bentuk Syirkah amwal dan dikenal dengan nama syirkah inan⁶.

2.1.2. Dalil Syirkah

Dalil kebolehan syirkah mengacu pada Al-Quran dan sunnah, diantaranya firman Allah SWT dalam Quran surat Shad (38) ayat 24:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَبْتِكَ إِلَىٰ نَعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ
الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِيَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ
رَاكِعًا وَأَنَابَ ۗ

Artinya: *Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada*

⁶ Fatwa DSN-MUI Nomor 114 tahun 2017 tentang Akad Syirkah

kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat. (Q.S. Shaad:24)

Hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan Abu Daud dari Abu Hurairah r.a: "*Allah SW berfirmctn, 'Aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersyarikat selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak yang lain. Jika salah satu pihak telah berkhianat, Aku keluar dari mereka'.*"

2.1.3. Bentuk Syirkah

Secara umum, syirkah dibedakan menjadi dua yaitu: 1) *syirkah amlak* (kepemilikan), dan 2) *syirkah uqud* (akad). Berikut penjelasan terkait jenis-jenis syirkah sebagaimana diterangkan oleh Sayyid Sabiq dalam kitab *Fiqh Al Sunnah* tersebut:

a. Syirkah Amlak

Syirkah amlak adalah *syirkah* yang terjadi bukan karena akad, tetapi terjadi karena usaha tertentu (*ikhtiari*) atau terjadi secara alami/otomatis (*ijbari*). Oleh karena itu, *syirkah amlak* dibedakan lagi menjadi dua macam yaitu:

1. *Syirkah amlak ikhtiari* contoh hal akad hibah, wasiat, dan pembelian. Maka, dalam *syirkah amlak ikhtiari*

tidak terkandung akad *wakalah* dan akad *wilayah* (penguasaan) dari salah satu *syarik* kepada *syarik* lainnya,

2. *Syirkah amlak ijbari* yaitu *syirkah* antara dua *syarik* atau lebih yang terjadi karena peristiwa alami secara otomatis seperti kematian. *Syirkah amlak* ini disebut *ijbari* (paksa/mutlak) karena tidak ada upaya dari para *syarik* untuk mewujudkan peristiwa atau faktor yang menjadi sebab terjadinya kepemilikan bersama. Misalnya kematian seorang ayah merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya pembagian harta di antara ahli waris.

b. *Syirkah Uqud*

Syirkah Uqud adalah dua pihak atau lebih yang bersepakat untuk menggabungkan harta guna melakukan kegiatan usaha/bisnis, dan hasilnya dibagi antara para pihak baik berupa laba maupun rugi. Dalam kitab Fiqih *syirkah uqud* diklasifikasikan menjadi empat macam: 1) *syirkah amwal inan*, 2) *syirkah amwal mufawadhah*, 3) *syirkah abdan*, dan 4) *syirkah wujuh*.

Bahkan Ulama Hanafiah membagi *syirkah uqud* menjadi enam macam yaitu: 1) *Syirkah amwal mufawadhah* yaitu kemitraan modal usaha dari para *syarik*

dengan jumlah modal yang sama, 2) *Syirkah amwal inan* yaitu kemitraan modal usaha dari para *syarik* dengan jumlah modal yang berbeda, 3) *Syirkahab* dan *mufawadhah* yaitu kemitraan keterampilan dari para *syarik* sebagai modal usaha dengan kualitas keterampilan yang sama, 4) *Syirkah abdan inan* yaitu kemitraan keterampilan dari para *syarik* sebagai modal usaha dengan kualitas keterampilan yang berbeda, 5) *Syirkah wujuh mufawadhah* kemitraan kredibilitas usaha atau nama baik/reputasi (*good will*) dari para *syarik* sebagai modal usaha dengan kualitas kredibilitas yang sama, dan 6) *Syirkah wujuh inan* kemitraan yaitu kredibilitas usaha atau nama baik/reputasi (*good will*) dari para *syarik* sebagai modal usaha dengan kualitas kredibilitas yang berbeda.

2.1.4. Jenis Syirkah

Berbagai kitab fikih klasik menyebut ada beberapa jenis dan model syirkah, diantaranya:

1. *Syirkah 'Inan* yaitu kesepakatan antara dua orang atau lebih, dimana masing-masing akan menyertakan sejumlah uang dan ikut andil dalam melakukan pekerjaan, dimana mereka akan membagi keuntungan dan kerugian sesuai dengan apa yang mereka sepakati. Dalam jenis ini tidak

- disyaratkan kesamaan modal, pekerjaan, laba, ataupun kerugian⁷.
2. *Syirkah mufawadhah* yaitu sebuah akad kesepakatan diantara dua orang atau lebih, dimana masing-masing akan menyertakan sejumlah uang dan ikut andil dalam melakukan pekerjaan, dimana mereka akan membagi keuntungan dan kerugian sama besar. Dalam hal ini disyaratkan adanya kesamaan dalam modal, pekerjaan, laba dan kerugian⁸.
 3. *Syirkah Wujuh* yaitu kesepakatan antara dua orang atau lebih, dari para pelaku bisnis yang memiliki reputasi yang baik, kedudukan yang terhormat dan kemampuan untuk mengelola barang-barang dengan baik⁹. Mereka sepakat untuk membeli barang-barang secara kredit dari beberapa firma atau perusahaan dengan modal reputasi dan pengalaman mereka, lalu menjualnya secara tunai. Pemilik barang akan memperoleh harga barangnya secara penuh tanpa ditambah atau dikurangi dan juga tanpa melihat keuntungan ataupun kerugian

⁷ al-Binayah Syarh al-Hidayah, 6/854, Bidayah al-Mujtahid, 2/253.

⁸ al-Binayah Syarh al-Hidayah, 6/827, Bidayah al-Mujtahid, 2/254, al-Muhadzab, 1/346

⁹ Fath al-Qadir, 5/30, Bidayah al-Mujtahid, 2/252, Mughni alMuhtaj, 2/212

dari hasil penjualannya. Lalu mereka membagikan keuntungan atau kerugian diantara mereka sesuai dengan kesepakatan. Dengan demikian, jenis *syirkah* ini tidak membutuhkan modal, karena ia berdasarkan pada kepercayaan.

4. *Syirkah A'mal* yaitu kesepakatan antara dua orang untuk menerima suatu pekerjaan, dan upah dari pekerjaan itu dibagi diantara mereka sesuai dengan kesepakatan¹⁰. Maka bisa saja dua orang sepakat melakukan satu pekerjaan yang sama ataupun berbeda, dimana mereka bersama-sama melakukan suatu pekerjaan yang tidak membutuhkan modal besar, lalu mereka membagi pemasukan yang mereka peroleh dari pekerjaan-pekerjaan tersebut sesuai dengan kesepakatan yang mereka buat. Jenis *syirkah* ini terkadang juga disebut *syirkah abdan*, atau *syirkah shana'i'*.
5. *Syirkah Mudharabah*. Para fuqaha berbeda pendapat dalam menentukan hukum fikih untuk *syirkah mudharabah*. Ada yang berpendapat bahwa ia termasuk *syirkah* seperti *Hanabilah*¹¹. Ada pula yang tidak menggolongkannya sebagai *syirkah*,

¹⁰ Wahbah Zuhaili, *al-Fiqih al-Islam wa Adillatuhu*, 6/887, *Bidayah al-Mujtahid*, 2/252, *Rad al-Mukhtar*, 3/380

¹¹ *Manar al-Sabil*, 1/400, *al-Mughni*, 5/26

namun termasuk *ijarah*. *Syirkah Mudharabah* adalah akad kesepakatan antara dua orang, dimana orang pertama memberikan uang kepada orang kedua untuk digunakan berdagang, dan mendapatkan bagian yang besar dari keuntungannya. Orang kedua disebut *mudharib* atau orang yang melakukan pekerjaan. Orang kedua menggunakan dan mengelola uang itu sebagai seorang wakil. Mereka berdua membagi keuntungan yang dianugerahkan Allah kepada mereka sesuai dengan kesepakatan. Adapun kerugiannya ditanggung oleh pemilik modal, sementara orang kedua merugi dari sisi tenaganya. Bisa dikatakan bahwa *mudharabah* adalah *syirkah* dalam bentuk khusus, karena ia juga memenuhi rukun-rukun akad *syirkah*.

Berdasarkan telaah fikih, tidak terdapat larangan dalam mengembangkan model dan ragam **syirkah** seperti di atas. Hal ini memberi ruang munculnya model *syirkah* atau perusahaan baru yang berbeda dengan jenis-jenis *syirkah* yang telah disebutkan di atas, selama itu tidak bertentangan dengan hukum dan prinsip-prinsip syariat Islam, dan akadnya memenuhi semua rukun dan syarat yang dibuat oleh para *fuqaha*. Artinya, syariat Islam membolehkan perusahaan saham (*syirkah musahimah*/

joint stock company), perusahaan induk (*syirkah qabidhah/ holding company*) dan perusahaan konsorsium (*syirkah tabi'ah*) dan perusahaan dengan multi nationality dan lintas benua. Begitu juga dengan perusahaan rekanan (*syirkah asyhash/ partnership company*) dan perusahaan kemitraan (*syirkah muhashah/ particular partnership company*) selama usahanya dilakukan dalam bidang yang halal dan baik, dan konsisten dengan hukum dan prinsip-prinsip syariat Islam di dalam semua muamalahnya¹².

2.1.5. Ketentuan Syirkah

Fatwa DSN-MUI nomor 114 tahun 2017 mengatur beberapa ketentuan terkait syirkah sebagai berikut.

- a. Ketentuan *sighat* akad
 1. Akad *syirkah* harus dinyatakan secara tegas, jelas, mudah dipahami dan dimengerti, serta diterima oleh para mitra (*syarik*).
 2. Akad *syirkah* boleh dilakukan secara lisan, tertulis, isyarat, dan perbuatan/tindakan, serta dapat dilakukan secara elektronik sesuai syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

¹² PUSKAS BAZNAS, Fiqih Zakat Perusahaan, hlm. 6

- b. Ketentuan para pihak (*syarik*)
1. *Syarik* (mitra) boleh berupa orang (*syakhshiyah thabi'iyah*) atau yang disamakan dengan orang, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum (*syakhshiyah i'tibariah*), berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 2. *Syarik* (mitra) wajib cakap hukum sesuai dengan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. *Syarik* (mitra) wajib memiliki harta yang disertakan sebagai modal usaha (*ra's al-mal*) serta memiliki keahlian/keterampilan usaha.
- c. Ketentuan modal (*ra'sul ma*)
1. Modal usaha syirkah wajib diserahterimakan, baik secara tunai maupun bertahap, sesuai kesepakatan.
 2. Modal usaha syirkah boleh dalam bentuk harta (*syirkah amwa*), keahlian/keterampilan (*syirkah'abdan*), dan reputasi usaha/nama baik (*syirkah wujuh*).
 3. Modal usaha *syirkah amwal* pada dasarnya wajib berupa *uffig*, namun boleh juga berupabarang atau kombinasi antara uang dan barang.

4. Jika modal usaha dalam bentuk barang, harus dilakukan *taqwim al-'urudh* pada saat akad.
 5. Modal usaha yang diserahkan oleh setiap *syarik* wajib dijelaskan jumlah/nilai nominalnya.
 6. Jenis mata uang yang digunakan sebagai *ra's al-mal* wajib disepakati oleh para *syarik*.
 7. Jika para *syarik* menyertakan *ra's al-mal* berupa mata uang yang berbeda, wajib dikonversi ke dalam mata uang yang disepakati sebagai *ra's al-mal* pada saat akad.
 8. *Ra's al-mal* tidak boleh dalam bentuk piutang.
- d. Ketentuan nisbah bagi hasil
1. Sistem/metode pembagian keuntungan harus disepakati dan dinyatakan secara jelas dalam akad.
 2. Nisbah boleh disepakati dalam bentuk nisbah proporsional atau dalam bentuk nisbah kesepakatan.
 3. Nisbah sebagaimana angka 2 dinyatakan dalam bentuk angka persentase terhadap keuntungan dan tidak boleh dalam bentuk nominal atau angka persentase dari modal usaha.
 4. Nisbah kesepakatan sebagaimana angka 2 tidak boleh menggunakan angka persentase yang mengakibatkan keuntungan hanya dapat

diterima oleh salah satu mitra atau mitra tertentu.

5. Nisbah-keepakatan boleh dinyatakan dalam bentuk multinisbah (berjenjang/tiering).
6. Nisbah-keepakatan boleh diubah sesuai kesepakatan.

e. Ketentuan kegiatan usaha

1. Usaha yang dilakukan syarik (mitra) harus usaha yang halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Syarik (mitra) dalam melakukan usaha *syirkah* harus atas nama entitas *syirkah*, tidak boleh atas nama diri sendiri.
3. Para syarik (mitra) tidak boleh meminjam, meminjamkan, menyumbangkan, atau menghadiahkan *ra's al-mal* dan keuntungan kepada pihak lain kecuali atas dasar kesepakatan mitra-mitra.
4. Syarik (mitra) dalam melakukan usaha *syirkah*, tidak boleh melakukan perbuatan yang termasuk *at-ta'addi*, *at-taqshir*, dan atau mukhalafat *asy-syuruth*.

- f. Ketentuan keuntungan (*al-ribh*), kerugian (*al-khasarah*), dan pembagiannya.
1. Keuntungan usaha *syirkah* harus dihitung dengan jelas untuk menghindari perbedaan dan/atau sengketa pada waktu alokasi keuntungan atau penghentian *musyarakah*.
 2. Seluruh keuntungan usaha *syirkah* harus dibagikan berdasarkan nisbah-proporsional atau nisbah-kesepakatan, dan tidak boleh ada sejumlah tertentu dari keuntungan ditentukan di awal yang ditetapkan hanya untuk *syarik* tertentu.
 3. Salah satu syarik boleh mengusulkan bahwa jika keuntungan melebihi jumlah tertentu, kelebihan atau persentase itu diberikan kepadanya.
 4. Keuntungan usaha (*ar-ribh*) boleh dibagikan sekaligus pada saat berakhirnya akad atau secara bertahap sesuai kesepakatan dalam akad.
 5. Kerugian usaha *syirkah* wajib ditanggung (menjadi beban) para syarik secara proporsional sesuai dengan porsi modal usaha yang disertakannya.

6. Dalam *syirkah 'abdan* dan *syirkah wuiuh* wajib dicantumkan komitmen para *syarik* untuk menanggung resiko/kerugian dalam porsi yang sama atau porsi yang berbeda dengan nisbah bagi hasil yang berbentuk nisbah-keepakatan.

2.1.6. Karakteristik Perusahaan

Di dalam konsep dan sistem Islam, Shahatah menyatakan sebuah perusahaan dikatakan sesuai syariat apabila memenuhi unsur-unsur dibawah ini¹³:

1. Tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang halal dan baik. Selain mewujudkan pertumbuhan dan penambahan pada modal, perusahaan juga mempunyai tujuan bagi kemaslahatan kehidupan bumi, dapat membiayai kebutuhan pokok, dan membantu dalam beribadah kepada Allah. Ia juga bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dan sosial bagi umat Islam.
2. Terikat dengan nilai-nilai akhlak yang baik dan perilaku yang lurus dalam semua muamalah dan sikap. Karena di dalam itu terdapat bentuk ketaatan dan ibadah kepada Allah, juga salah satu sarana

¹³ Husain Husain Syahatah, *Fiqh wa Muhasabah Zakat alSyarikah*, 17

untuk memperoleh keuntungan, pertumbuhan dan penambahan modal

3. Aktivitas perusahaan hendaknya dilakukan dalam bidang yang halal dan baik, yang dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi para pemegang saham, mitra, pekerja, dan masyarakat. Karena sesungguhnya yang buruk itu tidak pernah sama dengan yang baik, meskipun yang buruk itu banyak.
4. Pemilihan mitra, pemegang saham, investor, dan pekerja berdasarkan profesionalitas, akhlak, pengalaman, dan kepandaian. Juga tidak mengabaikan faktor keimanan dan spiritualitas karena hal ini dapat memberi keberkahan tersendiri bagi sebuah perusahaan.
5. Memberikan hak Allah di dalam harta, diantaranya: zakat, sedekah, dan hal-hal lain yang diwajibkan oleh syariat, demi terwujudnya pertumbuhan, keberkahan, dan kebersihan di dalam harta.
6. Memberikan hak masyarakat di dalam keuntungan, seperti pajak, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selain itu tidak boleh memakan harta orang lain dengan batil, atau dengan merampas hak-hak masyarakat.

7. Menulis dan mencatat semua akad, perjanjian, kesepakatan dan transaksi, demi menghindari adanya keraguan dan pertikaian

2.1.7. Konsep Saham

Bukti kepemilikan seseorang pada sebuah perusahaan disebut dengan saham. Secara konsep, saham tidak bertentangan dengan prinsip syariah, karena saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal dari investor kepada perusahaan, yang kemudian investor akan mendapatkan bagi hasil berupa dividen. Konsep penyertaan modal dengan hak bagi hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah atau kegiatan musyarakah/ syirkah.

Pendapat Ibnu Qudamah ¹⁴:

“Jika salah seorang dari dua orang berserikat membeli porsi mitra serikatnya, hukumnya boleh karena ia membeli milik pihak lain.”

Pendapat Dr. Wahbah al-Zuhaili¹⁵:

“Bermuamalah dengan (melakukan kegiatan transaksi atas) saham hukumnya boleh, karena pemilik saham adalah mitra dalam perseroan sesuai dengan saham yang dimilikinya.”

¹⁴ Al-Mughni juz 5/173, [Beirut: Dar al-Fikr, tanpa thn]

¹⁵ Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu juz 3/1841

Pendapat para ulama yang menyatakan kebolehan jual beli saham pada perusahaan-perusahaan yang memiliki bisnis yang mubah, antara lain dikemukakan oleh Dr. Muhammad ‘Abdul Ghaffar al-Syarif (al-Syarif, Buhuts Fiqhiyyah Mu’ashirah, [Beirut: Dar Ibn Hazm, 1999], h.78-79); Dr. Muhammad Yusuf Musa (Musa, al-Islam wa Musykilatuna al-Hadhirah, [t.t.: Silsilah al-Tsaqafah al-Islamiah, 1958], h. 58); Dr. Muhammad Rawas Qal’ahji, (Qal’ahji, al-Mu’amalat al-Maliyah alMu’ashirah fi Dhaw’i al-Fiqh wa al-Syari’ah, [Beirut: Dar alNafa’is, 1999], h.56). Syaikh Dr. ‘Umar bin ‘Abdul ‘Aziz alMatrak (Al-Matrak, al-Riba wa al-Mu’amalat al-Mashrafiyyah, [Riyadh: Dar al-‘Ashimah, 1417 H], h. 369-375) menyatakan:

“(Jenis kedua), adalah saham-saham yang terdapat dalam perseroan yang dibolehkan, seperti perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur yang dibolehkan. Ber-musahamah (saling bersaham) dan ber-syarikah (berkongsi) dalam perusahaan tersebut serta menjualbelikan sahamnya, jika perusahaan itu dikenal serta tidak mengandung ketidakpastian dan ketidak-jelasan yang signifikan, hukumnya boleh. Hal itu disebabkan karena saham adalah bagian dari modal yang dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya sebagai hasil dari usaha perniagaan dan manufaktur. Hal itu hukumnya halal, tanpa diragukan.”

2.1.8. Kriteria Saham Syariah di Pasar Modal

Namun demikian, tidak semua saham dapat langsung dikategorikan sebagai saham syariah. Suatu saham dapat dikategorikan sebagai efek syariah di pasar modal di Indonesia, karena 2 (dua) hal:

Pertama, saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang secara eksplisit mendeklarasikan sebagai perusahaan syariah, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasarnya. Seperti Bank Syariah atau Asuransi Syariah. Ketentuannya diatur dalam POJKNo. 17/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham Oleh Emiten Syariah atau Perusahaan Publik Syariah.

Kedua, saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang tidak menyatakan kegiatan usaha perusahaan sesuai syariah, namun perusahaan tersebut memenuhi kriteria syariah sehingga sahamnya dapat ditetapkan sebagai efek syariah oleh OJK/ Pihak Penerbit DES, sebagaimana diatur oleh POJK 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

Kriteria yang harus dipenuhi perusahaan agar sahamnya dikategorikan sebagai efek syariah

Pertama, Kriteria kegiatan usaha¹⁶. Perusahaan tidak boleh melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Perjudian dan permainan yang tergolong judi;
2. Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/ jasa;
3. Perdagangan dengan penawaran/ permintaan palsu;
4. Bank berbasis bunga;
5. Perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
6. Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/ atau judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional;
7. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/ atau menyediakan barang atau jasa haram zatnya (*haram lidzatih*), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI; dan/ atau, barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat;
8. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*).

Kedua, Kriteria rasio keuangan¹⁷, yang terdiri atas:

¹⁶ Fatwa DSN-MUI No. 40 tahun 2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, POJK No. 15/POJK.04/2015 Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal

1. Rasio antara total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus), dan
2. Rasio antara total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus)

2.1.9. Daftar Efek Syariah (DES)

Untuk memudahkan investor dalam memilih saham syariah, OJK merilis Daftar Efek Syariah (DES) secara berkala setiap bulan Mei dan November. DES berisi saham - saham perusahaan yang dikategorikan tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Daftar efek syariah (DES) adalah kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal, yang ditetapkan oleh OJK atau pihak yang mendapat persetujuan dari OJK sebagai Pihak Penerbit DES¹⁸. DES merupakan panduan investasi bagi pihak pengguna DES, seperti manajer investasi pengelola reksa dana syariah, asuransi syariah, dan investor syariah

¹⁷ Fatwa DSN-MUI No. 20 tahun 2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah, POJK No. 35 /POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

¹⁸ Mengenal Pasar Modal Syariah, OJK, 2016

lainnya. Selain itu, DES juga menjadi acuan bagi Bursa Efek Indonesia dan pihak lain yang Ingin menerbitkan indeks saham syariah.

2.2. Zakat Perusahaan

2.2.1. Dalil Zakat Perusahaan

Harta yang diinvestasikan di dalam *syirkah* dengan mengandalkan usaha manusia (pekerjaan) yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan merupakan salah satu harta wajib zakat. Kewajiban tersebut berdasarkan pada penjelasan dalil-dalil di bawah ini:

- a. Secara umum, harta yang berkembang dan harta yang bisa berkembang harus tunduk kepada zakat. Sebagaimana firman Allah:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: *Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.* (Q.S. At-Taubah: 103)

Begitu pula sabda Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam kepada Muadz bin Jabal saat beliau mengutusnyanya sebagai wali ke Yaman, yang artinya:

“Sampaikan kepada mereka bahwa Allah mewajibkan atas mereka zakat yang diambil dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang fakir diantara mereka.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Oleh karena itu, harta yang dikelola di perusahaan yang memiliki objek berkembang, baik secara riil maupun estimasi tunduk kepada harta wajib zakat.

- b. Rasulullah memerintahkan para sahabatnya untuk mengeluarkan zakat dari apa yang mereka persiapkan untuk jual beli (*Urudh al Tijarah*). Sabda beliau: *“Pada unta ada zakatnya, pada kambing ada zakatnya, dan pada al-Bazzu ada zakatnya.”* (HR. Bukhari, Muslim, dan Al Hakim).

Perkataan *al-Bazzu* di sini mempunyai makna apa saja yang disiapkan untuk jual beli, seperti kain, barang-barang, dan yang lainnya. Abu Dawud meriwayatkan dari Samurah bin Jundub Radhiyallahu Anhu bahwa Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam:

“Memerintahkan kami untuk mengeluarkan zakat dari apa-apa yang kami siapkan untuk dijual.” (HR. Abu Dawud)

- c. Para fuqaha baik salaf maupun khalaf telah sepakat tentang wajibnya zakat pada harta yang diinvestasikan pada perdagangan atau yang semisalnya. Dari kalangan salaf misalnya Abu Ubaid¹⁹ berkata :

“Apabila tiba waktumu untuk mengeluarkan zakat, maka hitunglah uang atau barang-barang yang diperdagangkan dan hitung sesuai dengan nilai uangnya. Hitung pula piutangmu yang ada pada orang lain. Kemudian kurangi dengan hutangmu kepada orang lain, lalu keluarkan zakat dari hartamu yang tersisa”.

Al-Zaila'i berkata: *“Dan barang-barang dagangan yang telah mencapai nishab uang atau emas, zakatnya 2,5%.²⁰”* Ibnu Qudamah juga berkata:

“Barang siapa yang memiliki barang untuk diperdagangkan, lalu tiba haulnya saat ia telah mencapai nishab, maka hitunglah di akhir haul, jika mencapai nishab keluarkan zakatnya, yaitu 2,5%. Dan kami mengetahui bahwa tidak ada perbedaan pendapat di kalangan ahli ilmu tentang diperhitungkannya haul”.

¹⁹ Abu Ubaid bin Salam, Al-Amwal, 426

²⁰ Al-Zaila'i, Tabyinal-Haqa'iq Syarh Kanzi Daqa'iq, menukil dari Syauqi Syahatah, Tahthbiq Mu'ashir li Zakat, hal 135.

Pernyataan fuqaha salaf di atas menunjukkan harta komoditas perdagangan wajib untuk dizakati. Sedangkan untuk aset tetap yang tidak dipersiapkan untuk jual beli, dan hanya untuk pemakaian pribadi, maka tidak ada kewajiban zakat di dalamnya. Adapun aset tetap yang disewakan kepada orang lain, maka penyewaan itu tunduk kepada zakat ²¹.

Begitu pula fuqaha dari kalangan khalaf bersepakat tentang wajibnya zakat pada harta-harta yang diinvestasikan, baik pada sektor perdagangan maupun pada sektor industri. Yusuf Al-Qaradhawi (1973) dalam bukunya Fiqh al-Zakah menyatakan zakat wajib bagi para pedagang, baik secara personal maupun yang berserikat. Dalam hal ini, diriwayatkan dari Abu Dawud dengan sanadnya Qais bin Abi Gharazah:

“Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam pernah berjalan melewati kami, dan beliau bersabda, “Wahai para pedagang, sesungguhnya jual beli itu diwarnai dengan perilaku sia-sia dan sumpah, maka bersihkan ia dengan zakat.” (HR. Abu Dawud).

Hadits ini menegaskan tentang kebutuhan pedagang kepada proses pembersihan yang

²¹ Husain Gusain Syahatah, Fiqh wa Muhasabah Zakah alSyarikah, 19

berkelanjutan dari noda-noda perniagaan. Maka jika pedagang telah mengeluarkan zakatnya, itu merupakan kafarat dari noda-noda yang mengotori perniagaannya²².

Dalam konteks ini, para fuqaha telah bersepakat tentang wajibnya zakat pada barang-barang dagangan (urudh tijarah). Barang-barang perdagangan yang ditujukan untuk dikembangkan dan mendapatkan keuntungan dikiaskan dengan hewan ternak yang dikembangbiakkan sehingga wajib zakat atasnya. Hanya saja masing-masing dizakati sesuai dengan jenisnya. Zakat perdagangan berdasarkan nilainya, sedangkan zakat hewan ternak berdasarkan jumlahnya. Keduanya memiliki kesamaan dalam pokok dasar kewajiban zakat²³.

2.2.2. Ketentuan Hukum Zakat Perusahaan

Para fuqaha berpendapat bahwa padanya (zakat perusahaan) berlaku pula hukum-hukum dan prinsip-prinsip yang sama dengan kewajiban zakat pada

²² Yusuf Al-Qaradhawi, *Fiqh al-Zakat*, Juz 1, hal 322.

²³ Syauiqi Ismail Syahatah, *Ath-Thathbiq Al-Mu'ashir li Zakat*, Dar Wahbah, hal 135

perseorangan. Hal tersebut berdasarkan argumentasi berikut ²⁴:

Pertama: Zakat Merupakan Kewajiban Prinsip

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Quran surat At Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝۶۰ ﴾

Artinya: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana*”. (Q.S. At Taubah: 60)

Sabda Rasulullah kepada Muadz bin Jabal saat beliau mengutusny ke Yaman:

“*Sampaikan kepada mereka bahwa Allah mewajibkan atas mereka zakat yang diambil dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang fakir diantara mereka.*” (HR. Bukhari dan Muslim).

²⁴ PUSKAS BAZNAS, Fiqih Zakat Perusahaan, 13

Zakat merupakan rukun Islam, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

“Islam dibangun di atas lima perkara; kesaksian bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, menunaikan shalat, membayar zakat, berpuasa Ramadhan, dan menunaikan haji ke Baitullah bagi siapa yang mampu.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Rasulullah pernah membai'at orang yang masuk Islam untuk menunaikan kewajiban zakatnya. Beliau bersabda:

“Sesungguhnya kesempurnaan islam kalian adlah dengan mengeluarkan zakat harta kalian.” (HR. Al-Bazzar).

Dengan statusnya sebagai prinsip beragama, maka siapa saja yang mengingkarinya berarti ia telah mengingkari kewajiban syariat dan dapat masuk pada kategori kafir. Adapun orang yang mengakuinya namun tidak menunaikannya, maka ia adalah seorang muslim yang bermaksiat.

Kedua: Zakat Merupakan Ibadah Harta

Zakat merupakan ibadah mahdhah yang memiliki dimensi dunia, yakni mensucikan harta; sebagaimana firman Allah dalam Quran surat at Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan[658] dan mensucikan[659] mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”. (Q.S. At Taubah: 103)

Zakat menandakan ketaatan seorang mukmin, sebagaimana firman Allah dan Sabda Rasul:

وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ

Artinya: “dan orang-orang yang menunaikan zakat” (QS Al Mukminun: 4)

Rasulullah SAW bersabda:

“Dan sedekah adalah bukti.” (HR. Muslim)

Ketiga: Zakat Sejatinya Mengembangkan Harta

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Quran surat Ar Rum ayat 39:

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوًّا فِيْ أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya. “dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)” (Q.S. Ar Rum: 39)

Rasulullah SAW bersabda:

“Tidaklah harta akan berkurang karena sedekah.”
(HR. Ahmad)

Hal ini menegaskan bahwa jalan yang diberkahi untuk mengembangkan harta adalah dengan menunaikan zakat.

Keempat: Zakat Merupakan Hak Mustahik

Zakat bukanlah bersifat charity atau sukarela, dari orang kaya kepada orang miskin, namun zakat merupakan keharusan, haknya para mustahik. Allah berfirman dalam Quran surat Al Ma'aarij ayat 24-25:

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

Artinya: “dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta)”. (Q.S. Al Ma'aarij: 24-25)

Begitu juga pesan Rasulullah kepada Muadz bin Jabal:

“Sampaikan kepada mereka bahwa Allah mewajibkan atas mereka zakat yang diambil dari orang-orang kaya dan diberikan kepada orang-orang fakir diantara mereka.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Kelima: Zakat Merupakan Tanggung Jawab Ulil amri (Penguasa)

Diantara tugas penguasa/ pemerintah ditengah-tengah komunitas muslim adalah memberi fasilitas terbaik demi terkumpulnya dana zakat yang maksimal dan dapat meningkatkan kesejahteraan para mustahik. Baik dalam bentuk dukungan regulasi maupun dukungan iklim bagi terwujudnya pengelolaan zakat yang terbaik. Sebagaimana firman Allah dalam Quran surat Al Hajj ayat 41:

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا
بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya: *“(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'rif dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan”.* (Q.S. Al Hajj: 41).

Khalifah Abu Bakar Shiddiq dalam kisahnya, pada saat beliau berkuasa, beliau sangat konsen dan tegas memberantas orang-orang yang enggan membayar zakat, dan ia berkata:

“Demi Allah, andai mereka enggan menunaikan seekor anak kambing yang dulu mereka tunaikan kepada Rasulullah, sungguh aku akan memerangi mereka karenanya.” (HR. Jamaah kecuali Ibnu Majah).

Dengan demikian, antara tugas pemerintah dalam memfasilitasi pengelolaan zakat orang-orang kaya adalah dengan mengeluarkan regulasi khusus untuk perusahaan yang hendak menunaikan zakatnya secara benar, bahkan jika memungkinkan bersifat wajib.

2.2.3. Ketentuan Fikih Perhitungan Zakat Perusahaan

Beberapa perlakuan fikih yang perlu diperhatikan pada saat proses menghitung zakat perusahaan, diantaranya adalah ²⁵:

Pertama: Harta Shareholder

Sebagaimana lazimnya bahwa harta perusahaan merupakan harta milik dua orang mitra atau lebih yang dikelola oleh satu manajemen. Kondisi demikian dinisbahkan bagai satu harta, karena adanya kesamaan dalam sifat dan kondisi, yakni kesamaan tujuan.

Pada prakteknya harta masing-masing mitra (*shareholder*) harus dilihat secara detail, kapan dan

²⁵ PUSKAS BAZNAS, Fiqih Zakat Perusahaan, 21-23

berapa dari segi haulnya, takaran zakatnya, nishabnya, presentasinya, dan jumlahnya. Tatkala sudah diketahui berapa jumlah yang wajib dikeluarkan oleh masing-masing mitra mitra sesuai kepemilikan sahamnya (modal perusahaan). Setelahnya, manajemen perusahaanlah sebagai wali mempunyai kewajiban untuk mengurusnya.

Kedua: Perusahaan Adalah Syakhsiyah I'tibariyah

Dalam pandangan fikih, sebuah perusahaan yang diibaratkan sebagai pribadi (*Syakhsiyah I'tibariyah*) atau satu orang. Maka zakat perusahaan layaknya dihitung sebagai satu kesatuan harta. Setelah itu dibagikan kepada semua mitra sesuai dengan saham mereka masing-masing pada modal perusahaan.

Ketiga: Kewajiban Zakat Pada Mitra

Kewajiban zakat hanya kepada para pemegang saham yang beragama Islam berdasarkan apa yang ia miliki di perusahaan adapun mitra atau pemegang saham non muslim, mereka tidak wajib zakat. Namun mereka bisa saja dibebankan bayaran lain sesuai dengan regulasi perusahaan yang berlaku.

2.3. Zakat Saham Perusahaan

Berdasarkan penjelasan tentang zakat perusahaan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kewajiban zakat perusahaan akan dibagikan kepada para mitra sesuai dengan kepemilikan sahamnya. Para ulama berbeda pendapat terkait jenis perusahaan yang diwajibkan untuk membayar zakat. Sheikh Abdul Rahman Isa mengemukakan dua pendapat yang berkaitan dengan kewajiban zakat pada saham, kriteria wajib zakat atas saham-saham perusahaan adalah perusahaan-perusahaan itu harus melakukan kegiatan dagang, apakah itu disertai kegiatan industri maupun tidak, yaitu:

Pertama, jika perusahaan itu merupakan perusahaan industri murni, artinya tidak melakukan kegiatan perdagangan, maka sahamnya tidaklah wajib dizakati. Misalnya perusahaan hotel, biro perjalanan, dan angkutan (darat, laut, udara). Alasannya adalah saham-saham itu terletak pada alat-alat, perlengkapan, gedung-gedung, sarana dan prasarana lainnya. Akan tetapi keuntungan yang ada dimasukkan ke dalam harta para pemilik saham tersebut, lalu zakatnya dikeluarkan bersama harta lainnya.

Kedua, jika perusahaan tersebut merupakan perusahaan dagang murni yang membeli dan menjual

barang-barang, tanpa melakukan kegiatan pengolahan, seperti perusahaan yang menjual hasilhasil industri, perusahaan dagang internasional, perusahaan ekspor-impor, maka saham-saham atas perusahaan itu wajib dikeluarkan zakatnya.

Namun, menurut pendapat Yusuf Qardhawi bahwa beliau memperlakukan perusahaan-perusahaan tersebut secara sama, bagaimanapun bentuknya. Membedakan zakat pada jenis perusahaan adalah tindakan yang tidak ada landasannya yang jelas dari Quran, sunnah, ijmak, dan qiyas yang benar. Karena saham-saham baik pada yang pertama maupun yang kedua sama-sama merupakan modal yang bertumbuh yang memberikan keuntungan tahunan yang terus mengalir, bahkan pada yang kedua keuntungan itu bisa lebih besar ²⁶.

2.3.1. Pendapat Ulama Fikih Tentang Zakat Saham Perusahaan

Para ulama fikih berbeda pendapat terkait dengan mekanisme pengeluaran zakat saham. Sekurang-

²⁶ Yusuf Qardhawi, Fikih Zakat

kurangnya terdapat empat pendapat, yaitu sebagai berikut²⁷:

Pendapat pertama: Wajib Zakat

Wajib mengeluarkan zakat perdagangan, atas saham yang dimiliki tergantung pada jenis aktifitas perekonomian perusahaannya. Jika perusahaan itu, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri, maka zakatnya dikeluarkan dari keuntungan yang didapatkan. Dan jika perusahaan itu, perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, maka sahasaham atas perusahaan itu wajib dikeluarkan zakatnya, setelah dikurangi modal pokok. Hal ini merupakan pendapat Sheikh Abdurrahman Isa²⁸ , Abdullah al-Bassam²⁹ dan Dr Wahbah zuhaili³⁰.

Argumentasi dari pendapat ini adalah Zakat itu tidak wajib untuk barang-barang konsumsi, dan nilai saham perusahaan industri itu terletak pada perlengkapan industri dan bangunannya. Sehingga ada perbedaan mendasar antara perusahaan industri dengan perusahaan dagang, dalam masalah hukum, perlengkapan industri dan bangunannya tidak untuk dijual, akan tetapi untuk

²⁷ PUSKAS BAZNAS, Fiqih Zakat Keuangan Kontemporer

²⁸ Lihat: Fiqh Al-Zakat 1/555

²⁹ Majma' Al-Fiqh Al-Islami 3/1/735.

³⁰ Ibid

dimanfaatkan, oleh karena itu pasti ada perbedaan antara perusahaan industri dan perusahaan dagang dalam masalah hukum³¹.

Bahwasanya perbedaan antara perusahaan industri dan perusahaan dagang, dari sisi kewajiban mengeluarkan zakat, perusahaan industri tidak wajib mengeluarkan zakat, sedangkan perusahaan dagang wajib mengeluarkan zakat, merupakan perbedaan yang tidak mempunyai dasar baik dari al-Qur'an, alhadits, ijmak ataupun qiyas. Saham di perusahaan manapun merupakan modal yang dapat berkembang, setiap tahun bisa diketahui labanya, dan bisa jadi laba di tahun kedua lebih besar dari yang sebelumnya. Ada kemungkinan setelah bertahun-tahun, pemilik saham di perusahaan industri tidak membayar zakat atas saham dan laba yang didapat. Berbeda halnya dengan pemilik saham di perusahaan dagang, yang setiap tahun wajib mengeluarkan zakat atas saham dan laba yang didapatkan. Hal ini terjadi karena hasil dari penolakannya terhadap keadilan syari'at³².

Bahwasanya tidak ada kewajiban berzakat atas barang-barang konsumsi, sekalipun dalam jumlah yang

³¹ Lihat Zakat Ashum al-Syirkat ditulis oleh al-Bassam 4/1/722, dari majalah Al-Mujtama'

³² Fiqh al-Zakat 1/557

besar, dan proses produksinya terus bertambah. Hal ini berdasarkan dalil-dalil yang telah disepakati. Selanjutnya bangunan dan peralatan industri yang dipakai suatu perusahaan, bukanlah aset yang dapat berkembang, karena lama kelamaan akan rusak dan berkurang fungsinya, bahkan nilainya juga akan berkurang. Oleh karena itu zakat yang dikeluarkan adalah dari laba yang dihasilkan dari proses produksi. Maka perbedaan hukum di antara perusahaan industri dan perusahaan dagang, mengikuti perbedaan tujuan dan aktifitas perusahaannya. Karena syari'at itu tidak membedakan sesuatu yang sejenis, dan tidak menyamakan sesuatu yang berbeda³³.

Pendapat Kedua: Tergantung Motif dan Jenisnya

Menurut pendapat ini, kewajiban mengeluarkan zakat saham sangat tergantung pada niat pemilik saham dan jenis sahamnya. Berikut penjelasan tiaptiap bagiannya:

1. Jika seseorang memiliki saham dengan tujuan untuk memperoleh hasilnya, maka zakatnya tergantung pada jenis perusahaannya. Jika perusahaan pertanian, maka zakat yang harus dikeluarkan adalah zakat pertanian. Jika perusahaan industri maka zakat yang harus dikeluarkan adalah zakat

³³ Zakat Ashum al-Syirkat 4/1/722

perdagangan, dari laba bersih. Dan jika perusahaan dagang, maka zakat yang harus dikeluarkan adalah zakat saham, setelah dikurangi modal dan biaya operasional³⁴.

2. Jika seseorang memiliki saham dengan tujuan untuk diperjual belikan, maka zakatnya adalah zakat komoditas perdagangan, yang nilainya sesuai dengan harga pasaran, sekalipun jenis perusahaannya adalah berbentuk perseroan. Ini merupakan pendapat Sheikh Abdullah bin Mani' dan Dr. Ahmad al-Hajji al-Kurdi³⁵, sekalipun beliau menyamakan antara perusahaan industri dan perusahaan dagang dalam hal kewajiban mengeluarkan zakat sesuai dengan nilai

³⁴ Saham memiliki jenis nilai yang beragam, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai nominal, yaitu nilai yang diberikan pada setiap lembar saham, nilai nominal dicantumkan pada sertifikat saham, dan dari kumpulan nilai-nilai nominal dapat diketahui modal suatu perusahaan.
2. Nilai pari, yaitu nilai yang tercantum pada saham ketika diterbitkan, nilai pari tidak boleh lebih rendah dari nilai nominal, mayoritas nilai pari sama dengan nilai nominal.
3. Nilai buku: yaitu nilai aset setelah dikurangi kewajiban perusahaan jika dibagikan, nilai buku hanya mencerminkan berapa besar jaminan atau seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki investor.
4. Nilai intrinsik, yaitu nilai saham yang menentukan harga wajar suatu saham agar saham tersebut mencerminkan nilai yang sebenarnya sehingga tidak terlalu mahal.
5. Nilai pasar: yaitu merupakan harga yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal,

³⁵ Buhuts fial-Iqtishad al-Islami, 77

sahamnya³⁶. Perbedaan yang paling menonjol antara pendapat ini, dengan pendapat yang lain adalah bahwa ketika seseorang membeli saham dengan niat untuk mudharabah, maka zakatnya adalah zakat perdagangan secara mutlak.

Mereka menyimpulkan bahwa ada perbedaan antara satu perusahaan dengan yang lain, seperti telah dibahas sebelumnya pada pembahasan dalil pendapat pertama. Hal itu, karena saham merupakan bagian dari suatu perusahaan, maka hukum zakatnya sesuai dengan jenis perusahaannya, apakah dia merupakan perusahaan industri atau perusahaan pertanian. Wajib hukumnya mengeluarkan zakat, dalam bentuk zakat perdagangan, bagi orang yang memiliki saham dengan niat untuk diperjual belikan, sehingga saham tersebut menjadi komoditas perdagangan yang terdapat pasarnya, jenisnya bermacam-macam, dan nilainya beragam. Oleh karena itu saham ini, berbeda dengan jenis saham murni³⁷.

Pendapat Ketiga: Wajib Zakat Perdagangan

Wajib mengeluarkan zakat saham, dalam bentuk zakat perdagangan. Baik saham pada perusahaan dagang, industri maupun pertanian, baik memiliki saham dengan

³⁶ Buhuts wa Fatawa Fiqhiyyah Mu'asirah, 283

³⁷ Buhuts fi al-Iqtshad al-Islami, 71

tujuan memperoleh hasilnya³⁸, maupun untuk diperjual belikan. Ini merupakan pendapat Nisab Abi Zahrah, Abdurrahman Hasan, Abdul Wahab Khalaf dan Dr. Abdurrahman al Halwa³⁹, Dr. Rafiq al-Mishri⁴⁰ dan Dr. Hasan al Amin⁴¹.

Dalam hal ini Dr. Yusuf Qardhawi berkomentar bahwa jika yang berzakat adalah pribadi pemilik saham, sekalipun bentuknya perusahaan, maka wajib baginya mengeluarkan zakat perdagangan atas saham perusahaan dagang setelah dikurangi modal pokok. Sedangkan jika perusahaan industri maka zakatnya dikeluarkan dari hasil bersih dengan prosentase 10 %, seperti halnya pada zakat barang konsumsi⁴². Berdasarkan pendapat ini, menjadi jelaslah bahwa saham dianggap sebagai komoditas perdagangan secara mutlak, tanpa melihat jenis perusahaannya dan tujuan pemilik saham.

Argumentasi dari pendapat ini bahwasanya tujuan dari pembelian saham adalah satu, yaitu untuk berbisnis dan mendapatkan keuntungan. Dan tujuan ini terealisasi

³⁸ Halaqah al-Dirasat al-Ijtima'iyah, Pelatihan ke-3, 242, Fiqh Al-Zakat, 1/560.

³⁹ Mu'tamar Qadhaya al-Zakat Al-Mu'asirah, 208

⁴⁰ Buhuts fi al-Zakat, 188

⁴¹ Zakat Ashum Fi Al-Syirkat, 31

⁴² Fiqh al-Zakat 1/555

bagi yang memiliki saham dengan niat diambil labanya atau untuk diperjual-belikan. Hal ini membuktikan bahwa saham merupakan salah satu komoditas perdagangan⁴³.

Adanya perbedaan antara memiliki saham untuk diambil hasilnya dengan memiliki saham untuk diperjual-belikan. Pemilik saham pada jenis pertama tidak menginginkan sahamnya untuk diperjual belikan, akan tetapi diinvestasikan supaya mendapatkan hasil, maka hal ini tidak membuktikan bahwa saham merupakan salah satu komoditas perdagangan yang bisa diperjual belikan. Akan tetapi, saham merupakan barang konsumtif, dan mengenai bagaimana hukumnya, sudah dibahas di bab sebelumnya.

Sedangkan perbedaan antara suatu badan usaha dengan perseorangan dalam hal nisab zakat, mereka menyimpulkan bahwa untuk suatu badan usaha hukum zakatnya dengan mengqiyaskan perusahaan industri atau sejenisnya, dengan tanah pertanian. Sedangkan kalau muzakkinya adalah perseorangan, yang lebih mudah dan sesuai adalah dia mengeluarkan zakat perdagangan tanpa harus membedakan saham yang dia miliki ada pada perusahaan jenis apa, sekiranya sudah mencapai nisab, maka harus dikeluarkan zakatnya.

⁴³ Buhuts fi al-Iqtshad al-Islami, 71

Bahwa dengan qiyas ma'al fariq, seperti yang telah dibahas sebelumnya,¹⁵⁹ kalau muzakkinya adalah individu, maka dia dapat menyetarakan sahamnya dengan kekayaan lain yang wajib dizakati, berdasarkan informasi dari perusahaannya, selain itu dia juga dapat mengeluarkan zakat sahamnya sesuai dengan jenis perusahaannya.

Pendapat Keempat: Berdasarkan Status Muzakki

Jika muzakkinya adalah perusahaan, maka zakatnya seperti zakat perseorangan. Seluruh aset pemegang saham di suatu perusahaan dianggap seperti harta satu orang, dari segi jenis harta yang wajib dizakati, nisab dan lain-lain yang lazim dipenuhi pada zakat perseorangan. Jika muzakkinya adalah pemegang saham maka dia wajib mengeluarkan zakat, ketika dia mengetahui nilai saham secara khusus (yang menjadi bagiannya), yang ada diperusahaan. Apakah sahamnya sudah wajib dizakati?

Hal demikian jika perusahaan sudah mengeluarkan zakat, dan jika pemilik saham tidak bisa mengetahui jumlah saham yang ada di perusahaan, berarti secara individu dia belum berkewajiban mengeluarkan zakat. Jika dia menanam saham di suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh hasil tahunan, dan bukan untuk diperjual

belikan, maka zakatnya adalah zakat barang konsumsi, dia mengeluarkan zakat dari hasil saham setelah genap masa haulnya. Dan jika penanam saham memiliki saham dengan tujuan untuk diperjual belikan, maka zakatnya adalah zakat komoditas perdagangan, ketika sudah genap masa satu tahun, dia mengeluarkan zakat dari sahamnya sesuai dengan harga pasar, kalau tidak ada pasar saham, maka sesuai dengan penilaian para ahli saham.

Pendapat Ini merupakan keputusan lembaga Majma' al-Fiqh allslami, juga hasil seminar ke sebelas Qadhaya alZakat al-Mu'ashirah,¹⁵⁰ dan dikuatkan oleh Dr. Dharir,¹⁵¹ dengan kenyataan bahwa pemegang saham diwajibkan zakat, melalui pihak perusahaan yang bertindak atas namanya.

Pada pembahasan sebelumnya telah dibahas tentang kesimpulan kewajiban zakat yang dibedakan berdasarkan jenis perusahaan dan niat pemilik saham. sedangkan suatu perusahaan yang terdiri dari beberapa saham dianggap seperti satu harta, baik jenis, nilai dan nisabnya. Hal ini berdasarkan Hadits Nabi SAW:

“Yang terpisah tidak boleh dihimpun dan hewan yang terhimpun tidak boleh dipisah, karena takut sedekah (zakat) nya.” (HR Bukhari)

Dari Hadits tersebut di atas dapat dipahami bahwa percampuran dua harta, akan mereduksi keduanya menjadi harta yang satu⁴⁴.

2.3.2. Pendapat yang digunakan

Berdasarkan pembahasan tentang pendapat para ulama beserta argumentasinya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika muzakkinya adalah penanam saham, maka yang terkuat adalah pendapat kedua, yang menjelaskan tentang perbedaan mekanisme zakat saham sesuai dengan jenis perusahaan dan tujuan penanam saham, dengan catatan sebagai berikut:
 - a. Saham muzakki telah mencapai nisab, baik tersendiri atau ketika digabungkan dengan harta lain yang wajib dizakati, telah dipotong modal pokoknya, dipotong untuk biaya operasional dan hutang perusahaan, demikian untuk penanam saham jika tidak dapat melunasinya.
 - b. Penerapan zakat uang terhadap surplus tunai.
Dan penerapan zakat perdagangan terhadap

⁴⁴ Kitab al-Majmu' 5/429, Hasyiah Qalyubi wa Umairah 2/33, merupakan merupakan perkataan Imam Syafi'i dalam qoul alJadid, dan diriwayatkan dari Ahmad.

komoditas dagang yang terdapat pada jenis perusahaan pertanian atau perusahaan industri.

- c. Dalam hal penanam saham kesulitan untuk mendapatkan informasi terkait aset perusahaan yang wajib dizakati, maka hendaknya dia mengeluarkan zakat sahamnya dengan prosentase 2,5 persen dari nilai buku (book value).
2. Jika muzakkinya adalah perusahaan yang terdiri dari banyak saham, maka yang kuat adalah pendapat keempat yang menyatakan bahwa aset-aset penanam saham dianggap seperti harta satu orang, dalam hal kewajiban untuk mengeluarkan zakatnya, yaitu dari segi jenis harta, haul dan nisabnya. Dengan catatan sebagai berikut:
- a. Hendaknya tidak menyertakan aset milik seorang non muslim dalam pembayaran zakatnya, karena salah satu syarat muzakki adalah muslim, dan tentu seorang non muslim tidak dapat memenuhinya⁴⁵.

⁴⁵ Para ulama sepakat bahwa seorang non Muslim tidak diwajibkan membayar zakat, lihat: Fath al-Qadir 2/153, Hasyiah Radd al-Mukhtar 2/259, Mawahib al-Jalil 2/366, al-Fawakih alDawani 1/500, al-Majmu', 5/298, Mughni al-Muhtaj 2/121, alMughni 4/69, Kasyaf al-Qana' 2/168

- b. Sedangkan untuk para spekulan saham, tidaklah cukup dengan zakat saham perusahaan saja, akan tetapi hendaknya ia membedakan zakat saham perusahaan, dengan nilai intrinsik dan nilai pasar. Seperti perusahaan industri yang mengeluarkan zakatnya dari hasil bersih sahamnya, perusahaan itu harus mengeluarkan zakat dengan nilai penuh, setelah dipotong biaya operasional sekiranya dapat diketahui taksiran jumlahnya. Sedangkan kalau kesulitan untuk mengetahui jumlahnya, maka hendaknya spekulan saham mengeluarkan zakatnya berdasarkan nilai pasar.

2.3.3. Pihak Yang Wajib Mengeluarkan Zakat Saham

Para ulama kontemporer berbeda pendapat tentang siapa yang wajib mengeluarkan zakat saham kepada dua pendapat.

Pendapat Pertama: Kewajiban zakat bagi perusahaan yang bersaham. Pendapat ini dikemukakan oleh Sheikh Dr. Syaui Syahatah, Dr. Mahmud Alfarfur, Dr. Ahmad Madzhdub, dan Dr. Ali Alqarrah Daghi.

Pendapat Kedua: Bahwasannya kewajiban zakat bagi para penanam saham. Pendapat ini dikemukakan oleh Dr. Sidik Addorir, Dr. Wahbah Zuhaili, Dr Hasan Amin dan mayoritas ulama kontemporer.¹⁷⁶ Pendapat ini juga sesuai dengan ketetapan Majma' Fiqh al-Islami¹⁷⁷ dan Rumah Zakat Kuwait¹⁷⁸.

2.3.4. Zakat Saham Perusahaan Non-Syariah

Dipersyaratkannya harta milik sebagai syarat wajib zakat membuat kekayaan yang diperoleh dengan cara yang tidak baik dan haram tidak termasuk ke dalam wajib zakat. Misalnya kekayaan yang diperoleh dari perampasan, pencurian, penipuan, penyogokan, riba, spekulasi dan lain-lainnya yang diperoleh dengan jalan yang mengambil kekayaan orang lain dengan cara yang tidak benar⁴⁶.

Pendapat Imam Ibnu Nujaim⁴⁷ yang menerangkan tidak wajibnya membayar zakat atas harta haram sekalipun sudah sampai satu nishab, sebagai berikut:

“Seandainya ada seseorang yang memiliki harta haram seukuran nishab, maka ia tidak wajib berzakat. Karena yang menjadi kewajiban atas orang tersebut adalah membebaskan tanggungjawabnya atas harta haram itu dengan mengembalikannya kepada pemiliknya atau para ahli

⁴⁶ Yusuf Qardhawi, fiqh zakat

⁴⁷ Al-Bahru Al-Raa'iq (2/221)

waris – jika bisa diketahui – , atau disedekahkan kepada fakir miskin secara keseluruhan – harta haram tersebut – dan tidak boleh sebagian saja”.

Pendapat Imam Al-Qurthubi⁴⁸ menjelaskan alasan tidak diterimanya zakat atas harta haram sebagai berikut:

“Sedekah/zakat dari harta haram itu tidak diterima dengan alasan karena harta haram tersebut pada hakekatnya bukan hak miliknya. Dengan demikian, pemilik harta haram dilarang mentasharrufkan harta tersebut dalam bentuk apapun, sementara bersedekah adalah bagian dari tasharruf (penggunaan) harta. Seandainya sedekah dari harta haram itu dianggap sah, maka seolah-olah ada satu perkara yang di dalamnya berkumpul antara perintah dan larangan, dan itu menjadi mustahil”.

MUI melalui fatwa nomor 13 tahun 2011 tentang hukum zakat atas harta haram menjelaskan:

1. Zakat wajib ditunaikan dari harta yang halal, baik hartanya maupun cara perolehannya.
2. Harta haram tidak menjadi obyek wajib zakat.
3. Kewajiban bagi pemilik harta haram adalah bertaubat dan membebaskan tanggung jawab dirinya dari harta haram tersebut.
4. Cara bertaubat sebagaimana dimaksud angka 3 adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Fathu Al-Baari (3/180)

- a. Meminta ampun kepada Allah, menyesali perbuatannya, dan ada keinginan kuat ('azam) untuk tidak mengulangi perbuatannya.
- b. Bagi harta yang haram karena didapat dengan cara mengambil sesuatu yang bukan haknya – seperti mencuri dan korupsi–, maka harta tersebut harus dikembalikan seutuhnya kepada pemiliknya. Namun, jika pemiliknya tidak ditemukan, maka digunakan untuk kemaslahatan umum.
- c. Bila harta tersebut adalah hasil usaha yang tidak halal – seperti perdagangan minuman keras dan bunga bank – maka hasil usaha tersebut (bukan pokok modal) secara keseluruhan harus digunakan untuk kemaslahatan umum.

Pada dasarnya berinvestasi pada saham adalah dibolehkan, sedangkan yang dilarang adalah berinvestasi pada perusahaan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Fatwa DSN-MUI nomor 40 menjelaskan Jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah, antara lain⁴⁹ :

⁴⁹ Fatwa DSN-MUI No. 40 tahun 2003 tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal, pasal 3

- a. perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang;
- b. lembaga keuangan konvensional (ribawi), termasuk perbankan dan asuransi konvensional;
- c. produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram; dan
- d. produsen, distributor, dan/atau penyedia barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
- e. melakukan investasi pada Emiten (perusahaan) yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya.
- f. Lantas apakah saham pada perusahaan yang tidak memenuhi prinsip syariah dibebaskan dari kewajiban zakat?

Bila dianalogikan dengan zakat obligasi, dimana menurut Dr. Yusuf Qardhawi, obligasi dikenakan zakat meskipun menghasilkan keuntungan dalam bentuk bunga yang hukumnya haram. Haramnya bunga tidak bisa dijadikan alasan untuk membebaskan pemilik obligasi dari kewajiban membayar zakat, karena mengerjakan perbuatan terlarang tidak bisa memberikan kepada yang mengerjakannya keistimewaan. Oleh karena itu para

ulama fikih sepakat mewajibkan zakat atas perhiasan yang digunakan oleh laki-laki ⁵⁰.

Zakat diwajibkan atas nilai pokok obligasinya, sedangkan atas bunga yang diterima harus disedekahkan untuk kepentingan umum.

Zakat Saham pada perusahaan yang bertentangan dengan prinsip syariah juga dapat dianalogikan hukumnya dengan zakat obligasi diatas, dimana letak keharaman hartanya bukan pada sahamnya tapi pada jenis usaha perusahaannya. Oleh karena itu, zakat tetap diwajibkan atas nilai saham, tapi bukan pada keuntungan perusahaan, karena keuntungan yang diperoleh hukumnya haram.

⁵⁰ Yusuf Qardhawi, Fikih zakat

BAB III PERHITUNGAN ZAKAT SAHAM PERUSAHAAN

3.1 Prinsip Perhitungan

Perhitungan zakat saham perusahaan dalam kajian ini mengacu pada buku Fiqih Zakat Perusahaan yang dikeluarkan oleh BAZNAS pada tahun 2018. Adapun perhitungan zakat saham perusahaan mengikuti langkah dan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan tanggal tibanya haul yaitu tanggal yang dipilih untuk menghitung zakat. Haul ini harus memiliki awal dan akhir, yang jarak waktunya adalah 12 bulan. Pada tanggal yang menjadi akhir dari satu haul, disiapkan transaksi penutup dan juga neraca laporan keuangan.
- b. Menentukan dan mengukur harta zakat yaitu analisis harta mana yang memenuhi syarat wajib zakat dan yang tidak. Adapun informasinya diambil dari kumpulan aset lancar yang ada di neraca umum atau di pusat keuangan.
- c. Menentukan dan mengukur liabilitas yang harus dibayarkan oleh perusahaan di akhir haul, yang tentunya harus dikurangi dari harta zakat sesuai dengan hukum, prinsip, dan dasar-dasar yang telah dijelaskan. Informasi ini diambil dari kumpulan

kewajiban lancar (*current liabilities*) di laporan neraca umum atau di pusat keuangan.

- d. Mengukur takaran (*wi'a*) zakat; dengan cara mengurangi semua liabilitas yang harus dibayar.
- e. Menentukan dan mengukur jumlah nishab. Ijma' para fuqaha klasik dan kontemporer jumlahnya setara dengan 85 gram emas murni, dinilai berdasarkan harga emas di pasar pada saat jatuhnya haul.
- f. Menentukan persentase zakat, berupa jumlah yang diambil dari takaran zakat. Ijma' para fuqaha klasik dan kontemporer jumlahnya adalah 2,5% berdasarkan penanggalan hijriah atau 2,575% berdasarkan penanggalan masehi.
- g. Menghitung jumlah zakat yang wajib dikeluarkan dengan cara mengalikan takaran zakat dengan persentase zakat.
- h. Menentukan beberapa hal:
 - Pada perusahaan rekanan (*partnership company*) seperti perusahaan rekanan umum (*general partnersip company*) dan Perseroan terbatas (*limited partnersip company*) mitra/pemegang saham akan menanggung bagian zakatnya masing-masing yang

difasilitasi manajemen. Dimana mereka akan mendapat pemberitahuan dari manajemen.

- Pada perusahaan join saham (*joint stock company*) ditanggung oleh para pemilik saham. Dimana jumlah zakat dibagi sesuai dengan jumlah saham. Para pemegang saham akan diberitahu tentang hal ini oleh manajemen, sedangkan proses zakatnya dilakukan oleh masing-masing pemegang saham.

Penghitungan zakat perusahaan dibedakan berdasarkan jenis kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Berikut dijelaskan metode perhitungan zakat perusahaan berdasarkan jenis kegiatan yang dilakukan:

a. Zakat Perusahaan Perdagangan

Sebagaimana lazimnya perusahaan perdagangan melakukan aktivitas jual beli dengan tujuan memperoleh keuntungan. Maka berlaku baginya hukum fikih sebagaimana berikut:

1. Zakatnya dihitung pertahun.
2. Tidak wajib zakat pada aset tetap untuk penunjang usaha, baik yang bersifat materi maupun non materi.

3. Harta zakat pada aset lancar seperti barang-barang, piutang, wesel tagih, investasi, dan uang tunai di bank.
4. Penilaian terhadap harta zakat adalah berdasarkan nilai pasar yang sedang berlaku.
5. Liabilit
6. as yang harus segera dibayarkan dalam jangka pendek wajib dikurangi dari harta zakat.
7. Nishab zakat setara dengan 85 Gram emas murni.
8. Persentase zakat adalah 2,5 berdasarkan penanggalan hijriah, dan 2,575 berdasarkan penanggalan masehi.
9. Zakat dibagi setelah dihitung nilainya untuk masing-masing rekan pada perusahaan rekanan, dan bagian saham pada perusahaan join saham.

b. Zakat Perusahaan Industri

Oleh karena perusahaan industri melibatkan bahan baku, pekerjaan, alat-alat, perlengkapan dan sejenisnya. Kemudian jenis perusahaan ini juga menjual produk-produknya di pasar dan mendapatkan keuntungan. Karena itulah dalam menghitung zakatnya pun dengan menggabungkan antara produksi dan perdagangan. Hal yang perlu diperhatikan:

1. Aset tetap yang digunakan di dalam produksi. Aset-aset ini tidak wajib zakat.
2. Harta zakat pada barang-barang, piutang, investasi, uang tunai, dengan syarat:
 - a. Produk yang telah sempurna berdasarkan nilai pasarnya saat keluar dari pabrik.
 - b. Produk yang dalam proses produksi (belum sempurna) berdasarkan opini ahli, sesuai dengan kondisinya saat itu.
 - c. Bahan baku dan yang sejenisnya dinilai berdasarkan nilai pasar secara keseluruhan.
 - d. Zakat tidak wajib pada peralatan produksi yang digunakan, seperti minyak pelumas dan alat-alat kebersihan.
 - e. Zakat tidak wajib pada barang yang telah rusak dan tidak bisa dijual.

Biaya-biaya yang digunakan seperti: biaya penelitian, kajian, percobaan dan yang sejenisnya yang digunakan sebelum memulai proses produksi tidak tunduk kepada zakat.

c. Zakat Perusahaan Properti

Perusahaan konstruksi dan investasi properti biasanya menjalankan bisnisnya dengan membeli tanah lalu kemudian membangun bangunan, unit-unit pemukiman,

kawasan bisnis, kawasan perkantoran dan sebagainya. Setelah itu lalu menjualnya guna memperoleh keuntungan. Untuk itu, diterapkan atasnya hukum-hukum zakat perdagangan dan juga industri. Hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Aset tetap yang mensupport pembangunan ini tidak tunduk kepada harta zakat.
2. Harta zakat terletak pada produksi yang telah sempurna, yang sedang dikerjakan, bahan baku, piutang dan uang tunai sebagaimana berikut:
 - a. Unit-unit yang telah selesai dibangun dan belum terjual, dinilai berdasarkan nilai pasarnya saat itu.
 - b. Unit-unit yang telah selesai dibangun dan belum terjual, dinilai berdasarkan harga jualnya pada saat itu.
 - c. Unit-unit yang belum selesai dibangun, dinilai berdasarkan nilainya saat itu, sesuai dengan kondisinya, berdasarkan keterangan ahli.
 - d. Konstruksi bahan baku, bahan bangunan dan sejenisnya didasarkan pada nilai pasarnya.
 - e. Zakat tidak wajib pada jaminan penawaran, tender, dan pekerjaan karena ia merupakan harta yang terikat dan tertahan.

- f. Diantara liabilitas yang harus dipotong dari harta zakat adalah uang muka yang diberikan oleh kostumer yang belum menerima unit properti mereka. Begitupula dengan hutang, wesel bayar, pengeluaran-pengeluaran wajib, uang yang dikhususkan sebagai cadangan ketika adanya kenaikan harga, dan yang sejenisnya.

d. Zakat Perusahaan Pertanian

Aktivitas usaha pertanian biasanya dilakukan dalam bentuk budidaya tanaman/hewan ternak yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari padanya. Pada perusahaan ini diterapkan zakat pertanian dan buah buahan hasil buminya.

Diantara hal penting untuk diperhatikan pada aktivitas usaha pertanian adalah sebagai berikut:

1. Tidak wajib zakat pada nilai tanah yang dimanfaatkan untuk pertanian.
2. Zakat tidak wajib pada properti yang dibangun, alat-alat, mesin, peralatan, mobil, perabot, dan semua hal yang terdapat di lahan pertanian karena termasuk aset tetap.

3. Harta zakat pada musim panen terdapat pada nilai hasil bumi yang dinilai berdasarkan nilai pasar penjualannya.
4. Biaya dan pengeluaran yang berkaitan dengan lahan pertanian selama musim menanam, menjadi pengurang harta zakat.
5. Nishab zakat pertanian dan buah-buahan senilai dengan 5 ausuq, yang setara dengan 653 Kg, atau 50 Kilah, yang dinilai berdasarkan harga yang berlaku saat mengeluarkan zakat.
6. Persentase zakat pertanian dan buah-buahan adalah: jika pertaniannya diairi dengan alat dan sumur mesin atau yang sejenisnya: 5%.

e. Zakat Perusahaan Kesehatan

Aktivitas layanan kesehatan seperti rumah sakit dianggap sebagai aktivitas investasi modern yang banyak dilakukan, bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Biasanya, rumah sakit besar berbentuk perusahaan join saham. Antara hal yang harus diperhatikan pada perusahaan kesehatan/rumah sakit:

1. Zakat tidak wajib pada aset-aset tetap rumah sakit.
2. Zakat tidak wajib pada keperluan dan peralatan keperawatan.

3. Takaran zakat pada perusahaan jenis ini adalah selisih antara pemasukan total tahunan dan pengeluaran tahunan rumah sakit. Dihitung dengan cara: Takaran zakat = pemasukan tahunan – (biaya dan pengeluaran)
4. Nishab zakat rumah sakit adalah nishab perdagangan dan industri, yakni setara dengan 85 Gram emas murni.
7. Persentase zakat rumah sakit adalah 2,5% berdasarkan penanggalan hijriah, dikiaskan dengan zakat perdagangan.

f. Zakat Perusahaan Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan islam seperti bank syariat dan perusahaan investasi syariat dianggap sebagai lahan investasi terpenting pada zaman ini. Pada umumnya berbentuk perusahaan join saham atau perusahaan terbatas. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada hitungan zakat perusahaan ini, diantaranya:

1. Zakat dihitung pertahun pada akhir haul (berdasarkan haul).
2. Zakat tidak wajib pada aset tetap seperti properti, perabot, mobil, mesin, alat-alat perkakas dan aset tetap lainnya.

3. Harta zakat terdiri atas kas tunai dan setara kas yang tersimpan di bank juga yang ada pada bank afiliasi. Ditambah dengan pertambahan nilai investasi berdasarkan harga pasar, piutang dan akun berjalan pada pihak lain.

Harta zakat kemudian dikurangi dengan liabilitas kepada pihak lain seperti hutang lancar kepada deposan, investasi kepada pelanggan, piutang kepada bank sentral dan hutang lancar lainnya. Harta zakat bersihnya dihitung dengan cara berikut:

1. Takaran zakat = harta zakat – liabilitas dan kewajiban
2. Nishab zakat lembaga keuangan Islam adalah setara dengan 85 Gram emas murni.
3. Persentase zakat lembaga keuangan Islam adalah 2,5% dengan penanggalan hijriah.
4. Penghitungan jumlah zakat dilakukan dengan mengalikan takaran zakat dengan persentase zakat.
5. Zakat dibagikan sesuai dengan kepemilikan jumlah saham.

g. Zakat Perusahaan Investasi

Para era modern seperti saat ini, sangat banyak perusahaan-perusahaan investasi bermunculan, biasanya

mengambil bentuk tabung investasi (reksadana). Reksadana ini mengumpulkan dana dalam bentuk sukuk atau saham kemudian mengelolanya dalam bentuk proyek-proyek investasi beragam lainnya. Tabung ini menerapkan prinsip percampuran dan artificial person yang independen. Maksudnya harta para mitra yang ada dalam tabung sebagai harta satu orang dari sisi haul, takaran dan nishab.

Dari sudut zakat harta, perusahaan investasi Syariat tunduk kepada zakat. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Artificial person yang independen pada tabung investasi.
2. Zakat dihitung pertahun berdasarkan haul.
3. Harta zakat pada investasi-investasi yang dinilai berdasarkan nilai pasar.
4. Liabilitas yang harus dikurangi dari harta zakat adalah hutang, wesel bayar, akun hutang lancar, dan pengeluaran-pengeluaran yang harus dikeluarkan.
5. Nishab zakatnya setara dengan 85 Gram emas murni berdasarkan harga per gram emas saat tibanya haul.

6. Persentase zakat adalah 2,5% dengan penanggalan hijriah.

3.2 Formula Perhitungan

Formula perhitungan indeks zakat saham perusahaan dihitung dari objek zakat perusahaan dikali kadar zakat dibagi jumlah saham yang diperdagangkan. Nilai kadar zakat perusahaan adalah 2,5%, kecuali sektor pertanian yang nilai kadar zakatnya 5%. Berikut disajikan formula perhitungan indeks zakat saham perusahaan :

$$\text{Indeks Zakat Saham Perusahaan (IZS)} = \frac{\text{Objek Zakat Perusahaan} \times \text{Kadar Zakat}}{\text{Jumlah Saham}}$$

Perhitungan zakat perusahaan dibedakan berdasarkan (1) objek zakat perusahaan dan (2) objek zakat perusahaan untuk sektor keuangan non-DES.

Formula untuk menghitung objek zakat perusahaan disajikan dibawah ini.

$$\text{Objek zakat perusahaan} = (\text{aset} - \text{aset tetap}) - \text{liabilitas lancar} \dots \dots \dots (1)$$

$$\text{Objek zakat perusahaan (jenis industri keuangan non-DES)} = (\text{aset} - \text{aset tetap}) - \text{liabilitas lancar} - \text{laba} \dots \dots (2)$$

Jika objek zakat perusahaan yang dihitung dengan formula (1) menghasilkan nilai negatif, maka IZS dihitung dari laba sebelum pajak dikali kadar zakat dibagi jumlah lembar saham dan ditulis dengan formula:

$$\text{Indeks Zakat Saham Perusahaan (IZS)} = \frac{\text{Laba sebelum pajak} \times \text{kadar zakat}}{\text{Jumlah Saham}}$$

BAB IV INDEKS ZAKAT SAHAM PERUSAHAAN (IZS)

Bab ini membahas hasil perhitungan indeks zakat saham perusahaan (selanjutnya disingkat IZS) pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 31 Desember 2020. Pembahasan IZS dibagi berdasarkan sektor usaha dan contoh simulasi perhitungan IZS pada beberapa perusahaan.

4.1 Nilai Indeks Zakat Saham Perusahaan (IZS)

Pembagian sektor usaha di BEI terdiri dari 9 sektor yaitu (1) pertanian, (2) pertambangan, (3) industri dasar dan kimia, (4) aneka industri, (5) industri barang konsumsi, (6) properti, real estate, dan konstruksi, (7) infratraktur, utilitas, dan transportasi, (8) sektor keuangan, dan (9) sektor sektor perdagangan, jasa, dan investasi.

4.1.1 IZS Sektor Pertanian (Agriculture)

Saham yang *listing* di BEI pada sektor pertanian berjumlah 20 perusahaan pada tahun 201. Saham sektor pertanian yang terdaftar di DES pada periode II tahun 2020 berjumlah 14 perusahaan. Zakat saham pada sektor pertanian dihitung dari harta wajib zakat dikali kadar zakat lalu dibagi jumlah lembar saham yang beredar. Kadar

zakat sektor pertanian mengacu pada kadar zakat pertanian sebesar 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan IZS, rata-rata nilai zakat per saham pada sektor pertanian di tahun 2020 sebesar Rp 46,18 dengan jumlah lembar saham yang beredar berjumlah 127.295.512.647 lembar. Dengan demikian potensi zakat saham di sektor pertanian di tahun 2020 mencapai Rp 2,99 triliun. Potensi tersebut lebih rendah dibandingkan potensi zakat tahun 2018 dan 2019 yaitu masing-masing sebesar dan Rp 3,6 triliun dan Rp 3,5 triliun.

Nilai zakat per saham tertinggi pada sektor pertanian tahun 2020 adalah adalah PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) dengan nilai zakat per sahamnya masing-masing Rp 435,05 dari 1.924.688.333 lembar saham yang beredar. Sedangkan nilai zakat per saham terendah adalah PT. Provident Agro Tbk (PALM) dengan nilai Rp 0,02. Sedangkan perusahaan yang nilai zakat per sahamnya Rp 0 adalah PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) dan PT. Estika Tata Tiara Tbk (BEEF).

Tabel 4.1 Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Pertanian Tahun 2020

(dalam milyar kecuali lembar saham dan zakat per saham)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	27.781,2	9.242,2	1.792,5	1.924.688.333	16.746,6	837,3	435,05	DES
2	ANDI	PT. Andira Agro Tbk.	479,2	214,6	72,6	9.350.000.000	192,1	9,6	1,03	DES
3	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	9.490,0	3.120,7	3.390,7	3.354.175.000	2.978,6	148,9	44,40	DES
4	BEEF	PT. Estika Tata Tiara Tbk.	835,6	476,5	374,2	1.884.312.585	-15,0		0,0	DES
5	BISI	PT. BISI International Tbk.	2.915,0	498,9	385,6	3.000.000.000	2.030,5	101,5	33,84	DES
6	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk.	1.398,6	420,3	264,0	2.050.000.000	714,3	35,7	17,42	DES
7	DSFI	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	373,8	158,8	152,3	1.857.135.500	62,7	3,1	1,69	DES
8	GZCO	PT. Gozco Plantations Tbk.	1.628,2	430,3	295,9	6.000.000.000	901,9	45,1	7,52	DES
9	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	10.922,8	6.385,6	597,0	6.822.863.965	3.940,2	197,0	28,88	DES
10	MAGP	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	1.283,3	395,8	632,3	9.000.000.004	255,2	12,8	1,42	DES
11	MGRO	PT. Mahkota Group Tbk.	1.434,0	392,7	498,9	3.554.445.700	542,3	27,1	7,63	DES
12	PALM	PT. Provident Agro Tbk.	3,2	0,6	0,1	7.119.540.356	2,5	0,1	0,02	DES
13	SGRO	PT. Sampoerna Agro Tbk.	9.744,7	4.885,4	1.887,1	1.890.000.000	2.972,3	148,6	78,63	DES
14	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	35.395,3	20.397,3	8.829,9	15.816.310.000	6.168,0	308,4	19,50	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
15	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	14.151,4	5.452,5	2.293,0	35.000.000.000	6.405,9	320,3	9,15	NON DES
16	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
17	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk.	3.509,9	2.139,8	687,6	3.774.685.500	682,5	34,1	9,04	NON DES
18	SMAR	PT Smart Tbk.	35.026,2	12.249,3	14.358,6	2.872.193.366	8.418,2	420,9	146,55	NON DES
19	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	12.775,9	4.531,1	1.438,7	9.525.000.000	6.806,1	340,3	35,73	NON DES
20	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	8.590,3	6.159,1	13.327,8	2.500.162.338	-10.896,6		0,0	NON DES
Jumlah dan Rata-Rata Zakat Per Saham			177.738,3	73.605,5	48.311,8	127.295.512.647	48.908,2	2.991,0	46,18	

Sumber: Data sekunder di olah (2021)

4.1.2 IZS Sektor Pertambangan (Mining)

Saham yang *listing* di BEI pada sektor pertambangan berjumlah 50 perusahaan. Saham sektor pertambangan yang terdaftar di DES pada periode II tahun 2020 berjumlah 32 perusahaan, sedangkan sisanya adalah saham perusahaan non-DES. IZS pada sektor pertambangan dihitung dari harta wajib zakat dikali kadar zakat lalu dibagi jumlah lembar saham yang beredar. Kadar zakat sektor pertambangan mengacu pada kadar zakat emas dan perak sebesar 2,5%.

Berdasarkan hasil perhitungan indeks zakat saham perusahaan (IZS), nilai rata-rata zakat per saham pada sektor pertambangan sebesar Rp 28,57 dengan jumlah lembar saham yang beredar berjumlah 417.140.296.868 lembar. Potensi zakat saham di sektor pertambangan pada tahun 2020 mencapai Rp 5,8 triliun. Potensi tersebut lebih rendah dibandingkan potensi zakat tahun 2018 dan 2019 yaitu masing-masing sebesar dan Rp. 6,8 triliun dan Rp 7,4 triliun.

Perusahaan dengan nilai zakat per saham tertinggi pada sektor pertambangan adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) dengan nilai zakat per saham sebesar Rp 347,94 dari jumlah saham 770.552.320. sedang perusahaan yang nilai zakat per saham terendah

adalah PT. Aneka Tambang Tbk (RUIS) yaitu sebesar Rp 0,01 per lembar saham. Perusahaan yang nilai zakat per saham Rp 0 adalah PT Ratu Prabu Energi Tbk (TOBA) dan PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk (UNIQ).

Tabel 4.2 Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2020

(dalam milyar kecuali lembar saham dan zakat per saham)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.	95.200,2	22.965,3	17.080,0	31.985.962.000	55.154,9	1.378,9	43,11	DES
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.	31,7	18,3	7,6	24.030.764.724	5,9	0,1	0,01	DES
3	ARII	PT. Atlas Resources Tbk.	5.374,6	2.060,0	2.967,6	3.000.000.000	346,9	8,7	2,89	DES
4	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	737,2	307,6	182,9	1.400.000.000	246,7	6,2	4,40	DES
5	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk.	8.773,9	222,9	1.001,1	25.570.150.644	7.549,9	188,7	7,38	DES
6	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	3.928,6	851,3	907,8	2.616.500.000	2.169,4	54,2	20,73	DES
7	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk.	24.163,1	4.973,2	3.531,0	3.333.333.500	15.658,8	391,5	117,44	DES
8	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk.	4.134,8	730,5	595,4	3.960.361.250	2.808,9	70,2	17,73	DES
9	CTTH	PT. Citatah Tbk.	748,7	206,1	303,3	1.230.839.821	239,4	6,0	4,86	DES
10	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk.	8.333,9	2.855,4	2.968,4	21.853.733.792	2.510,1	62,8	2,87	DES
11	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk.	2.643,8	1.236,1	943,8	5.638.246.600	463,8	11,6	2,06	DES
12	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	43.265,6	13.184,7	19.356,7	770.552.320	10.724,3	268,1	347,94	DES
13	ELSA	PT. Elnusa Tbk.	7.562,8	1.820,3	2.573,5	7.298.500.000	3.169,0	79,2	10,86	DES
14	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk.	12.600,0	2.128,0	5.367,5	7.298.500.000	5.104,5	127,6	17,48	DES
15	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk.	505,3	126,2	84,9	1.475.363.179	294,2	7,4	4,98	DES
16	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk.	12.139,0	6.054,6	4.932,2	5.882.353.000	1.152,2	28,8	4,90	DES
17	HRUM	PT. Harum Energy Tbk.	7.439,6	1.040,5	369,4	2.703.620.000	6.029,7	150,7	55,76	DES
18	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk.	1.248,2	408,1	669,8	2.125.000.000	170,3	4,3	2,00	DES
19	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.	34.530,1	22.065,9	239,7	9.936.338.720	12.224,4	305,6	30,76	DES
20	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	17.284,4	3.223,8	30,9	1.129.925.000	14.029,7	350,7	310,41	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
21	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.	1.635,4	336,3	180,8	5.000.000.000	1.118,3	28,0	5,59	DES
22	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.	2.714,7	458,6	500,7	1.227.271.952	1.755,4	43,9	35,76	DES
23	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk.	13.867,9	4.446,5	2.867,5	21.897.591.650	6.553,9	163,8	7,48	DES
24	MTFN	PT. Capitalinc Investment Tbk.	887,4	5,2	726,4	31.842.082.852	155,8	3,9	0,12	DES
25	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk.	2.254,2	494,2	273,7	2.206.312.500	1.486,3	37,2	16,84	DES
26	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.	24.056,8	7.863,6	3.872,5	11.520.659.245	12.320,7	308,0	26,74	DES
27	PTRO	PT. Petrosea Tbk.	7.901,9	4.560,8	2.022,6	1.008.605.000	1.318,5	33,0	32,68	DES
28	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk.	865,4	19,1	135,5	3.150.000.000	710,8	17,8	5,64	DES
29	SMRU	PT. SMR Utama Tbk.	1.477,9	759,7	249,7	12.499.385.782	468,5	11,7	0,94	DES
30	TINS	PT. Timah Tbk.	14.517,7	3.436,3	5.865,2	7.447.753.453	5.216,3	130,4	17,51	DES
31	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk.	778,2	417,4	128,3	2.475.720.000	232,5	5,8	2,35	DES
32	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk.	1.403,2	368,1	307,6	25.250.000.000	727,5	18,2	0,72	DES
33	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk.	4.743,0	3.878,8	89,3	2.659.850.000	774,9	19,4	7,28	NON DES
34	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastrukt	19.249,1	1.686,5	4.804,4	44.693.066.193	12.758,2	319,0	7,14	NON DES
35	BUMI	PT Bumi Resources Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
36	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk.	15.527,5	7.880,9	2.838,2	8.619.817.982	4.808,3	120,2	13,95	NON DES
37	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	94.888,4	61.313,3	21.132,1	25.062.414.682	12.443,0	311,1	12,41	NON DES
38	MITI	PT Mitra Investindo Tbk.				564.620.320	6,6	0,2	0,29	NON DES
39	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	82,6	60,0	6,5	600.000.000	16,0	0,4	0,67	NON

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
										DES
40	SURE	PT Super Energy Tbk.	1.094,0	553,2	76,9	1.497.576.771	463,9	11,6	7,74	NON DES
41	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
42	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk	920,1	400,6	935,3	7.840.000.000	-415,8		0,00	NON DES
43	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk.	10.737,7	7.726,3	1.846,5	12.372.843.135	1.164,9	29,1	2,35	NON DES
44	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tb	416,9	378,1	734,8	833.440.000	-696,0		0,00	NON DES
45	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk	781,7	0,3	52,3	2.500.000.000	729,1	18,2	7,29	NON DES
46	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi	3.006,2	2.048,4	666,0	7.101.084.801	291,8	7,3	1,03	NON DES
47	INDY	PT Indika Energy Tbk.	52.119,1	14.763,1	19.031,0	5.210.192.000	18.325,0	458,1	87,93	NON DES
48	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk.	1.345,2	550,6	620,2	770.000.000	174,4	4,4	5,66	NON DES
49	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk.	10.887,3	491,5	1.355,8	8.049.964.000	9.040,0	226,0	28,07	NON DES
50	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
Jumlah dan Rata-Rata Zakat Per Saham			578.804,73	211.376,40	135.433,16	417.140.296.868	232.001,79	5.827,84	28,57	

Sumber: Data sekunder di olah (2021)

4.1.3 IZS Sektor Industri Dasar dan Kimia (Basic Industry and Chemicals)

Jumlah saham yang listing di BEI pada sektor industri dasar dan kimia berjumlah 83 perusahaan. Saham sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di DES berjumlah 57 perusahaan, sedangkan sisanya adalah perusahaan non-DES. IZS pada sektor industri dasar dan kimia dihitung dari harta wajib zakat dikali kadar zakat lalu dibagi jumlah lembar saham yang beredar. Kadar zakat sektor industri dasar dan kimia mengacu pada kadar zakat emas dan perak sebesar 2,5%.

Berdasarkan hasil IZS, nilai rata-rata zakat per saham pada sektor industri dasar dan kimia sebesar Rp. 11,21 dengan jumlah lembar saham yang beredar di masing-masing berjumlah 2.769.145.264.939. Dengan demikian potensi zakat saham di sektor industri dasar dan kimia ditahun 2020 mencapai Rp. 4,46 triliun. Potensi tersebut lebih besar dibandingkan potensi zakat tahun 2018 dan 2019 masing-masing mencapai Rp 3,5 triliun dan Rp 3,8 triliun.

Saham dengan nilai IZS tertinggi pada sektor industri dasar dan kimia adalah PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) dengan nilai zakat per saham sebesar Rp 198,01 dari 5.470.982.941 lembar saham. Sedangkan

IZS terendah terdapat pada 3 (tiga) perusahaan yaitu PT. Singaraja Putra Tbk; PT. Argha Karya Prima Industry Tbk dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Terdapat 9 (Sembilan) perusahaan yang nilai zakat per saham nya nihil seperti ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar Kimia Tahun 2020

(dalam milyar kecuali lembar saham dan zakat per saham)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
1	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk.	2.902,3	1.751,8	315,5	3.889.179.559	835,1	20,9	5,37	DES
2	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk.	7.121,5	4.827,6	1.615,1	3.066.660.000	678,8	17,0	5,53	DES
3	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk.	2,6	1,6	0,9	612.248.000	0,2	0,0	0,01	DES
4	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk.	953,6	411,4	303,9	1.100.000.000	238,3	6,0	5,42	DES
5	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk.	0,4	0,01	0,3	9.412.000.000	0,1	0,0	0,00025	DES
6	APLI	PT. Asiaplast Industries Tbk.	388,8	271,7	65,2	1.362.671.400	52,0	1,3	0,95	DES
7	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.	1.970,3	767,2	602,6	7.341.430.976	600,5	15,0	2,05	DES
8	BRNA	PT. Berlina Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	DES
9	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk.	108.371,0	53.733,0	15.509,0	279.000.000.000	39.129,0	978,2	3,51	DES
10	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk.	234,9	9,1	41,3	720.000.000	184,4	4,6	6,40	DES
11	CAKK	PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk.	354,9	250,8	52,3	1.203.300.219	51,8	1,3	1,08	DES
12	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	31.239,6	14.224,2	5.329,1	16.398.000.000	11.686,3	292,2	17,82	DES
13	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk.	1.839,9	603,8	321,1	800.371.500	915,1	22,9	28,58	DES
14	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	317,3	132,7	24,9	331.129.952	159,8	4,0	12,06	DES
15	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk.	1.082,0	474,8	68,2	698.775.000	539,0	13,5	19,28	DES
16	EPAC	PT. Megalestari Epack	368,2	224,2	119,3	3.303.400.000	24,7	0,6	0,19	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
		Sentosaraya Tbk.								
17	ESIP	PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk.	77,4	14,4	23,5	640.000.000	39,4	1,0	1,54	DES
18	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.				2.477.888.787	362,8	9,1	3,66	DES
19	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan Tbk.	2.107,0	864,6	637,0	5.566.414.000	605,4	15,1	2,72	DES
20	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	1.588,1	1.115,8	676,7	9.242.500.000	-204,3		0,00	DES
21	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk.	14.581,9	10.686,9	2.650,6	12.111.376.157	1.244,4	31,1	2,57	DES
22	IFII	PT. Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	1.074,2	718,1	58,2	9.412.000.000	297,9	7,4	0,79	DES
23	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.	665,9	141,3	48,6	9.722.045.400	476,0	11,9	1,22	DES
24	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk.	2.697,1	1.129,7	608,4	4.833.500.000	959,0	24,0	4,96	DES
25	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk.	438,7	179,2	59,0	196.121.237	200,5	5,0	25,56	DES
26	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	119.840,1	49.385,9	27.122,0	5.470.982.941	43.332,1	1.083,3	198,01	DES
27	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	2,7	1,4	0,4	3.681.231.699	0,9	0,0	0,01	DES
28	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk.	3.956,7	2.367,2	1.217,2	6.443.379.509	372,2	9,3	1,44	DES
29	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	6.076,6	2.218,4	2.162,3	7.185.992.035	1.695,9	42,4	5,90	DES
30	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	25.951,8	11.328,4	6.007,7	8.814.985.201	8.615,7	215,4	24,43	DES
31	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.	1.245,7	552,9	403,8	5.566.414.000	289,0	7,2	1,30	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
32	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	1.021,4	748,8	127,9	425.000.000	144,7	3,6	8,51	DES
33	LION	PT. Lion Metal Works Tbk.	671,8	182,2	112,5	520.160.000	377,1	9,4	18,12	DES
34	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk.	135,2	50,3	15,4	96.000.000	69,4	1,7	18,07	DES
35	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk.	719,7	358,4	244,0	76.000.006.200	117,3	2,9	0,04	DES
36	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk.	973,7	619,5	34,8	2.530.150.002	319,4	8,0	3,16	DES
37	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk.	5,7	4,5	1,2	661.500.000	0,1	0,0	0,0032	DES
38	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk.	2,4	0,7	0,4	187.500.000	1,3	0,0	0,17	DES
39	PURE	PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk.	755,5	96,6	658,2	133.333.350.000	0,7	0,0	0,00	DES
40	SAMF	PT. Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.	1.342,1	300,9	511,6	435.000.000.000	529,6	13,2	0,03	DES
41	SINI	PT. Singaraja Putra Tbk.	163,8	45,8	99,1	45.000.000.000	18,9	0,5	0,01	DES
42	SIPD	PT. Sierad Produce Tbk.	2.592,9	879,7	1.483,5	1.339.102.579	229,7	5,7	4,29	DES
43	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.	5,7	4,2	0,9	993.253.434	0,6	0,0	0,02	DES
44	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.	20.738,1	15.725,3	4.141,3	7.662.900.000	871,6	21,8	2,84	DES
45	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	78.006,2	60.015,2	11.506,2	593.152.000.000	6.484,9	162,1	0,27	DES
46	SPMA	PT. Suparma Tbk.	2.316,1	1.659,1	195,5	2.114.570.958	461,4	11,5	5,46	DES
47	SWAT	PT. Sriwahana Adityakarta Tbk.	673,3	384,6	321,7	301.920.000.000	-33,0		0,00	DES
48	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk.	2.212,1	128,0	1.484,9	450.062.037.080	599,2	15,0	0,03	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
49	TDPM	PT. Tridomain Performance Materials Tbk.	5.154,5	2.303,0	2.002,7	10.485.050.500	848,8	21,2	2,02	DES
50	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	43.347,0	12.718,3	8.540,7	3.113.223.570	22.087,9	552,2	177,37	DES
51	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	3.107,4	903,6	311,3	51.600.000.000	1.892,5	47,3	0,92	DES
52	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.	50.745,8	29.213,0	12.197,5	17.833.520.260	9.335,3	233,4	13,09	DES
53	TRST	PT. Trias Sentosa Tbk.	4.477,7	2.855,1	1.219,8	2.808.000.000	402,7	10,1	3,59	DES
54	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk.	3.420,9	879,7	574,4	383.331.363	1.966,8	49,2	128,27	DES
55	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk.	10.557,6	5.008,6	7.363,9	26.361.157.534	-1.815,0		0,00	DES
56	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	8.509,0	3.097,8	4.706,6	8.715.466.600	704,6	17,6	2,02	DES
57	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk.	275,8	109,6	91,5	668.000.089	74,7	1,9	2,80	DES
58	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry	1.500,4	557,2	1.378,9	616.000.000	-435,8		0,00	NON DES
59	BAJA	PT Saranacental Bajatama Tbk.				1.800.000.000	81,0	2,0	1,13	NON DES
60	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk.	6.151,0	4.016,4	5.245,6	59.572.382.787	437,1	10,9	0,18	NON DES
61	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk	1.091,2	275,6	1.008,5	968.297.000	-192,9		0,00	NON DES
62	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk.	1.326,1	232,8	882,4	633.600.000	210,9	5,3	8,32	NON DES
63	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk.	453,2	112,1	193,1	1.438.370.465	148,1	3,7	2,57	NON DES
64	INOV	PT Inocycle Technology Group	783,1	369,1	306,6	1.808.221.900	107,4	2,7	1,49	NON

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
		Tbk.								DES
65	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk.	6.914,2	4.094,2	882,5	1.388.883.283	1.937,5	48,4	34,88	NON DES
66	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
67	KMTR	PT Kirana Megatara Tbk.	5.127,8	1.205,5	2.885,0	8.215.366.379	1.037,2	25,9	3,16	NON DES
68	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.				19.346.396.900	1.084,1	27,1	1,40	NON DES
69	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk.	2.094,6	881,1	634,8	2.334.888.498	578,8	14,5	6,20	NON DES
70	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk.	1.860,8	397,8	1.134,9	2.523.350.000	328,1	8,2	3,25	NON DES
71	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	1.618,8	817,0	733,4	3.400.000.005	68,4	1,7	0,50	NON DES
72	SULI	PT SLJ Global Tbk.	1.200,3	758,4	1.396,3	3.986.916.802	-954,4		0,00	NON DES
73	TALF	PT Tunas Alfin Tbk.	1.441,4	905,6	219,0	1.353.435.000	316,8	7,9	5,85	NON DES
74	BEBS	PT. Berkah Beton Sadaya Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
75	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk.	11.171,9	8.726,5	1.338,5	15.660.887.000	1.106,9	27,7	1,77	NON DES
76	JKSW	PT. Jakarta Kyoel Steel Works Tbk.	171,7	109,8	22,7	150.000.000	39,1	1,0	6,52	NON DES
77	NPGF	PT. Nusa Palapa Gemilang Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
78	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	1.090,0	136,0	731,7	568.375.000	222,3	5,6	9,78	NON DES
79	PNGO	PT. Pinago Utama Tbk.	1.423,4	601,5	342,1	781.250.000	479,8	12,0	15,35	NON DES
80	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk.	19.354,8	5.933,4	4.760,3	26.460.000.000	8.661,2	216,5	8,18	NON DES
81	SQMI	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.	407,1	197,1	552,8	15.537.591.429	-342,8		0,00	NON DES
82	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk	906,8	319,8	266,8	6.020.000.000	320,2	8,0	1,33	NON DES
83	TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk	394,7	249,0	423,5	1.011.774.750	-277,7		0,00	NON DES
Jumlah dan Rata-Rata Zakat Per Saham			645.865,9	327.576,6	149.330,9	2.769.145.264.939	174.034,5	4.457,3	11,21	

Sumber: Data sekunder di olah (2021)

4.1.4 IZS Sektor Aneka Industri (Miscellaneous Industry)

Jumlah saham yang listing di BEI pada sektor industri aneka industri pada tahun 2020 berjumlah masing 52 perusahaan. Saham sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di DES berjumlah 32 perusahaan, dan sisanya adalah perusahaan non-DES. IZS pada sektor aneka industri dihitung dari harta wajib zakat dikali kadar zakat lalu dibagi jumlah lembar saham yang beredar. Kadar zakat sektor aneka industri mengacu pada kadar zakat emas dan perak sebesar 2,5%.

Berdasarkan hasil perhitungan IZS, nilai rata-rata zakat per saham pada sektor aneka industri sebesar Rp 14,21 dengan jumlah lembar saham yang beredar di masing-masing berjumlah 177.470.716.730 lembar. Dengan demikian potensi zakat saham di sektor aneka industri ditahun 2020 mencapai Rp 5,95 triliun. Potensi tersebut sama dengan potensi zakat tahun 2018, namun lebih rendah dibandingkan pada 2019 mencapai Rp 6,1 triliun.

Saham dengan nilai IZS tertinggi pada sektor aneka industri adalah PT Supreme Cable Manufacturing

& Commerce Tbk. (SCCO) dengan nilai zakat per saham sebesar Rp 201,32 dari 205.583.400 lembar saham. Sedangkan yang terendah adalah PT. KMI Wire and Cable Tbk (KBLI) dan PT. Sepatu Bata Tbk (BATA) dengan nilai zakat Rp 0,01 per saham. Terdapat tujuh perusahaan yang tidak memiliki kewajiban zakat per sahamnya karena nilai zakat per lembar sahamnya nol.

Tabel 4.4 Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2020

(dalam milyar kecuali lembar saham dan zakat per saham)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
1	AMIN	PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk.	383,4	103,6	179,4	1.080.000.000	100,5	2,5	2,33	DES
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk.	15.180,1	3.586,0	2.775,7	4.819.733.000	8.818,5	220,5	45,74	DES
3	BATA	PT. Sepatu Bata Tbk.	0,8	0,2	0,3	1.300.000.000	0,3	0,0	0,01	DES
4	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk.	554,2	187,5	260,0	7.250.000.000	106,7	2,7	0,37	DES
5	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk.	1.119,1	578,6	291,9	2.343.750.000	248,5	6,2	2,65	DES
6	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk.	3.934,5	2.139,4	543,2	450.000.000	1.251,9	31,3	69,55	DES
7	CCSI	PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk	0,5	0,2	0,1	1.000.000.000	0,2	0,0	0,005	DES
8	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk.	1.738,1	926,9	1.036,1	410.000.000	-224,9		0,00	DES
9	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk.	17.781,7	10.156,7	4.749,7	3.484.800.000	2.875,3	71,9	20,63	DES
10	HDTX	PT. Pansia Indo Resources Tbk.	0,4	0,4	0,3	3.601.462.800	-0,2		0,00	DES
11	IKBI	PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	1.432,4	582,8	349,5	1.224.000.000	500,1	12,5	10,21	DES
12	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk.	11.395,2	7.019,0	3.864,9	654.351.707	511,3	12,8	19,54	DES
13	INDS	PT. Indospring Tbk.	2.826,3	1.659,0	162,5	656.249.710	1.004,8	25,1	38,28	DES
14	JECC	PT. Jembo Cable Company Tbk.	1,5	0,5	0,7	151.200.000	0,3	0,0	0,05	DES
15	JSKY	PT. Sky Energy Indonesia Tbk.	517,6	94,3	272,5	2.032.540.000	150,8	3,8	1,85	DES
16	KBLI	PT. KMI Wire and Cable Tbk.	2,9	0,8	0,4	4.007.235.107	1,7	0,0	0,01	DES
17	KBLM	PT. Kabelindo Murni Tbk.	1.026,8	703,1	168,1	1.120.000.000	155,6	3,9	3,47	DES
18	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk.	336,6	186,0	12,3	425.000.000	138,2	3,5	8,13	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
19	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	6.670,7	4.169,7	1.340,2	9.182.946.945	1.160,8	29,0	3,16	DES
20	POLU	PT. Golden Flower Tbk.	329,8	49,0	113,1	750.000.000	167,7	4,2	5,59	DES
21	PTSN	PT. Sat Nusapersada Tbk.	1.933,8	1.290,1	335,1	5.314.344.000	308,5	7,7	1,45	DES
22	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	3.743,7	1.666,5	421,6	205.583.400	1.655,5	41,4	201,32	DES
23	SCNP	PT. Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	465,4	237,2	48,3	2.500.000.000	180,0	4,5	1,80	DES
24	SLIS	PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk.	369,4	67,5	149,2	1.500.010.000	152,6	3,8	2,54	DES
25	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk.	2.295,0	681,0	398,4	5.758.675.440	1.215,5	30,4	5,28	DES
26	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk.	482,1	234,8	165,0	1.170.909.181	82,3	2,1	1,76	DES
27	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk.	4.592,8	2.808,6	200,2	4.823.076.400	1.584,0	39,6	8,21	DES
28	TRIS	PT. Trisula International Tbk.	1.068,9	311,3	362,1	3.141.443.806	395,5	9,9	3,15	DES
29	UCID	PT. Uni-Charm Indonesia Tbk.	7.644,5	2.975,1	2.590,6	4.156.572.300	2.078,7	52,0	12,50	DES
30	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk.	363,6	238,4	114,9	75.422.200	10,4	0,3	3,43	DES
31	VOKS	PT. Voksel Electric Tbk.	2.915,6	574,0	1.180,7	4.155.602.595	1.161,0	29,0	6,98	DES
32	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk.	561,0	88,0	190,1	870.171.478	282,8	7,1	8,13	DES
33	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk.	449,8	110,6	140,2	2.000.000.000	199,1	5,0	2,49	NON DES
34	BIMA	PT Primarindo Asia Infrastructure	232,2	154,8	55,7	608.175.716	21,7	0,5	0,89	NON DES
35	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk.	527,2	356,7	410,1	200.000.000	-239,7		0,00	NON DES
36	ERTX	PT Eratex Djaja Tbk.	974,8	473,9	456,5	1.286.539.792	44,4	1,1	0,86	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
37	ESTI	PT Ever Shine Tex Tbk.	844,0	387,6	350,4	2.015.208.720	106,0	2,6	1,31	NON DES
38	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional	46.652,7	17.434,0	25.495,7	3.994.291.039	3.723,0	93,1	23,30	NON DES
39	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk.	763,5	423,9	507,1	1.069.009.400	-167,5		0,00	NON DES
40	KRAH	PT Grand Kartech Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
41	MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk.				7.747.281.949	7,6	0,2	0,02	NON DES
42	NIPS	PT Nipress Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
43	PBRX	PT Pan Brothers Tbk.	9.560,2	1.741,9	6.160,2	6.478.295.611	1.658,1	41,5	6,40	NON DES
44	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk	3.258,7	1.035,6	15.747,9	4.267.883.472	-13.524,8		0,00	NON DES
45	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk	1.668,9	1.152,9	201,2	701.043.478	314,8	7,9	11,23	NON DES
46	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk.	26.122,3	9.742,4	5.618,7	20.452.176.844	10.761,3	269,0	13,15	NON DES
47	ABMM	PT ABM Investama Tbk.	11.668,2	5.431,5	3.705,3	2.753.165.000	2.531,4	63,3	22,99	NON DES
48	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk.	7.961,7	5.627,6	2.404,6	434.000.000	-70,5		0,00	NON DES
49	ASII	PT Astra International Tbk.	338.203,0	61.004,0	85.736,0	40.483.553.140	191.463,0	4.786,6	118,24	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
50	JTPE	PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	1.038,1	516,4	5,9	1.713.012.500	515,8	12,9	7,53	NON DES
51	KONI	PT Perdana Bangun Pusaka Tbk	113,5	19,8	34,4	152.000.000	59,2	1,5	9,74	NON DES
52	TRIL	PT Triwira Insanlestari Tbk.	1.610,2	1.157,3	191,3	1.500.000.000	261,6	6,5	4,36	NON DES
Jumlah dan Rata-Rata Zakat Per Saham			543.317,0	150.087,0	169.497,9	177.470.716.730	223.739,7	5.949,2	14,21	

Sumber: Data sekunder di olah (2021)

4.1.5 IZS Sektor Industri Barang Konsumsi (Consumer Goods Industry)

Jumlah saham yang listing di BEI pada sektor industri barang konsumsi berjumlah masing-masing 71 perusahaan. Saham sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di DES berjumlah 50 perusahaan, sedangkan sisanya adalah perusahaan non-DES. Terdapat 2 perusahaan pada sektor ini yang bergerak dibidang usaha minuman beralkohol, sehingga tidak dijadikan sampel IZS. Perusahaan tersebut adalah PT Delta Djakarta Tbk. dan PT Multi Bintang Indonesia Tbk. Perusahaan yang bergerak dibidang rokok pada sektor ini tetap dijadikan sampel pada kajian ini karena masih terjadi perbedaan pendapat para ulama terkait hukum rokok.

IZS pada sektor industri barang konsumsi dihitung dari harta wajib zakat dikali kadar zakat lalu dibagi jumlah lembar saham yang beredar. Kadar zakat sektor industri barang konsumsi mengacu pada kadar zakat emas dan perak sebesar 2,5%.

Berdasarkan hasil perhitungan IZS, nilai rata-rata zakat per saham pada sektor industri barang konsumsi ditahun 2020 sebesar Rp 19,19 dengan jumlah lembar saham yang beredar berjumlah 592.483.885.101 lembar. Dengan demikian potensi zakat saham di sektor industri

barang konsumsi ditahun 2020 mencapai Rp. 5,92 triliun. Potensi tersebut lebih besar dibandingkan potensi zakat tahun 2018 dan 2019 masing-masing mencapai Rp 3,7 triliun dan Rp 3,9 triliun.

Saham dengan nilai IZS tertinggi pada sektor industri barang konsumsi adalah PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) dengan nilai zakat per saham sebesar Rp 435,31 dari 1.924.088.000 lembar saham. Sedangkan yang terendah adalah PT. Boston Furniture Industries Tbk dan PT. Phapros Tbk dengan nilai zakat Rp 0,01 per lembar saham.

Tabel 4.5 Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2020

(dalam milyar kecuali lembar saham dan zakat per saham)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk.	890,4	362,6	172,8	589.896.800	354,9	8,9	15,04	DES
2	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	4.997,1	2.865,0	680,4	46.277.496.376	1.451,7	36,3	0,78	DES
3	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.	2.963,0	1.699,1	1.085,4	4.498.997.362	178,5	4,5	0,99	DES
4	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.	1.086,9	246,6	56,7	5.885.000.000	783,6	19,6	3,33	DES
5	CBMF	PT. Cahaya Bintang Medan Tbk.	345,3	150,6	94,9	1.875.000.000	99,8	2,5	1,33	DES
6	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	1.566,7	204,2	271,6	595.000.000	1.090,8	27,3	45,83	DES
7	CINT	PT. Chitose Internasional Tbk.	498,0	242,3	94,6	1.000.000.000	161,1	4,0	4,03	DES
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk.	1.310,9	996,2	147,5	12.000.000.000	167,2	4,2	0,35	DES
9	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk.	267,5	67,4	137,8	560.247.438	62,3	1,6	2,78	DES
10	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk.	5.680,6	1.967,9	822,5	9.468.359.000	2.890,2	72,3	7,63	DES
11	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2,0	0,5	0,6	1.120.000.000	1,0	0,0	0,02	DES
12	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	257,8	63,3	87,7	2.162.543.000	106,8	2,7	1,24	DES
13	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk.	120,7	80,9	39,0	650.000.000	0,8	0,0	0,03	DES
14	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	5.033,2	3.183,0	1.286,9	7.379.580.291	563,2	14,1	1,91	DES
15	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.	887,0	399,1	197,9	2.386.306.180	289,9	7,2	3,04	DES
16	HRTA	PT. Hartadinata Abadi Tbk.	2.786,8	134,1	212,2	4.605.262.400	2.440,5	61,0	13,25	DES
17	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur	103.588,3	15.465,1	9.176,2	11.661.908.000	78.947,1	1.973,7	169,24	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
		Tbk.								
18	IIKP	PT. Inti Agri Resources Tbk.	376,1	78,3	0,7	33.600.000.000	297,1	7,4	0,22	DES
19	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk.	133,1	20,8	62,7	833.333.000	49,6	1,2	1,49	DES
20	INAF	PT. Indofarma Tbk.	1.713,3	488,4	836,8	3.099.267.500	388,1	9,7	3,13	DES
21	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	163.136,5	105.377,6	27.975,9	8.780.426.500	29.783,0	744,6	84,80	DES
22	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk.	17,6	10,0	6,8	5.554.000.000	0,8	0,0	0,0035	DES
23	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk.	615,1	151,0	145,3	1.500.000.000	318,8	8,0	5,31	DES
24	KICI	PT. Kedaung Indah Can Tbk.	157,0	39,2	13,1	276.000.000	104,8	2,6	9,49	DES
25	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk.	5.255,4	2.422,4	2.146,3	1.428.571.500	686,6	17,2	12,02	DES
26	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	22.564,3	8.970,2	3.176,7	46.875.122.110	10.417,4	260,4	5,56	DES
27	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk.	249,9	179,5	48,0	768.042.782	22,4	0,6	0,73	DES
28	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk.	698,3	233,0	407,7	1.008.517.669	57,6	1,4	1,43	DES
29	MBTO	PT. Martina Berto Tbk.	982,9	686,2	295,5	1.070.000.000	1,1	0,0	0,03	DES
30	MERK	PT. Merck Tbk.	0,9	0,2	0,3	16.800.000	0,4	0,0	0,66	DES
31	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk.	566,2	127,2	217,4	428.000.000	221,7	5,5	12,95	DES
32	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.	19.777,5	6.271,8	3.475,3	22.358.699.725	10.030,4	250,8	11,22	DES
33	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	119,7	25,7	61,6	410.000.000	32,4	0,8	1,98	DES
34	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk.	112,7	11,3	21,2	1.166.666.700	80,2	2,0	1,72	DES
35	PEHA	PT. Phapros Tbk.	2,2	0,6	1,4	840.000.000	0,2	0,0	0,01	DES
36	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk.	228,6	96,5	44,7	535.080.000	87,3	2,2	4,08	DES
37	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk.	4.452,2	2.573,3	404,6	6.186.488.888	1.474,3	36,9	5,96	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
38	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	1,6	0,3	0,7	3.600.000	0,6	0,0	3,94	DES
39	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	3.849,5	1.659,6	560,0	30.000.000.000	1.629,8	40,7	1,36	DES
40	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.	1.792,7	463,1	734,2	1.726.003.217	595,4	14,9	8,62	DES
41	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.	773,9	354,9	247,1	690.740.500	171,8	4,3	6,22	DES
42	SOFA	PT. Boston Furniture Industries Tbk.				1.250.000.000	0,3	0,0	0,01	DES
43	SOHO	PT. Soho Global Health Tbk.	4.180,2	489,4	1.797,4	1.269.168.239	1.893,4	47,3	37,30	DES
44	STTP	PT. Siantar Top Tbk.	3.307,7	1.184,3	444,8	1.310.000.000	1.678,6	42,0	32,03	DES
45	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.	2.314,8	834,4	131,1	201.066.667	1.349,3	33,7	167,77	DES
46	TOYS	PT. Sunindo Adipersada Tbk.	386,9	7,6	103,8	2.490.210.000	275,5	6,9	2,77	DES
47	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	9.104,7	2.580,3	2.008,0	4.500.000.000	4.516,4	112,9	25,09	DES
48	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	8.754,1	3.160,7	3.859,3	1.155.352.800	1.734,2	43,4	37,52	DES
49	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.				7.630.000.000	9.206,9	230,2	30,17	DES
50	WOOD	PT. Integra Indocabinet Tbk.	5.949,0	2.439,9	2.550,5	6.306.250.000	958,6	24,0	3,80	DES
51	AISA	PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	2.011,6	1.082,4	855,4	9.311.800.000	73,7	1,8	0,20	NON DES
52	ALTO	PT.Tri Banyan Tirta Tbk.	1.100,7	872,7	218,6	2.191.870.558	9,4	0,2	0,11	NON DES
53	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.	78.191,4	27.678,2	17.010,0	1.924.088.000	33.503,2	837,6	435,31	NON DES
54	HMSP	PT. H.M. Sampoerna Tbk.				116.318.076.900	11.161,5	279,0	2,40	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
55	ITIC	PT. Indonesian Tobacco Tbk.				940.720.000	13,9	0,3	0,37	NON DES
56	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	786,5	454,0	375,8	1.440.000.000	-43,3		0,00	NON DES
57	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk.	3.401,7	950,8	289,5	18.850.000.000	2.161,5	54,0	2,87	NON DES
58	RMBA	PT. Bentoel Internasional Investam	12.464,0	4.064,2	3.769,1	36.401.136.250	4.630,7	115,8	3,18	NON DES
59	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	19.431,3	6.515,2	5.385,0	5.342.098.939	7.531,1	188,3	35,24	NON DES
60	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.	1.614,4	298,9	351,8	2.099.873.760	963,7	24,1	11,47	NON DES
61	BWPT	PT. Eagle High Plantations Tbk.	15.061,0	4.405,1	5.045,8	31.525.291.000	5.610,0	140,3	4,45	NON DES
62	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.	1.225,6	79,1	79,1	800.659.050	1.067,3	26,7	33,33	NON DES
63	FAPA	PT. FAP Agri Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
64	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk.	4.674,2	2.447,7	1.660,1	2.238.750.000	566,3	14,2	6,32	NON DES
65	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	2.907,4	1.503,8	1.338,4	2.107.000.000	65,2	1,6	0,77	NON DES
66	PGUN	PT. Pradiksi Gunatama Tbk.	1.817,5	1.709,8	63,7	409.836.000	43,9	1,1	2,68	NON DES
67	PMMP	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk.	3.499,9	562,7	2.410,4	2.353.000.000	526,9	13,2	5,60	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
68	SDPC	PT. Millennium Pharmacon Internati	1.164,8	48,1	903,3	1.274.000.000	213,4	5,3	4,19	NON DES
69	TAPG	PT. Triputra Agro Persada Tbk.	12.324,0	7.223,9	1.913,6	18.986.340.000	3.186,4	79,7	4,20	NON DES
70	VICI	PT. Victoria Care Indonesia Tbk.	959,8	397,3	229,5	18.986.340.000	333,1	8,3	0,44	NON DES
71	WMUU	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk.	1.416,5	948,4	948,4	11.000.000.000	-480,4		0,00	NON DES
Jumlah dan Rata-Rata Zakat Per Saham			557.909,1	230.308,2	109.191,3	592.483.885.101	238.792,0	5.982,9	19,19	

Sumber: Data sekunder di olah (2021)

4.1.6 IZS Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan (Property, Real Estate, and Building Construction)

Jumlah saham yang listing di BEI pada sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan berjumlah 99 perusahaan. Saham sektor property, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di DES pada periode II berjumlah 64 perusahaan, sedangkan sisanya adalah perusahaan non-DES. IZS pada sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan dihitung dari harta wajib zakat dikali kadar zakat lalu dibagi jumlah lembar saham yang beredar. Kadar zakat sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan mengacu pada kadar zakat emas dan perak sebesar 2,5%.

Berdasarkan hasil perhitungan IZS, nilai zakat per saham pada sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan sebesar Rp 11,10 dengan jumlah lembar saham yang beredar sebanyak 7.726.833.597.406 lembar. Dengan demikian potensi zakat saham di sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan ditahun 2020 mencapai Rp. 6,68 triliun. Potensi tersebut lebih rendah dibandingkan potensi zakat tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 19,5 triliun dan Rp 13,3 triliun.

Saham dengan nilai IZS tertinggi pada sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan adalah PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) dengan nilai zakat per saham sebesar Rp 159,97 dari 101.538.000 lembar saham. Sedangkan yang terendah adalah PT Duta Anggada Realty Tbk (PWON) dengan potensi zakat saham besar Rp. 0,02.

Tabel 4.6 Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Tahun 2020

(dalam milyar kecuali lembar saham dan zakat per saham)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
1	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	38.093,9	5.177,8	27.069,2	3.560.849.376	5.846,9	146,2	41,05	DES
2	AMAN	PT. Makmur Berkah Amanda Tbk.	801,4	190,6	132,8	3.288.500.000	478,0	11,9	3,63	DES
3	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	21.226,8	12.374,3	3.198,2	19.649.411.888	5.654,3	141,4	7,19	DES
4	BAPA	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.	143,7	1,1	7,1	661.784.520	135,5	3,4	5,12	DES
5	BAPI	PT. Bhakti Agung Propertindo Tbk.	636,5	0,0	59,9	5.591.740.000	576,5	14,4	2,58	DES
6	BBSS	PT. Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	256,4	0,1	4,4	4.800.000.000	251,9	6,3	1,31	DES
7	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk.	874,0	33,4	193,8	1.429.915.525	646,8	16,2	11,31	DES
8	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	6.282,2	162,7	258,7	964.731.115.000	5.860,8	146,5	0,15	DES
9	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	2.143,2	180,7	438,7	5.028.669.376	1.523,8	38,1	7,58	DES
10	BKDP	PT. Bukit Darma Property Tbk.	811,2	5,4	179,4	7.513.992.252	626,3	15,7	2,08	DES
11	BKSL	PT. Sentul City Tbk.	18.719,1	200,0	3.440,8	67.083.561.082	15.078,3	377,0	5,62	DES
12	CITY	PT. Natura City Developments Tbk.	982,4	4,6	57,7	5.402.681.840	920,2	23,0	4,26	DES
13	CSIS	PT. Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	551,3	27,6	248,2	1.307.000.000	275,5	6,9	5,27	DES
14	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	39.255,2	2.595,0	11.609,4	18.560.303.397	25.050,8	626,3	33,74	DES
15	DADA	PT. Diamond Citra Propertindo Tbk.	587,2	1,8	205,3	7.177.000.000	380,0	9,5	1,32	DES
16	DGIK	PT. Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.	1.116,5	110,0	372,0	5.541.165.000	634,6	15,9	2,86	DES
17	DILD	PT. Intiland Development Tbk.	15.701,9	11.134,8	4.367,6	10.365.854.185	199,5	5,0	0,48	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
18	DMAS	PT. Puradelta Lestari Tbk.	6.752,2	292,0	1.167,0	48.198.111.100	5.293,3	132,3	2,75	DES
19	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk.	13.753,6	6.763,0	1.900,3	1.850.000.000	5.090,3	127,3	68,79	DES
20	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk.	874,8	0,4	76,8	2.721.000.000	797,7	19,9	7,33	DES
21	FORZ	PT. Forza Land Indonesia Tbk.	596,7	0,7	218,7	1.984.009.887	377,3	9,4	4,75	DES
22	GAMA	PT. Aksara Global Development Tbk.	1.408,0	47,1	183,5	10.011.027.656	1.177,4	29,4	2,94	DES
23	GMTD	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	987,3	2,5	335,1	101.538.000	649,7	16,2	159,97	DES
24	GPRA	PT. Perdana Gapuraprima Tbk.	1.758,1	39,0	361,5	4.276.655.336	1.357,6	33,9	7,94	DES
25	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk.	7.543,5	6.276,2	78,9	7.800.760.000	1.188,4	29,7	3,81	DES
26	HOMI	PT. Grand House Mulia Tbk.	242,0	0,4	80,2	630.000.000	161,4	4,0	6,40	DES
27	IDPR	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk.	1.508,8	842,8	452,9	2.003.000.000	213,1	5,3	2,66	DES
28	INPP	PT. Indonesian Paradise Property Tbk.	8.061,1	1.921,3	189,6	11.181.971.732	5.950,2	148,8	13,30	DES
29	JKON	PT. Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	4.565,3	565,6	1.628,2	16.308.519.860	2.371,5	59,3	3,64	DES
30	JRPT	PT. Jaya Real Property Tbk.	11.481,5	161,6	3.244,8	13.750.000.000	8.075,1	201,9	14,68	DES
31	KBAG	PT. Karya Bersama Anugerah Tbk.	463,5	161,4	81,0	7.150.000.106	221,0	5,5	0,77	DES
32	KIJA	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	12.200,2	2.042,1	1.378,8	20.824.888.369	8.779,3	219,5	10,54	DES
33	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta Tbk.	135,2	118,6	261,4	3.966.350.139	-244,8		0,00	DES
34	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk.	7.622,9	4.956,9	939,8	948.194.000	1.726,2	43,2	45,51	DES
35	MMLP	PT. Mega Manunggal Property Tbk.	6.869,5	4.994,6	485,6	6.889.134.608	1.389,4	34,7	5,04	DES
36	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.	5.932,5	492,4	1.225,5	7.655.126.330	4.214,6	105,4	13,76	DES
37	MTSM	PT. Metro Realty Tbk.	72,9	33,5	14,5	232.848.000	24,9	0,6	2,68	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
38	NRCA	PT. Nusa Raya Cipta Tbk.	2.221,5	82,3	963,9	2.496.258.344	1.175,3	29,4	11,77	DES
39	NZIA	PT. Nusantara Almazia Tbk.	663,4	0,5	64,2	2.197.540.705	598,6	15,0	6,81	DES
40	MORE	PT. Indonesia Prima Property Tbk.	4.253,4	80,6	261,5	1.745.000.000	3.911,3	97,8	56,04	DES
41	PAMG	PT. Bima Sakti Pertiwi Tbk.	587,0	3,6	40,2	3.125.000.000	543,3	13,6	4,35	DES
42	PBSA	PT. Paramita Bangun Sarana Tbk.	649,4	149,8	111,8	1.500.000.000	387,8	9,7	6,46	DES
43	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.	11.815,9	9.822,7	418,6	3.550.000.000	1.574,6	39,4	11,09	DES
44	POLL	PT. Pollux Properti Indonesia Tbk.	5.947,2	12,6	1.822,7	8.318.823.600	4.111,9	102,8	12,36	DES
45	PPRO	PT. PP Properti Tbk.	18.589,0	2.729,4	6.760,2	61.675.671.883	9.099,4	227,5	3,69	DES
46	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.	53.472,5	19.547,5	27.986,8	6.199.897.354	5.938,1	148,5	23,94	DES
47	PUDP	PT. Pudjadi Prestige Tbk.	542,6	145,5	47,4	3.295.600.000	349,7	8,7	2,65	DES
48	PURI	PT. Puri Global Sukses Tbk.				1.000.000.000	5,3	0,1	0,13	DES
49	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk.	26.458,8	2.355,1	4.336,7	48.159.602.400	19.767,0	494,2	10,26	DES
50	RBMS	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	760,4	137,3	50,0	2.656.212.826	573,2	14,3	5,39	DES
51	REAL	PT. Repower Asia Indonesia Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	DES
52	ROCK	PT. Rockfields Properti Indonesia Tbk.	1.094,6	47,9	62,0	1.435.185.100	984,6	24,6	17,15	DES
53	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk.	3.996,0	463,2	693,4	13.592.128.209	2.839,4	71,0	5,22	DES
54	SKRN	PT. Superkrane Mitra Utama Tbk.	1.610,2	1.157,3	191,3	1.500.000.000	261,6	6,5	4,36	DES
55	SMDM	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk.	3.201,9	273,7	367,0	4.772.138.237	2.561,3	64,0	13,42	DES
56	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk.	24.922,5	6.591,4	8.359,2	14.426.781.680	9.972,0	249,3	17,28	DES
57	SSIA	PT. Surya Semesta Internusa Tbk.	7.625,4	1.274,3	1.862,7	4.705.249.440	4.488,4	112,2	23,85	DES
58	TAMA	PT. Lancartama Sejati Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	DES
59	TARA	PT. Sitara Propertindo Tbk.	1.113,5	4,3	30,8	10.069.645.750	1.078,5	27,0	2,68	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
60	TOPS	PT. Totalindo Eka Persada Tbk.				33.330.000.000	4,6	0,1	0,00	DES
61	TOTL	PT. Total Bangun Persada Tbk.	2.889,1	145,4	1.476,9	3.410.000.000	1.266,8	31,7	9,29	DES
62	TRIN	PT. Perintis Trinita Properti Tbk.	1,4	0,1	0,4	4.373.333	0,9	0,0	5,04	DES
63	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	68.109,2	9.034,9	44.168,5	8.969.951.372	14.905,8	372,6	41,54	DES
64	WEGE	PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	6.081,9	226,0	3.164,0	9.572.000.000	2.691,8	67,3	7,03	DES
65	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk.	3.192,7	354,3	2.408,3	592.280.000	430,1	10,8	18,16	NON DES
66	COWL	PT Cowell Development Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
67	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.	12.237,7	2.763,6	2.468,7	4.912.191.301.900	7.005,4	175,1	0,04	NON DES
68	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
69	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
70	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.	15.627,0	12.461,8	2.456,3	12.533.067.322	708,8	17,7	1,41	NON DES
71	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk.	1,8	0,0	0,4	9.942.500.000	1,4	0,0	0,00	NON DES
72	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk.	1.024,2	12,7	528,4	8.388.870.500	483,1	12,1	1,44	NON DES
73	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	2.971,1	2.262,6	111,9	268.800.000	596,5	14,9	55,48	NON DES
74	ACST	Acset Indonusa Tbk.	3.055,1	658,0	2.620,3	64.254.160.000	-223,2		0,00	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
75	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk.	260,6	79,1	36,4	39.999.000.000	145,0	3,6	0,09	NON DES
76	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	3.446,4	2.151,0	51,3	33.250.000.000	1.244,1	31,1	0,94	NON DES
77	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	132,6	20,1	30,6	1.000.000.000	81,9	2,0	2,05	NON DES
78	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T	1.889,6	1.727,2	293,3	5.900.000.000	-130,9		0,00	NON DES
79	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	30,4	4,0	6,2	2.269.932.678	20,2	0,5	0,22	NON DES
80	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	1.744,0	4,7	99,5	9.006.250.000	1.639,9	41,0	4,55	NON DES
81	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	99,9	1,6	5,4	350.000.000	92,9	2,3	6,63	NON DES
82	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	100,1	8,6	26,6	1.250.000.000	65,0	1,6	1,30	NON DES
83	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	1.031,1	667,8	438,7	11.163.821.825	-75,4		0,00	NON DES
84	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	700,5	480,8	2,3	7.513.992.252	217,4	5,4	0,72	NON DES
85	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	13.400,2	601,3	5.772,7	798.550.220.375	7.026,2	175,7	0,22	NON DES
86	CITY	Natura City Developments Tbk.	982,4	14,3	57,7	10.805.362.999	910,4	22,8	2,11	NON DES
87	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	219,6	38,1	23,3	2.433.375.005	158,2	4,0	1,63	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
88	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	6,7	3,9	0,6	3.141.390.962	2,2	0,1	0,02	NON DES
89	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	2.208,1	22,6	491,7	10.000.000.000	1.693,8	42,3	4,23	NON DES
90	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	874,8	0,4	76,8	2.721.000.000	797,7	19,9	7,33	NON DES
91	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	973,4	160,5	2,1	1.000.000.000	810,9	20,3	20,27	NON DES
92	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	3.456,7	322,8	549,2	18.208.470.100	2.584,7	64,6	3,55	NON DES
93	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	14.058,8	7.728,5	2.215,3	2.679.600.000	4.115,0	102,9	38,39	NON DES
94	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	51.865,5	18.787,3	28.291,8	70.898.018.369	4.786,4	119,7	1,69	NON DES
95	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	5.932,5	492,4	1.225,5	7.655.126.330	4.214,6	105,4	13,76	NON DES
96	MYRX	Hanson International Tbk.	12.904,2	10,8	3.587,3	93.233.500.000	9.306,2	232,7	2,50	NON DES
97	NIRO	City Retail Developments Tbk.	10.242,1	271,2	619,7	22.198.871.804	9.351,2	233,8	10,53	NON DES
98	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk.	5.947,2	12,6	1.822,7	8.318.823.600	4.111,9	102,8	12,36	NON DES
99	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.	3.941,7	26,6	1.679,2	3.232.122.588	2.235,8	55,9	17,29	NON DES
Jumlah dan Rata-Rata Zakat Per Saham			662.177,9	168.348,2	227.387,5	7.726.833.597.406	266.452,1	6.678,2	11,10	

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

4.1.7 IZS Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi (Infrastructure, Utilities, and Transportation)

Jumlah saham yang *listing* di BEI pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi berjumlah 76 perusahaan. Saham sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di DES pada periode II berjumlah 51 perusahaan dan sisanya adalah perusahaan non-DES. IZS pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi dihitung dari harta wajib zakat dikali kadar zakat lalu dibagi jumlah lembar saham yang beredar. Kadar zakat sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi mengacu pada kadar zakat emas dan perak sebesar 2,5%.

Berdasarkan hasil perhitungan IZS, nilai zakat per saham pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi ditahun 2020 sebesar Rp 2,58 dengan jumlah lembar saham yang beredar masing-masing berjumlah 667.546.837.667 lembar. Dengan demikian potensi zakat saham di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi mencapai Rp. 1,76 triliun. Potensi tersebut lebih rendah dibandingkan potensi zakat tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4,4 triliun dan Rp 4,5 triliun.

Saham dengan nilai IZS tertinggi pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi adalah PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk. (IBST) dengan nilai zakat per saham sebesar Rp 24,50 dari 1.350.904.927 lembar saham. Sedangkan zakat per lembar saham ditemukan pada enam perusahaan dengan nilai zakat saham sebesar Rp. 0,01 seperti ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Tahun 2020

(dalam milyar kecuali lembar saham dan zakat per saham)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
1	AKSI	PT. Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	223,8	111,1	59,0	72.000.000.000	53,7	1,3	0,02	DES
2	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	582,0	485,0	19,4	3.400.000.000	77,6	1,9	0,57	DES
3	BIRD	PT. Blue Bird Tbk.	7.253,1	5.668,0	639,9	2.502.100.000	945,2	23,6	9,44	DES
4	BLTA	PT. Berlian Laju Tanker Tbk.	1,0	0,3	0,1	25.940.187.103	0,6	0,0	0,00	DES
5	DEAL	PT. Dewata Freightinternational Tbk.	302,4	58,0	133,9	1.124.748.008	110,6	2,8	2,46	DES
6	HELI	PT. Jaya Trishindo Tbk.	335,8	175,5	133,7	819.000.005	26,6	0,7	0,81	DES
7	IATA	PT. Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	0,9	0,7	0,4	10.697.665.114	-0,2	0,0	0,00	DES
8	JAYA	PT. Armada Berjaya Trans Tbk.	82,2	59,7	11,8	375.000.105	10,7	0,3	0,72	DES
9	KOPI	PT. Mitra Energi Persada Tbk.	185,4	58,2	87,8	697.266.668	39,5	1,0	1,41	DES
10	LRNA	PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk.	276,9	220,0	24,5	350.000.022	32,4	0,8	2,31	DES
11	MBSS	PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk.	2,8	2,0	0,4	1.750.026.639	0,4	0,0	0,01	DES
12	MIRA	PT. Mitra International Resources Tbk.	317,0	216,3	47,1	3.961.452.039	53,6	1,3	0,34	DES
13	NELY	PT. Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	568,0	421,2	21,8	2.350.000.000	125,1	3,1	1,33	DES
14	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	106,3	65,1	16,7	48.483.016.391	24,4	0,6	0,01	DES
15	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.	2,1	1,5	0,4	5.417.063.153	0,2	0,0	0,00	DES
16	PURA	PT. Putra Rajawali Kencana Tbk.	453,5	206,8	25,4	5.656.328.465	221,3	5,5	0,98	DES
17	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk.	2,4	0,9	0,3	4.227.082.500	1,2	0,0	0,01	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
18	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk.	0,7	0,5	0,1	609.130.000	0,1	0,0	0,00	DES
19	SAPX	PT. Satria Antarana Prima Tbk.	210,4	38,5	58,4	833.333.300	113,5	2,8	3,40	DES
20	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk.	3,6	3,0	0,6	2.719.790.000	0,0	0,0	0,00	DES
21	SMDR	PT. Samudera Indonesia Tbk.	8,1	3,9	2,7	3.275.120.000	1,5	0,0	0,01	DES
22	TAMU	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	1,2	1,1	0,1	37.500.000.000	0,1	0,0	0,00	DES
23	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk.	2.869,6	1.932,4	851,6	5.000.000.000	85,6	2,1	0,43	DES
24	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk.	0,8	0,7	0,1	1.285.000.000	0,1	0,0	0,00	DES
25	TNCA	PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk.	52,5	27,0	5,0	421.640.000	20,6	0,5	1,22	DES
26	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk.	1,5	1,2	0,2	2.633.300.000	0,1	0,0	0,00	DES
27	TRUK	PT. Guna Timur Raya Tbk.	88,3	65,1	16,7	435.000.000	6,5	0,2	0,37	DES
28	BALI	PT. Bali Towerindo Sentra Tbk.				3.934.592.500	130,1	3,3	0,83	DES
29	BUKK	PT. Bukaka Teknik Utama Tbk.	4.976,2	993,7	1.979,7	2.640.452.000	2.002,8	50,1	18,96	DES
30	CASS	PT. Cardig Aero Services Tbk.	1.498,2	586,9	780,8	2.086.950.000	130,5	3,3	1,56	DES
31	CMNP	PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	15.159,6	8.641,3	3.147,1	3.620.831.944	3.371,1	84,3	23,28	DES
32	EXCL	PT. XL Axiata Tbk.				10.706.012.530	146,2	3,7	0,34	DES
33	GHON	PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.				550.000.000	85,2	2,1	3,87	DES
34	GOLD	PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	338,4	227,1	25,8	1.277.276.000	85,4	2,1	1,67	DES
35	IBST	PT. Inti Bangun Sejahtera Tbk.	10.412,8	7.894,6	1.194,5	1.350.904.927	1.323,7	33,1	24,50	DES
36	IPCC	PT. Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	1.856,3	1.163,1	143,2	1.818.384.820	550,0	13,8	7,56	DES
37	IPCM	PT. Jasa Armada Indonesia Tbk.	1.408,3	560,9	293,8	5.284.811.100	553,6	13,8	2,62	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
38	ISAT	PT. Indosat Tbk.	62.778,7	46.522,1	22.658,1	5.433.933.499	-6.401,4		0,00	DES
39	JAST	PT. Jasnita Telekomindo Tbk.	131,5	33,1	60,2	813.626.700	38,2	1,0	1,17	DES
40	KARW	PT. ICTSI Jasa Prima Tbk.				587.152.700	1,7	0,0	0,07	DES
41	KEEN	PT. Kencana Energi Lestari Tbk.	4.287,5	3.728,2	549,4	3.666.312.500	9,9	0,2	0,07	DES
42	LCKM	PT. LCK Global Kedaton Tbk.	145,9	13,3	14,9	1.000.000.000	117,7	2,9	2,94	DES
43	META	PT. Nusantara Infrastructure Tbk.	5.880,7	3.790,2	655,0	15.235.671.879	1.435,5	35,9	2,36	DES
44	MPOW	PT. Megapower Makmur Tbk.	258,1	239,5	70,2	816.997.051	0,3	0,0	0,01	DES
45	MTPS	PT. Meta Epsi Tbk.	530,2	10,9	146,9	2.084.850.829	372,4	9,3	4,47	DES
46	PORT	PT. Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.	2.235,0	1.444,5	625,7	2.813.941.985	164,8	4,1	1,46	DES
47	POWR	PT. Cikarang Listrindo Tbk.	18.941,2	11.675,4	796,9	16.087.156.000	6.468,9	161,7	10,05	DES
48	PPRE	PT. PP Presisi Tbk.	6.896,0	2.602,8	3.079,4	10.224.271.000	1.213,8	30,3	2,97	DES
49	PTPW	PT. Pratama Widya Tbk.	435,8	200,3	42,4	878.187.500	193,1	4,8	5,50	DES
50	TGRA	PT. Terregra Asia Energy Tbk.	451,2	310,9	32,5	2.750.000.000	107,8	2,7	0,98	DES
51	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.			69.093,0	99.062.216.600	38.775,0	969,4	9,79	DES
52	APOL	PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
53	BTEL	PT Bakrie Telecom Tbk.	4,5	0,1	1.100,8	36.822.665.755	-1.096,3		0,00	NON DES
54	SUPR	PT Solusi Tunas Pratama Tbk.				1.137.579.698	10,7	0,3	0,24	NON DES
55	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure T				22.656.999.445	718,7	18,0	0,79	NON DES
56	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.				51.014.625.000	3.398,9	85,0	1,67	NON

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
										DES
57	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	231,3	161,5	32,2	886.411.265	37,5	0,9	1,06	NON DES
58	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk.	3.107,5	2.214,7	502,8	4.243.011.640	390,0	9,8	2,30	NON DES
59	ASSA	PT Adi Sarana Armada Tbk.				3.397.500.000	68,5	1,7	0,50	NON DES
60	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana	524,9	409,3	317,5	5.367.076.248	68,5	1,7	0,32	NON DES
61	BPTR	PT Batavia Prosperindo Trans Tbk.	536,3	492,9	150,8	1.550.000.000	68,5	1,7	1,10	NON DES
62	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.	73,0	63,0	4,5	500.000.000	6,2	0,2	0,31	NON DES
63	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk.	1.992,2	1.713,0	85,4	4.049.616.328	193,9	4,8	1,20	NON DES
64	PTIS	PT Indo Straits Tbk.	498,5	399,0	36,5	550.165.300	63,0	1,6	2,86	NON DES
65	SAFE	PT Steady Safe Tbk	329,8	308,1	181,9	615.145.012	-160,1		0,00	NON DES
66	SOCI	PT Soechi Lines Tbk.	10.089,3	8.101,4	1.541,0	7.059.000.000	446,9	11,2	1,58	NON DES
67	TAXI	PT Express Transindo Utama Tbk.	312,9	143,8	613,7	6.145.600.000	-444,6		0,00	NON DES
68	CMPP	PT AirAsia Indonesia Tbk.	6.687,2	5.446,5	4.556,5	10.685.124.441	-3.315,8		0,00	NON DES
69	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	147.770,6	34.934,6	152.972,0	25.886.576.253	-40.136,0		0,00	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
70	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk.	128,7	60,4	39,5	750.000.000	28,8	0,7	0,96	NON DES
71	SDMU	PT Sidomulyo Selaras Tbk.	182,2	136,3	162,6	1.135.225.000	-116,7		0,00	NON DES
72	TMAS	PT Temas Tbk.	3.374,9	2.774,7	726,2	5.705.150.000	-126,0		0,00	NON DES
73	TRJA	PT Transkon Jaya Tbk.	645,4	425,2	245,8	1.510.200.000	14,9	0,4	0,25	NON DES
74	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.	104.086,6	84.748,1	14.928,7	7.257.871.199	4.409,8	110,2	15,19	NON DES
75	GMFI	PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	9.142,4	2.638,9	5.453,7	28.233.511.500	1.049,9	26,2	0,93	NON DES
76	PTDU	PT. Djasa Ubersakti Tbk.	231,3	3,0	138,9	1.200.000.000	89,4	2,2	1,86	NON DES
Jumlah dan Rata-Rata Zakat Per Saham			442.503,4	245.636,8	291.338,3	667.546.837.667	18.495,6	1.757,3	2,58	

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

4.1.8 IZS Sektor Keuangan (Finance)

Jumlah saham yang *listing* di BEI pada sektor keuangan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 105 perusahaan. Saham sektor keuangan yang terdaftar di DES pada periode II hanya berjumlah 4 perusahaan, yaitu PT BRI Syariah Tbk. (BRIS), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (BTPS), PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. (JMAS), dan PT Bank Panin Syariah Tbk. (PNBS).

IZS pada sektor keuangan dihitung dari harta wajib zakat dikali kadar zakat lalu dibagi jumlah lembar saham yang beredar. Laba yang diperoleh dari lembaga keuangan non DES dikurangkan dari harta wajib zakat, karena keuntungan berupa bunga termasuk kategori riba. Kadar zakat sektor keuangan mengacu pada kadar zakat emas dan perak sebesar 2,5%.

Berdasarkan hasil perhitungan IZS, nilai rata-rata zakat per saham pada sektor keuangan ditahun 2020 sebesar Rp 20,91 dengan jumlah lembar saham yang beredar berjumlah 1.169.186.105.594 lembar. Dengan demikian potensi zakat saham di sektor keuangan mencapai Rp. 28,73 triliun. Potensi tersebut lebih rendah dibandingkan potensi zakat tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 50,3 triliun dan Rp 48,5 triliun.

Saham dengan nilai IZS tertinggi pada sektor keuangan tahun 2018 dan 2019 adalah PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) dengan nilai zakat per saham sebesar Rp 215,67 dengan jumlah saham sebanyak 1.000.000.000 lembar. Sedangkan yang terendah pada tahun 2018 PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. (PADI) sebesar Rp 0,44 per lembar saham.

Nilai zakat per saham empat lembaga keuangan syariah pada tahun 2020 masing-masing sebagai berikut:

1. PT BRI Syariah Tbk Rp 13,04
2. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk Rp 42,92
3. PT Bank Panin Syariah Tbk Rp 3,04
4. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (data tidak ditemukan)

Terdapat empat empat BUMN pada sektor keuangan, masing – masing nilai zakat per sahamnya adalah sebagai berikut:

1. PT Bank Negara Indonesia Rp 148,29
2. PT Bank Mandiri Rp 126,76
3. PT Bank Rakyat Indonesia Rp 37,77
4. PT Bank Tabungan Negara Rp 39,26

Tabel 4. 8 Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Keuangan Tahun 2020

(dalam milyar kecuali lembar saham dan zakat per saham)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Laba Sebelum Pajak	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	BRIS	PT BRI Syariah Tbk	57.715,6	434,8	52.213,0	405,2	9.716.113.498	5.067,7	126,7	13,04	DES
2	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	16.435,0	434,4	2.775,0	1.124,3	7.703.700.000	13.225,6	330,6	42,92	DES
3	JMAS	PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	DES
4	PNBS	PT Bank Panin Syariah Tbk.	11.302,1	201,8	8.186,4	6,7	23.959.037.851	2.913,8	72,8	3,04	DES
5	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	2.477,8	87,8	1.088,0	184,4	620.806.680	1.302,0	32,6	52,43	NON DES
6	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	29.230,5	244,5	20.359,1	1.476,4	1.000.000.000	8.626,8	215,7	215,67	NON DES
7	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniag	28.015,5	404,8	23.514,0	64,1	21.306.390.916	4.096,7	102,4	4,81	NON DES
8	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	9.854,0	273,9	7.944,7	-172,6	11.154.923.542	1.635,4	40,9	3,67	NON DES
9	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tb	612,3	19,7	460,9	-15,2	2.940.000.000	131,7	3,3	1,12	NON DES
10	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	4.737,1	135,8	2.673,1	123,9	5.001.552.516	1.928,2	48,2	9,64	NON DES
11	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	4.058,0	14,2	2.980,1	26,1	7.954.749.000	1.063,6	26,6	3,34	NON DES
12	AMOR	Ashmore Asset Management Indon	369,1	3,1	90,4	85,4	1.111.111.200	275,6	6,9	6,20	NON DES
13	APIC	Pacific Strategic Financial Tb	5.326,8	177,5	3.366,4	111,1	11.766.313.488	1.782,8	44,6	3,79	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Laba Sebelum Pajak	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
14	ARTO	Bank Jago Tbk.	2.179,9	137,6	89,8	-189,6	13.717.687.500	1.952,4	48,8	3,56	NON DES
15	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	871,8	125,1	543,0	18,6	348.386.472	203,7	5,1	14,62	NON DES
16	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	859,9	319,3	508,2	29,0	192.000.000	3,4	0,1	0,44	NON DES
17	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.	378,6	80,5	166,4	0,3	600.000.000	131,8	3,3	5,49	NON DES
18	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada	1.036,7	24,8	578,6	-87,5	8.958.380.460	433,3	10,8	1,21	NON DES
19	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	1.516,6	65,8	991,6	76,8	304.283.840	459,2	11,5	37,73	NON DES
20	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	11.652,9	60,4	10.053,6	16,0	25.061.737.835	1.538,9	38,5	1,54	NON DES
21	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	19.219,4	622,8	17.574,7	77,5	7.007.620.051	1.021,9	25,5	3,65	NON DES
22	BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk	721,4	12,7	80,1	44,9	13.061.141.834	628,6	15,7	1,20	NON DES
23	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	1.075.570,3	23.544,7	881.209,3	33.568,5	24.408.459.900	170.816,3	4.270,4	174,96	NON DES
24	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	2.586,7	35,0	2.219,4	45,8	4.142.587.477	332,3	8,3	2,01	NON DES
25	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	79.938,6	3.708,1	71.472,1	-3.922,9	32.510.124.471	4.758,3	119,0	3,66	NON DES
26	BBLD	Buana Finance Tbk.	4.115,9	115,2	2.896,4	27,2	1.645.796.054	1.104,3	27,6	16,77	NON DES
27	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	14.159,8	481,7	10.150,5	420,0	4.049.189.100	3.527,6	88,2	21,78	NON DES
28	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	891.337,4	41.933,3	739.891,4	5.112,2	18.462.169.893	109.512,7	2.737,8	148,29	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Laba Sebelum Pajak	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
29	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	1.511.804,6	59.381,1	1.267.949,1	26.724,8	122.112.351.900	184.474,4	4.611,9	37,77	NON DES
30	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.	1.441,2	183,6	425,4	45,1	2.996.264.110	832,2	20,8	6,94	NON DES
31	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	361.208,4	21.095,3	321.376,1	2.270,9	10.484.100.000	16.466,2	411,7	39,26	NON DES
32	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	5.421,3	110,0	4.299,5	15,8	6.595.177.287	1.011,9	25,3	3,84	NON DES
33	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	17.486,0	187,9	12.319,3	2,5	42.618.850.927	4.978,8	124,5	2,92	NON DES
34	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	16.204,9	409,4	14.738,9	-581,4	9.912.003.256	1.056,6	26,4	2,67	NON DES
35	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	200.890,1	9.840,2	157.314,6	2.067,1	9.675.817.341	33.735,3	843,4	87,16	NON DES
36	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	5.337,3	65,3	3.943,2	-260,7	43.403.920.512	1.328,7	33,2	0,77	NON DES
37	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	15.200,5	691,8	8.440,2	870,0	15.967.115.620	6.068,5	151,7	9,50	NON DES
38	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	5.365,5	91,1	4.194,4	5,0	11.063.309.400	1.079,9	27,0	2,44	NON DES
39	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	633,8	0,6	110,9	1,2	5.000.000.000	522,4	13,1	2,61	NON DES
40	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	8.437,7	147,4	7.207,7	28,6	5.597.831.250	1.082,6	27,1	4,84	NON DES
41	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	140.934,0	4.415,3	122.470,8	2.168,0	9.740.399.289	14.047,8	351,2	36,06	NON DES
42	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T	83.619,5	1.882,6	73.614,5	1.507,4	14.865.343.101	8.122,4	203,1	13,66	NON DES
43	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	18.297,7	400,4	14.111,2	-0,3	20.232.319.124	3.786,0	94,7	4,68	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Laba Sebelum Pajak	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
44	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	10.110,5	437,6	8.826,3	89,6	4.399.026.922	846,6	21,2	4,81	NON DES
45	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.429.334,5	51.248,8	1.143.825,9	23.298,0	46.199.999.998	234.259,8	5.856,5	126,76	NON DES
46	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	7.637,5	822,3	6.042,9	53,5	2.286.900.000	772,3	19,3	8,44	NON DES
47	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	280.943,6	8.754,9	238.792,2	2.947,4	24.880.290.775	33.396,5	834,9	33,56	NON DES
48	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	173.224,4	3.692,0	146.000,8	1.818,6	75.357.433.911	23.531,7	588,3	7,81	NON DES
49	BNLI	Bank Permata Tbk.	197.726,1	3.634,5	162.514,9	1.615,3	27.762.311.813	31.576,7	789,4	28,43	NON DES
50	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tb	1.472,6	133,4	589,9	53,6	1.782.663.575	749,3	18,7	10,51	NON DES
51	BPII	Batavia Prosperindo Internasio	2.798,9	666,8	1.356,3	164,1	562.224.662	775,8	19,4	34,50	NON DES
52	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	44.612,0	1.584,3	32.528,6	116,6	17.461.803.306	10.499,1	262,5	15,03	NON DES
53	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	3.721,4	124,4	2.639,4	18,9	1.388.800.000	957,6	23,9	17,24	NON DES
54	BTPN	Bank BTPN Tbk.	183.166,0	18.762,2	141.740,9	2.633,1	8.148.931.869	22.662,9	566,6	69,53	NON DES
55	BVIC	Bank Victoria International Tb	24.281,0	571,9	20.113,0	8,5	8.862.427.568	3.596,1	89,9	10,14	NON DES
56	CASA	Capital Financial Indonesia Tb	32.569,1	632,7	22.839,8	159,9	54.476.253.457	9.096,6	227,4	4,17	NON DES
57	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	10.917,5	2.628,2	6.172,3	60,5	3.984.520.457	2.117,0	52,9	13,28	NON DES
58	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	85,8	0,1	0,3	0,0	687.266.666	85,4	2,1	3,11	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Laba Sebelum Pajak	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
59	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	6.275,2	203,9	3.735,9	18,4	11.447.006.258	2.335,4	58,4	5,10	NON DES
60	FINN	First Indo American Leasing Tb	380,1	3,5	537,2	-44,5	2.188.500.000	-160,6		0,00	NON DES
61	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	141,3	1,1	0,5	5,5	1.300.000.000	139,7	3,5	2,69	NON DES
62	GSMF	Equity Development Investment	4.825,4	129,7	3.184,9	12,7	7.454.723.337	1.510,8	37,8	5,07	NON DES
63	H DFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	772,2	38,2	240,9	-123,2	6.096.972.783	493,1	12,3	2,02	NON DES
64	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	1.433,6	3,6	1.206,3	-65,5	1.517.321.249	223,7	5,6	3,69	NON DES
65	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	24.477,4	8.328,0	10.526,2	-75,3	8.654.325.000	5.623,2	140,6	16,24	NON DES
66	INPC	Bank Artha Graha Internasional	30.527,0	2.101,8	26.725,2	30,4	15.796.193.049	1.700,0	42,5	2,69	NON DES
67	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	3.456,7	322,8	549,2	-191,3	18.208.470.100	2.584,7	64,6	3,55	NON DES
68	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tb	15.847,6	196,0	7.469,3	341,2	2.100.000.000	8.182,3	204,6	97,41	NON DES
69	LP GI	Lippo General Insurance Tbk.	2.815,6	190,5	1.954,5	111,9	150.000.000	558,6	14,0	93,10	NON DES
70	L PPS	Lenox Pasifik Investama Tbk.	1.013,1	0,5	2,2	-22,5	2.588.250.000	1.010,4	25,3	9,76	NON DES
71	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb	86.652,5	4.980,0	69.992,2	260,1	11.714.045.161	11.680,3	292,0	24,93	NON DES
72	MCOR	Bank China Construction Bank I	25.235,6	832,2	19.095,9	63,7	37.919.730.514	5.307,4	132,7	3,50	NON DES
73	MEGA	Bank Mega Tbk.	112.202,7	5.832,8	93.797,6	3.715,1	6.894.138.227	12.572,3	314,3	45,59	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Laba Sebelum Pajak	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
74	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	4.210,4	181,8	1.797,7	233,5	2.650.000.000	2.230,9	55,8	21,05	NON DES
75	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	7,4	0,0	78,5	16,7	1.003.080.977	-71,1		0,00	NON DES
76	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	4.086,7	48,0	2.472,1	70,1	517.791.681	1.566,6	39,2	75,64	NON DES
77	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insuran	551,0	24,9	412,6	7,2	1.525.819.116	113,5	2,8	1,86	NON DES
78	NICK	Chamic Capital Tbk.	99,6	0,3	1,5	-2,8	651.150.000	97,9	2,4	3,76	NON DES
79	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	206.297,2	3.001,6	176.117,3	2.101,7	22.715.776.032	27.178,3	679,5	29,91	NON DES
80	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	12.274,4	134,5	10.803,2	49,5	4.393.533.177	1.336,7	33,4	7,61	NON DES
81	OCAP	Onix Capital Tbk.	24,3	1,9	209,0	-17,7	273.200.000	-186,6		0,00	NON DES
82	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas	334,6	14,2	32,5	-76,6	11.307.246.524	287,9	7,2	0,64	NON DES
83	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	2.966,1	1.065,0	1.583,7	85,7	720.000.000	317,3	7,9	11,02	NON DES
84	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.	527,3	0,1	29,0	-7,3	2.833.417.056	498,2	12,5	4,40	NON DES
85	PLAS	Polaris Investama Tbk	185,3	0,0	31,3	-1,5	1.184.200.000	154,0	3,8	3,25	NON DES
86	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	218.067,1	15.601,7	169.438,9	3.124,2	23.837.645.998	33.026,6	825,7	34,64	NON DES
87	PNIN	Paninvest Tbk.	34.211,7	27.462,8	3.979,2	1.338,6	4.068.323.920	2.769,7	69,2	17,02	NON DES
88	PNLF	Panin Financial Tbk.	32.381,7	26.353,9	3.970,8	1.497,5	32.022.073.293	2.057,1	51,4	1,61	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Laba Sebelum Pajak	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
89	POLA	Pool Advista Finance Tbk.	335,7	45,2	6,2	-10,0	2.727.886.300	284,3	7,1	2,61	NON DES
90	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk.	516,2	47,1	11,9	-57,8	2.341.366.264	457,3	11,4	4,88	NON DES
91	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia T	666,8	16,4	155,2	-8,4	1.800.000.000	495,2	12,4	6,88	NON DES
92	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1	38.053,9	750,4	30.735,8	536,0	6.515.116.991	6.567,7	164,2	25,20	NON DES
93	SFAN	Surya Fajar Capital Tbk.	264,6	10,5	66,0	-5,3	1.359.934.021	188,1	4,7	3,46	NON DES
94	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.	101.760,1	2.817,3	78.926,8	1.209,7	6.367.664.717	20.016,0	500,4	78,58	NON DES
95	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.	584,9	0,5	90,3	4,6	4.800.000.602	494,1	12,4	2,57	NON DES
96	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	1.103,8	6,6	738,2	14,9	1.079.700.000	359,0	9,0	8,31	NON DES
97	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia T	2.890,4	62,0	1.975,7	13,6	7.109.300.000	852,6	21,3	3,00	NON DES
98	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	325,5	8,8	15,4	18,1	800.000.000	301,3	7,5	9,41	NON DES
99	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	19.460,1	7.772,1	10.678,4	271,9	1.777.777.800	737,7	18,4	10,37	NON DES
100	VICO	Victoria Investama Tbk.	24.975,8	508,8	20.286,2	21,8	9.150.094.680	4.180,8	104,5	11,42	NON DES
101	VINS	Victoria Insurance Tbk.	322,3	0,2	134,7	6,2	1.460.573.616	187,5	4,7	3,21	NON DES
102	VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	2.679,9	48,8	2.064,8	3,0	5.687.353.997	566,4	14,2	2,49	NON DES
103	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb	5.283,7	213,4	3.743,7	57,4	3.481.481.480	1.326,6	33,2	9,53	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Laba Sebelum Pajak	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
104	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	363,1	3,5	15,1	46,1	1.785.000.000	344,4	8,6	4,82	NON DES
Jumlah dan Rata-Rata Zakat Per Saham			8.103.030,6	375.662,6	6.570.195,4	119.599,5	1.169.186.105.594	1.154.488,8	28.872,7	20,91	

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

4.1.9 IZS Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi (Trade, Service, and Investment)

Jumlah saham yang *listing* di BEI pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi pada tahun 2020 sebanyak 170 perusahaan. Saham sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di DES pada periode II berjumlah 118 perusahaan dan sisanya adalah perusahaan non-DES. IZS pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi dihitung dari harta wajib zakat dikali kadar zakat lalu dibagi jumlah lembar saham yang beredar. Kadar zakat sektor perdagangan, jasa, dan investasi mengacu pada kadar zakat emas dan perak sebesar 2,5%.

Berdasarkan hasil IZS, nilai rata-rata zakat per saham pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi sebesar Rp 11,10 dengan jumlah lembar saham yang beredar berjumlah 2.100.582.468.094 lembar. Dengan demikian potensi zakat saham di sektor perdagangan, jasa, dan investasi mencapai Rp. 6,46 triliun. Potensi tersebut lebih rendah dibandingkan potensi zakat tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 7,6 triliun dan Rp 8,2 triliun.

Saham dengan nilai IZS tertinggi pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi adalah PT United Tractors Tbk. (UNTR) dengan nilai zakat per saham

sebesar Rp 365,52 dengan jumlah saham sebanyak 3.730.135.136 lembar. Sedangkan yang terendah adalah PT. Menteng Heritage Realty Tbk (HRME) dan PT. Mahaka Media Tbk (ABBA) dengan nilai zakat per saham Rp 0,001 per lembar saham. Terdapat belasan perusahaan memiliki nilai saham yang nihil seperti ditampilkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 9 Indeks Zakat Saham Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi Tahun 2020

(dalam milyar kecuali lembar saham dan zakat per saham)

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.	6.948,1	515,8	706,9	17.150.000.000	5.725,4	143,1	8,35	DES
2	AGAR	PT. Asia Sejahtera Mina Tbk.	183,4	47,9	56,5	1.000.000.000	78,9	2,0	1,97	DES
3	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.	20,8	17,5	3,8	220.000.000	-0,5		0,00	DES
4	AKKU	PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.	934,7	8,4	322,2	6.449.463.636	604,1	15,1	2,34	DES
5	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk.	18.683,6	5.126,4	5.102,1	4.014.694.920	8.455,0	211,4	52,65	DES
6	APII	PT. Arita Prima Indonesia Tbk.	523,7	204,0	164,4	1.075.760.000	155,3	3,9	3,61	DES
7	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk.	2.288,8	426,3	614,2	1.348.780.500	1.248,4	31,2	23,14	DES
8	AYLS	PT. Agro Yasa Lestari Tbk.	78,2	12,6	22,7	853.423.200	43,0	1,1	1,26	DES
9	BAYU	PT. Bayu Buana Tbk.	721,1	52,0	282,1	353.220.780	386,9	9,7	27,38	DES
10	BLTZ	PT. Graha Layar Prima Tbk.	89,3	33,5	6,0	15.880.118.704	49,7	1,2	0,08	DES
11	BLUE	PT. Berkah Prima Perkasa Tbk.	706,3	49,5	497,7	418.000.000	159,0	4,0	9,51	DES
12	BMSR	PT. Bintang Mitra Semestaraya Tbk.	31.477,9	17.411,3	13.037,0	1.159.200.024	1.029,7	25,7	22,21	DES
13	BMTR	PT. Global Mediacom Tbk.	566,1	266,8	102,1	15.334.511.286	197,2	4,9	0,32	DES
14	BOGA	PT. Bintang Oto Global Tbk.	3.667,3	1.369,9	1.393,3	3.803.373.290	904,1	22,6	5,94	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
15	BUVA	PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk.	175,7	17,1	56,1	6.811.269.200	102,5	2,6	0,38	DES
16	CASH	PT. Cashlez Worldwide Indonesia Tbk.	175,7	17,1	56,1	1.428.004.402	102,5	2,6	1,79	DES
17	CLPI	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	648,2	132,0	143,6	306.338.500	372,7	9,3	30,41	DES
18	CSAP	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.	7.100,8	1.746,8	3.938,6	4.458.352.920	1.415,4	35,4	7,94	DES
19	CSMI	PT. Cipta Selera Murni Tbk.	125,4	77,6	55,8	816.061.500	-7,9		0,00	DES
20	DAYA	PT. Duta Intidaya Tbk.	708,5	136,7	460,2	2.420.547.025	111,6	2,8	1,15	DES
21	DIGI	PT. Arkadia Digital Media Tbk.	46,7	7,3	3,1	325.000.000	36,3	0,9	2,79	DES
22	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk.	1.020,5	66,9	151,2	714.285.700	802,4	20,1	28,08	DES
23	DMMX	PT. Digital Mediatama Maxima Tbk.	787,1	136,1	53,7	7.692.307.700	597,3	14,9	1,94	DES
24	DPUM	PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk.	1.642,8	887,6	125,8	4.175.000.000	629,4	15,7	3,77	DES
25	DUCK	PT. Jaya Bersama Indo Tbk.	1.344,6	138,8	395,3	1.283.330.000	810,5	20,3	15,79	DES
26	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk.	703,7	11,8	518,5	8.711.599.831	173,4	4,3	0,50	DES
27	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk.	1.781,0	661,1	419,1	1.334.333.000	700,8	17,5	13,13	DES
28	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk.	17.884,1	4.584,0	2.864,8	5.643.957.342	10.435,3	260,9	46,22	DES
29	ENVY	PT. Envy Technologies Indonesia Tbk.	369,9	22,3	71,6	1.800.000.000	276,1	6,9	3,83	DES
30	EPMT	PT. Enseval Putera Megatrading Tbk.	9.211,7	1.531,4	2.534,0	2.708.640.000	5.146,3	128,7	47,50	DES
31	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk.	11.211,4	716,5	5.143,0	3.190.000.000	5.352,0	133,8	41,94	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
32	FAST	PT. Fast Food Indonesia Tbk.	2.283,2	585,4	1.054,1	3.990.277.158	643,7	16,1	4,03	DES
33	FISH	PT. FKS Multi Agro Tbk.	6.226,0	1.423,2	3.715,6	480.000.000	1.087,2	27,2	56,62	DES
34	FITT	PT. Hotel Fitra International Tbk.	59,6	59,4	7,7	600.000.000	-7,5		0,00	DES
35	GEMA	PT. Gema Grahasarana Tbk.				1.600.000.000	10,9	0,3	0,17	DES
36	HADE	PT. Himalaya Energi Perkasa Tbk.	11,7	4,4	0,8	2.120.000.000	6,6	0,2	0,08	DES
37	HDIT	PT. Hensel Davest Indonesia Tbk.	81,2	2,2	49,9	1.524.680.000	29,2	0,7	0,48	DES
38	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk.				2.973.000.000	482,2	12,1	4,05	DES
39	HERO	PT. Hero Supermarket Tbk.	3.298,3	2.933,2	2.278,0	4.183.634.000	-1.913,0		0,00	DES
40	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.				840.000.000	397,9	9,9	11,84	DES
41	HKMU	PT. HK Metals Utama Tbk.	478,0	455,8	697,2	3.221.750.000	-675,0		0,00	DES
42	HRME	PT. Menteng Heritage Realty Tbk.	905,8	545,1	21,3	595.875.000.000	339,4	8,5	0,01	DES
43	ICON	PT. Island Concepts Indonesia Tbk.				1.089.750.000	3,9	0,1	0,09	DES
44	IKAI	PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	1.163,1	824,3	146,6	13.305.799.387	192,2	4,8	0,36	DES
45	INDX	PT. Tanah Laut Tbk.	49,0	23,5	6,7	437.913.588	18,9	0,5	1,08	DES
46	INPS	PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk.	402,2	339,5	188,2	650.000.000	-125,4		0,00	DES
47	INTD	PT. Inter Delta Tbk.	3,3	1,7	1,2	591.828.000	0,4	0,0	0,02	DES
48	IPTV	PT. MNC Vision Networks Tbk.				38.306.269.139	160,6	4,0	0,10	DES
49	IRRA	PT. Itama Ranoraya Tbk.				1.600.000.000	77,4	1,9	1,21	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
50	ITMA	PT. Sumber Energi Andalan Tbk.	2.303,0	0,0	4,1	870.701.000	2.298,9	57,5	66,01	DES
51	JIHD	PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk.	6.220,1	981,1	740,0	2.329.040.482	4.499,1	112,5	48,29	DES
52	JSPT	PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	4.161,1	2.072,5	806,2	2.318.736.000	1.282,4	32,1	13,83	DES
53	KAYU	PT. Darmi Bersaudara Tbk.	113,5	4,4	33,8	665.000.000	75,3	1,9	2,83	DES
54	KIOS	PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk.	237,6	2,5	142,4	717.239.900	92,7	2,3	3,23	DES
55	KMDS	PT. Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	145,5	39,0	12,3	800.000.000	94,2	2,4	2,94	DES
56	KOBX	PT. Kobexindo Tractors Tbk.	1.751,6	303,3	1.238,2	2.272.500.000	210,1	5,3	2,31	DES
57	KOIN	PT. Kokoh Inti Arebama Tbk.	675,9	32,0	529,6	980.843.732	114,2	2,9	2,91	DES
58	KPIG	PT. MNC Land Tbk.	29.056,7	13.864,4	1.478,2	80.625.726.664	13.714,2	342,9	4,25	DES
59	LINK	PT. Link Net Tbk.				2.863.195.484	894,1	22,4	7,81	DES
60	LMAS	PT. Limas Indonesia Makmur Tbk.	366,1	16,8	171,5	787.851.525	177,8	4,4	5,64	DES
61	LPLI	PT. Star Pacific Tbk.	831,6	5,5	116,8	1.170.432.803	709,2	17,7	15,15	DES
62	LPPF	PT. Matahari Department Store Tbk.	6.319,1	862,0	2.856,3	2.804.883.280	2.600,7	65,0	23,18	DES
63	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk.	5.524,3	1.828,8	2.189,9	1.560.000.000	1.505,6	37,6	24,13	DES
64	LUCK	PT. Sentral Mitra Informatika Tbk.	158,8	79,2	17,4	715.749.640	62,3	1,6	2,17	DES
65	MAPA	PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk.	5.382,0	728,3	1.824,2	2.850.400.000	2.829,5	70,7	24,82	DES
66	MAPB	PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk.	2.441,9	1.027,7	1.043,1	2.170.922.900	371,1	9,3	4,27	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
67	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk.	18.488,7	3.527,5	7.753,9	16.600.000.000	7.207,3	180,2	10,85	DES
68	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk.	1.850,5	274,8	459,0	867.933.300	1.116,8	27,9	32,17	DES
69	MFMI	PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk.	341,2	266,5	43,3	757.581.000	31,4	0,8	1,03	DES
70	MICE	PT. Multi Indocitra Tbk.	1.000,3	425,5	265,3	600.000.000	309,5	7,7	12,90	DES
71	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia Tbk.	5.923,7	1.842,9	3.395,6	2.882.353.000	685,1	17,1	5,94	DES
72	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	6.372,3	2.534,2	568,4	14.246.349.500	3.269,6	81,7	5,74	DES
73	MINA	PT. Sanurhasta Mitra Tbk.	115,9	19,5	3,0	6.562.500.000	93,4	2,3	0,36	DES
74	MLPL	PT. Multipolar Tbk.	16.798,8	1.978,7	5.422,6	14.639.632.470	9.397,6	234,9	16,05	DES
75	MLPT	PT. Multipolar Technology Tbk.	2.417,8	683,1	1.342,2	1.875.000.000	392,5	9,8	5,23	DES
76	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk.	18.435,1	5.857,4	1.756,4	14.876.103.500	10.821,4	270,5	18,19	DES
77	MPMX	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	9.209,8	2.815,8	1.798,3	4.462.963.276	4.595,8	114,9	25,74	DES
78	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	4.510,5	789,9	2.763,1	7.529.147.920	957,5	23,9	3,18	DES
79	MSIN	PT. MNC Studios International Tbk.	2.328,5	171,9	510,9	5.202.000.000	1.645,8	41,1	7,91	DES
80	MSKY	PT. MNC Sky Vision Tbk.	4.167,0	2.880,1	712,6	9.971.852.402	574,3	14,4	1,44	DES
81	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk.	5.866,6	300,4	2.202,8	2.455.376.917	3.363,4	84,1	34,25	DES
82	NASA	PT. Ayana Land International Tbk.	1.136,2	46,5	24,8	11.004.929.322	1.064,9	26,6	2,42	DES
83	NFCX	PT. NFC Indonesia Tbk.	1.355,4	146,4	231,7	666.667.500	977,3	24,4	36,65	DES
84	PANR	PT. Panorama Sentrawisata Tbk.	1.878,5	636,2	422,8	1.200.000.000	819,4	20,5	17,07	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
85	PDES	PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk.	368,7	82,3	100,2	715.000.000	186,2	4,7	6,51	DES
86	PGLI	PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.	86,6	23,2	5,6	488.000.000	57,8	1,4	2,96	DES
87	PJAA	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	4.220,7	2.739,0	1.499,5	1.599.999.998	-17,8		0,00	DES
88	OASA	PT. Protech Mitra Perkasa Tbk.	46,8	0,3	0,1	358.600.000	46,4	1,2	3,24	DES
89	PLAS	PT. Polaris Investama Tbk.	185,3	0,0	31,3	140.920.000.000	154,0	3,8	0,03	DES
90	PMJS	PT. Putra Mandiri Jembar Tbk.	3.328,5	1.261,6	836,1	13.755.600.000	1.230,8	30,8	2,24	DES
91	PRDA	PT. Prodia Widyahusada Tbk.	2.232,1	567,9	210,2	937.500.000	1.454,0	36,3	38,77	DES
92	PRIM	PT. Royal Prima Tbk.	910,7	285,5	33,9	3.393.432.705	591,3	14,8	4,36	DES
93	PSKT	PT. Red Planet Indonesia Tbk.	436,4	375,9	33,6	10.351.231.636	27,0	0,7	0,07	DES
94	PTSP	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk.	332,9	186,6	135,2	220.808.000	11,1	0,3	1,26	DES
95	PZZA	PT. Sarimelati Kencana Tbk.	2.249,6	1.129,8	530,1	3.021.875.000	589,7	14,7	4,88	DES
96	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	4.771,9	1.017,6	592,5	7.096.000.000	3.161,8	79,0	11,14	DES
97	RANC	PT. Supra Boga Lestari Tbk.	1.319,1	329,5	513,0	1.564.487.500	476,6	11,9	7,62	DES
98	RONY	PT. Aesler Grup Internasional Tbk.	42,2	9,3	3,0	1.250.000.000	29,9	0,7	0,60	DES
99	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk.	6.766,9	1.479,4	1.542,5	14.779.091.301	3.745,0	93,6	6,33	DES
100	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk.	553,0	17,1	298,8	1.664.000.000	237,1	5,9	3,56	DES
101	SHID	PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk.	1.435,1	1.056,5	92,8	1.119.326.168	285,8	7,1	6,38	DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
102	SILO	PT. Siloam International Hospitals Tbk.	8.427,8	4.880,1	1.681,5	1.625.765.625	1.866,2	46,7	28,70	DES
103	SONA	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk.	966,1	70,0	156,8	331.200.000	739,4	18,5	55,81	DES
104	SOSS	PT. Shield on Service Tbk.	303,1	9,5	149,9	655.617.805	143,6	3,6	5,48	DES
105	SOTS	PT. Satria Mega Kencana Tbk.	421,6	391,6	52,4	1.000.000.005	-22,4		0,00	DES
106	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk.	3.062,3	1.069,4	663,7	2.700.000.000	1.329,2	33,2	12,31	DES
107	SRAJ	PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	4.278,8	2.697,9	1.613,5	12.000.705.445	-32,6		0,00	DES
108	TECH	PT. Indosterling Technomedia Tbk.	60,8	3,1	5,4	1.256.300.000	52,3	1,3	1,04	DES
109	TFAS	PT. Telefast Indonesia Tbk.	216,4	1,0	52,8	1.666.666.500	162,5	4,1	2,44	DES
110	TGKA	PT. Tigaraksa Satria Tbk.	3.362,0	75,6	1.406,3	918.492.750	1.880,0	47,0	51,17	DES
111	TIRA	PT. Tira Austenite Tbk.	351,5	149,0	140,2	588.000.000	62,3	1,6	2,65	DES
112	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk.	5.764,7	2.278,2	1.285,0	5.580.000.000	2.201,4	55,0	9,86	DES
113	UNTR	PT. United Tractors Tbk.	99.801,0	24.319,4	20.943,8	3.730.135.136	54.537,8	1.363,4	365,52	DES
114	WAPO	PT. Wahana Pronatural Tbk.	83,3	49,0	5,9	1.240.923.111	28,4	0,7	0,57	DES
115	WICO	PT. Wicaksana Overseas International Tbk.	621,4	22,8	373,0	1.268.950.977	225,6	5,6	4,44	DES
116	YELO	PT. Yelooo Integra Datanet Tbk.	48,7	29,0	6,4	380.043.597	13,3	0,3	0,88	DES
117	ZBRA	PT. Zebra Nusantara Tbk.	6,0	3,4	12,8	856.133.009	-10,3		0,00	DES
118	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.				41.524.501.700	1.389,0	34,7	0,84	DES
119	ATIC	PT Anabatic Technologies Tbk.	4.378,3	1.057,9	2.592,3	2.315.361.355	728,1	18,2	7,86	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
120	BHIT	PT MNC Investama Tbk.	57.099,0	16.249,6	18.788,6	67.767.400.935	22.060,7	551,5	8,14	NON DES
121	BNBR	PT Bakrie & Brothers Tbk	13.991,8	1.881,9	11.853,4	20.863.053.480	256,5	6,4	0,31	NON DES
122	BOLA	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.	515,4	92,9	65,1	6.000.000.000	357,4	8,9	1,49	NON DES
123	CARS	PT Industri dan Perdagangan Bintr	6.810,0	1.279,8	3.181,1	15.000.000.000	2.349,1	58,7	3,92	NON DES
124	CLAY	PT Citra Putra Realty Tbk.	626,8	559,1	41,3	2.570.000.000	26,4	0,7	0,26	NON DES
125	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tb	1.644,1	373,4	1.755,9	8.956.361.206	-485,3		0,00	NON DES
126	DFAM	PT Dafam Property Indonesia Tbk.	308,4	145,0	73,3	1.899.599.640	90,1	2,3	1,19	NON DES
127	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional	15.861,5	1.542,9	446,5	14.184.000.000	13.872,0	346,8	24,45	NON DES
128	DYAN	PT Dyandra Media International Tb	1.043,3	664,2	303,2	4.272.964.279	75,9	1,9	0,44	NON DES
129	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk.	262,8	248,1	14,3	4.126.366.095	0,5	0,0	0,00	NON DES
130	FORU	PT Fortune Indonesia Tbk	63,0	0,7	10,3	465.224.000	52,0	1,3	2,79	NON DES
131	GLOB	PT Global Teleshop Tbk.	10,6	0,8	408,7	1.111.112.000	-398,9		0,00	NON DES
132	HOME	PT Hotel Mandarin Regency Tbk.	2.452,3	224,4	327,7	22.212.194.782	1.900,2	47,5	2,14	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
133	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk.	1.382,2	1.213,2	230,1	3.550.001.452	-61,2		0,00	NON DES
134	INTA	PT Intraco Penta Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
135	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk.	334,0	86,0	42,2	52.526.440.000	205,9	5,1	0,10	NON DES
136	MDIA	PT Intermedia Capital Tbk.	6.594,6	188,5	3.896,5	39.215.538.400	2.509,5	62,7	1,60	NON DES
137	MDRN	PT Modern Internasional Tbk.	595,2	407,0	519,5	7.632.167.798	-331,3		0,00	NON DES
138	MKNT	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	540,6	15,1	128,5	5.000.000.000	396,9	9,9	1,98	NON DES
139	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk.	0,0	0,0	0,0	7.700.000.100	0,00	0,00	0,00	NON DES
140	OKAS	PT Ancora Indonesia Resources Tbk	2.413,6	1.270,3	1.404,0	1.765.927.777	-260,7		0,00	NON DES
141	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk	95,4	1,8	0,7	1.000.000.000	92,9	2,3	2,32	NON DES
142	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
143	SUGI	PT Sugih Energy Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
144	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
145	TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk.	111,3	16,9	972,2	26.007.494.645	-877,8		0,00	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
146	VIVA	PT Visi Media Asia Tbk.	8,6	0,7	7,9	16.464.270.400	0,0		0,00	NON DES
147	ABBA	PT. Mahaka Media Tbk.	316,7	50,1	186,0	275.512.500.000	80,6	2,0	0,01	NON DES
148	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk	1.164,0	940,7	1.603,3	335.557.450	-1.380,0		0,00	NON DES
149	ARTA	PT. Arthavest Tbk	396,2	2,6	7,6	446.674.175	385,9	9,6	21,60	NON DES
150	ESTA	PT. Esta Multi Usaha Tbk.	72,6	30,3	4,8	430.000.000	37,5	0,9	2,18	NON DES
151	FILM	PT. MD Pictures Tbk.	1.353,5	765,6	18,0	9.511.217.000	569,9	14,2	1,50	NON DES
152	JGLE	PT. Graha Andrasentra Propertindo	3.350,0	1.992,7	353,0	22.581.909.405	1.004,3	25,1	1,11	NON DES
153	LFLO	PT. Imago Mulia Persada Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
154	MAMI	PT. Mas Murni Indonesia Tbk	1.735,3	657,4	115,3	12.305.116.331	962,7	24,1	1,96	NON DES
155	NATO	PT. Surya Permata Andalan Tbk.	806,9	655,4	1,4	8.001.091.004	150,1	3,8	0,47	NON DES
156	PNSE	PT. Pudjadi & Sons Tbk.	415,3	334,9	58,7	797.813.496	21,7	0,5	0,68	NON DES
157	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	1.710,3	274,5	1.216,0	641.717.510	219,7	5,5	8,56	NON DES
158	RISE	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	2.362,0	514,5	306,7	9.950.000.000	1.540,8	38,5	3,87	NON DES

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Total Aset (Rp)	Aset Tetap (Rp)	Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	Lembar Saham	Total Objek Zakat (Rp)	Nilai Potensi Zakat (Rp)	Zakat per saham (Rp/ Lembar)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
159	SBAT	PT. Sejahtera Bintang Abadi Textil	561,3	234,9	300,3	2.125.166.005	26,1	0,7	0,31	NON DES
160	SNLK	PT. Sunter Lakeside Hotel Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
161	TMPO	PT. Tempo Intimedia Tbk.	365,3	81,2	92,1	1.058.333.250	192,1	4,8	4,54	NON DES
162	UANG	PT. Pakuan Tbk.	325,4	127,2	46,8	121.000.000.000	151,4	3,8	0,03	NON DES
163	UFOE	PT. Damai Sejahtera Abadi Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
164	WIFI	PT. Solusi Sinergi Digital Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
165	DCII	PT. DCI Indonesia Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
166	EDGE	PT. Indointernet Tbk.	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
167	GLVA	PT. Galva Technologies Tbk.	470,9	26,7	264,5	1.500.000.000	179,7	4,5	2,99	NON DES
168	PGJO	PT. Tourindo Guide Indonesia Tbk.	12,8	4,4	0,3	306.250.000	8,1	0,2	0,66	NON DES
169	SKYB	PT. Northcliff Citranusa Indonesia	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	NON DES
170	KBLV	PT. First Media Tbk.	6.645,7	211,5	3.914,6	1.742.167.907	2.519,6	63,0	36,16	NON DES
Jumlah dan Rata-Rata Zakat Per Saham			600.942,7	171.711,2	180.909,6	2.100.582.468.094	251.737,9	6.458,6	11,10	

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

4.2 Nilai Indeks Zakat Saham Keseluruhan

Secara Keseluruhan berdasarkan perhitungan IZS, nilai rata-rata zakat per saham sebesar Rp 18,34 per lembar saham pada tahun 2020 nilai tersebut lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata zakat perlembar pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 55,52 per lembar saham. Sehingga diperoleh total potensi zakat Perusahaan pada perusahaan yang *listing* di BEI berjumlah Rp 68,97 triliun.

Sektor usaha dengan potensi zakat terbesar adalah sektor keuangan yaitu sebesar Rp 28,87 triliun. Sedang sektor usaha yang memiliki potensi zakat terendah pada tahun 2020 adalah infrastruktur, Utilitas dan Transportasi dengan nilai Rp 1,7 triliun. Selain itu sektor tersebut juga menjadi sektor dengan rata-rata nilai zakat perlembar terendah yaitu sebesar Rp. 2,58 perlembar saham. Sedang dari nilai rata-rata zakat per saham, sektor Pertanian adalah yang tertinggi yaitu sebesar Rp 46,18 per lembar saham.

Tabel 4.10 Indeks Zakat Saham Perusahaan Berdasarkan Sektor Industri Tahun 2020

No.	Sektor	Jumlah Saham (Lembar)	Potensi Zakat (Milyar Rp.)	Zakat Per-Saham (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pertanian	127.295.512.647	2.991,0	46,18
2	Pertambangan	417.140.296.868	5.827,8	28,57

No.	Sektor	Jumlah Saham (Lembar)	Potensi Zakat (Milyar Rp.)	Zakat Per-Saham (Rp)
3	Industri Dasar dan Kimia	2.769.145.264.939	4.457,3	11,21
4	Aneka Industri	177.470.716.730	5.949,2	14,21
5	Industri Barang Konsumsi	592.483.885.101	5.982,9	19,19
6	Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan	7.726.833.597.406	6.678,2	11,10
7	Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi	667.546.837.667	1.757,3	2,58
8	Keuangan	1.169.186.105.594	28.872,7	20,91
9	Perdagangan, Jasa, dan Investasi	2.100.582.468.094	6.458,6	11,10
Jumlah		15.747.684.685.046	68.975,0	18,34

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Perusahaan dengan nilai rata-rata tertinggi diantara seluruh perusahaan yang listing di BEI adalah PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) dari sektor Pertanian yaitu sebesar Rp 435.31. Berikut ini 10 perusahaan dengan nilai IZS tertinggi pada tahun 2020:

Tabel 4.11 Zakat Saham Tertinggi Tahun 2020

No.	Kode	Jumlah Saham (Lembar)	Zakat Per-Saham (Rp)
1	2	3	4
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	435,31
2	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk.	435,05
3	UNTR	PT. United Tractors Tbk.	365,52
4	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.	347,94
5	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	310,41
6	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance T	215,67
7	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.	201,32
8	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	198,01
9	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	177,37
10	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	174,96

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

BAB V KESIMPULAN

1. Potensi zakat saham perusahaan yang listing di BEI pada tahun 2020 mencapai Rp. 68,9 triliun nilai tersebut jauh lebih rendah dari potensi zakat saham pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 99,7 triliun.
2. Sektor usaha dengan potensi zakat terbesar adalah sektor keuangan yaitu sebesar Rp 28,8 triliun.
3. Nilai rata-rata zakat per saham yaitu sebesar Rp. 18,34 per lembar saham.
4. Nilai rata-rata zakat per saham berdasarkan jenis Industri terdapat pada sektor pertanian adalah yang tertinggi yaitu sebesar Rp 46,18 per lembar saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradhawi, Y. (1973). *Fiqh al-Zakat, Zakat: Dirasah Muqaranah li Ahkamiha wa Falsafatiha fi Dha' al-Qur'an wa al-Sunnah*. Damascus: Mu'assasah al-Risalah.
- Pusat Kajian Strategis (PUSKA) BAZNAS. (2017). *Fiqh Zakat Keuangan Kontemporer*. Jakarta: Puskas BAZNAS.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2019). *Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ)*. Jakarta: Puskas BAZNAS.
- Djakfar, M. (2009). Perusahaan dalam Perspektif Islam. *Iqtisoduna*, 103.
- Fatwa DSN-MUI . (2001). *No. 20 tahun 2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah*.
- Fatwa DSN-MUI . (2003). *No. 40 tahun 2003 tentang Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal, pasal 3*.
- Fatwa DSN-MUI . (2017). *Nomor 114 tahun 2017 tentang Akad Syirkah*. DSN-MUI .

- Fatwa DSN-MUI. (2003). *No. 40 tahun 2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal*.
- Karim, A. A. (2012). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Otoritas Jasa Keuangan (2019). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2015). *POJK No. 15/POJK.04/2015 Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016). *Mengenal Pasar Modal Syariah*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2020). *Nomor KEP-3/D.04/2020 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah*.
- Syahatah, H. H. (1987). *Muhasabah al-Zakah: Dar Tauzi' wan-Nasyr Al-Islamiyah*.

ISBN 978-623-6614-94-5



9 786236 614945

Pusat Kajian Strategis BAZNAS
Jl. Matraman Raya No.134, Kb. Manggis, Kec. Matraman,
Jakarta 13150